



**PROSES PEMBELAJARAN IRISAN KERUCUT PADA SMKN DENGAN
DAYA SERAP SISWA RENDAH TERBANYAK DI JEMBER PADA
UJIAN NASIONAL MATEMATIKA TAHUN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh :

Qudtsi

NIM. 100210101122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**PROSES PEMBELAJARAN IRISAN KERUCUT PADA SMKN DENGAN
DAYA SERAP SISWA RENDAH TERBANYAK DI JEMBER PADA UJIAN
NASIONAL MATEMATIKA TAHUN 2013/2014**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Qudtsi
NIM. 100210101122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015
PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tuaku, Bapak Sayful Bahri dan Juhayriyah tercinta, terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, dan do'a yang selalu turerahkan demi kebahagiaan dan kesuksesanku;
- 2) Keluarga besar ayah dan ibuku, terima kasih atas segala perhatian, dukungan, dan doa untukku selama ini;
- 3) Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika, khususnya Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si. dan Nurcholif Diah Sri Lestari, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan membagi ilmu dari awal pengerjaan hingga tugas akhir ini terselesaikan;
- 4) Bapak dan Ibu Guruku sejak TK sampai dengan SMA yang telah murerahkan ilmu, bimbingan, dan kasih sayangnya dengan tulus ikhlas;
- 5) Saudaraku Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Matematika, khususnya Angkatan 2010 yang selalu memberikan motivasi, semangat, bantuan, dan cerita persahabatan;
- 6) Adekku, Norma yang senantiasa memberi bantuan, kasih sayang, dan setia menemaniku dalam keadaan suka dan duka selama ini;
- 7) Sahabat-sahabatku Sofyan, Rauf dan Doni yang selalu setia untuk membagi keceriaan, semangat, dukungan, dan bantuan selama menempuh perkuliahan;
- 8) Saudara-saudaraku seperjuangan dalam menyelesaikan tugas akhir;
- 9) Almamaterku tercinta Universitas Jember, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman.

MOTTO

إِنَّمَعَ الْعُسْرُ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(terjemahan QS Al-Insyirah ayat 6-8)

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki kehidupan akherat maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu.”

(Hadist Riwayat Turmudzi)

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harusdikerjakan, entah mereka meyakainya atau tidak.” (Aldus Huxley)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qudtsi

NIM : 100210101122

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Proses Pembelajaran Irisan Kerucut pada SMKN dengan Daya Serap Siswa Rendah Terbanyak di Jember Pada Ujian Nasional Matematika Tahun 2013/2014”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2015

Yang menyatakan,

Qudtsi
NIM 100210101122

SKRIPSI

**PROSES PEMBELAJARAN IRISAN KERUCUT PADA SMKN DENGAN
DAYA SERAP SISWA RENDAH TERBANYAK DI JEMBER PADA UJIAN
NASIONAL MATEMATIKA TAHUN 2013/2014**



Oleh
Qudtsi
NIM 100210101122

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Nurcholif Diah Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

**PROSES PEMBELAJARAN IRISAN KERUCUT PADA SMKN DENGAN
DAYA SERAP SISWA RENDAH TERBANYAK DI JEMBER PADA UJIAN
NASIONAL MATEMATIKA TAHUN 2013/2014**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dengan Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh

Nama : Qudtsi
NIM : 100210101122
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Juli 1992
Jurusan/Program : P.MIPA/Pendidikan Matematika

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.
NIP. 19581209198 603 1 003

Nurcholif Diah Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820827 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Proses Pembelajaran Irisan Kerucut pada SMKN dengan Daya Serap Siswa Rendah Terbanyak di Jember Pada Ujian Nasional Matematika Tahun 2013/2014”** telah diuji dan disahkan pada :

hari : Senin

tanggal : 15 Juni 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

Nurcholif Diah Sri Lestari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820827 200604 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Toto Bara Setiawan, M.Si.
NIP. 19581209198 603 1 003

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd.
NIP: 19580304 198303 2 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

“Proses Pembelajaran Irisan Kerucut pada SMKN dengan Daya Serap Siswa Rendah Terbanyak di Jember Pada Ujian Nasional Matematika Tahun 2013/2014”; Qudtsi, 100210101122; 2015; 72 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Rendahnya nilai pada UN tahun 2013/2014 mata pelajaran matematika menyebabkan daya serap ujian nasional rendah. Daya serap siswa adalah kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu, untuk bertindak dalam menyerap pelajaran oleh setiap siswa. Selain disebabkan dari kemampuan individu siswa, banyak sekali faktor yang menyebabkan daya serap siswa rendah, antara lain karena faktor cara guru mengajar, perangkat pembelajarannya, dan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah. Untuk mengetahui semua faktor yang menyebabkan rendahnya daya serap pada ujian nasional perlu dilakukan penelitian ke sekolah tentang segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui proses pembelajaran di sekolah, maka terlebih dahulu harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor ini adalah faktor-faktor penyebab kesulitan belajar. Ada dua faktor penyebab kesulitan belajar yaitu faktor intern yaitu siswa, dan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari sekolah antara lain guru dan perangkat pembelajaran. Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru mengajar adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan instrumen lembar pengamatan guru mengajar, lembar pengamatan aktivitas siswa dalam

pembelajaran, lembar penilaian pembuatan RPP, dan pedoman wawancara. Pendeskripsian pada penelitian ini dengan cara memberikan gambaran pada aktivitas guru mengajar, aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan pendekatan, model dan metode yang sama, sehingga menyebabkan pembelajaran yang berlangsung menjadi membosankan. Kebanyakan aktivitas guru menerangkan dan menulis di depan kelas. Siswa mengikuti pembelajaran hanya sebagai rutinitas sebagai siswa saja tanpa ada rasa ingin mempelajari materi yang disampaikan guru. Sehingga ada kegiatan siswa yang keluar dari pembelajaran, seperti berbuat gaduh berbicara dengan temannya, bercanda, dan bahkan ada siswa yang tidur karena tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Hal ini menyebabkan suasana kelas tidak kondusif untuk menjalankan proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan siswa yang melenceng ini dibiarkan oleh guru. Ia tidak menghiraukan tindakan-tindakan siswa tersebut. Guru hanya fokus menjelaskan dan menulis di depan kelas tanpa menghiraukan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran. Terjadinya hal ini disebabkan karena guru tidak menguasai penguasaan kelas dengan baik.

Materi irisan kerucut merupakan materi yang tergolong sulit, oleh sebab itu dibutuhkan alat bantu berupa alat peraga untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Hal ini tidak dilakukan oleh guru, mereka tidak menggunakan alat peraga irisan kerucut dalam menjelaskan, meskipun menggunakan tidak melibatkan siswa dalam menggunakannya. Keterbatasan sarana dan prasarana merupakan alasan yang menyebabkan guru tidak menggunakan alat peraga ketika mengajar. Selain itu pada akhir pembelajaran guru tidak menyampaikan kesimpulan. Guru tidak berhasil dalam perencanaan waktu sehingga tidak sesuai dengan yang telah direncanakan pada RPP. Padahal kesimpulan ini berfungsi untuk memudahkan siswa untuk mengetahui apa saja yang telah dipelajari ketika mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa yang seperti inilah yang menyebabkan daya serap siswa rendah.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proses Pembelajaran Irisan Kerucut pada SMKN di Jember dengan Daya Serap Siswa Rendah Terbanyak Pada Ujian Nasional Matematika Tahun 2013/2014”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

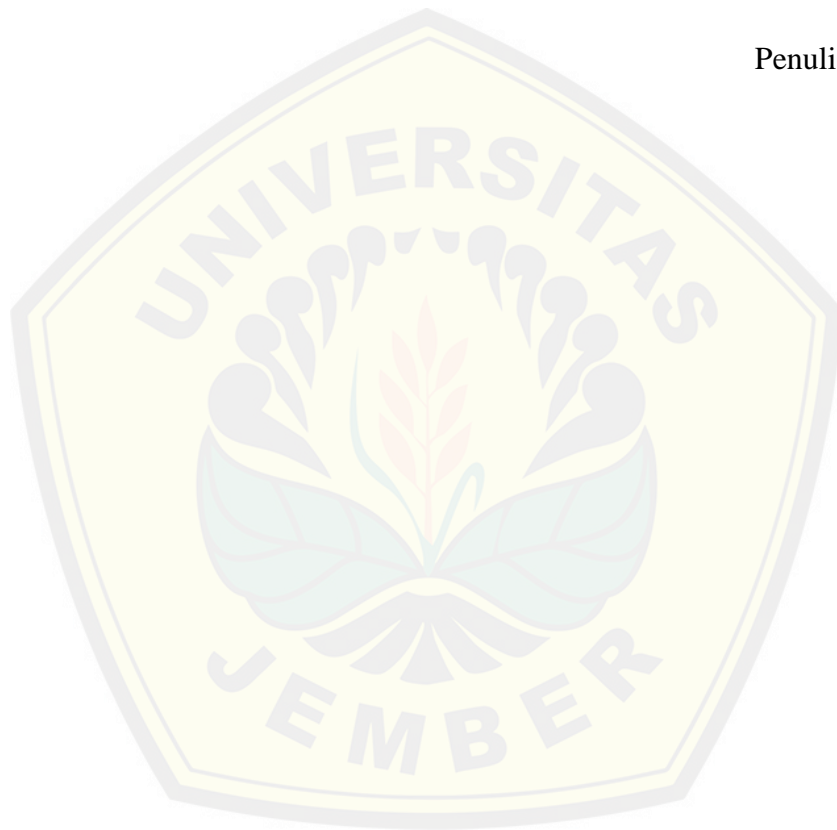
1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Suharto, M.Kes., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
4. Para Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan sabar;
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Lioni Arika M., S.Pd., M.Pd., dan Erfan Yudianto, S.Pd., M.Pd., selaku validator yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses validasi instrumen penelitian;
7. Keluarga Besar SMK Negeri 1 Jember dan SMK N Negeri 5 Jember yang telah membantu terlaksananya penelitian serta Bapak Nurkholis dan Bapak Hamid serta siswa kelas XII MM (Multimedia) yang bersedia menjadi subjek penelitian;
8. Rekan Norma, Friska, dan Sofyan yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung;
9. Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Matematika Angkatan 2010 yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini;

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2015

Penulis

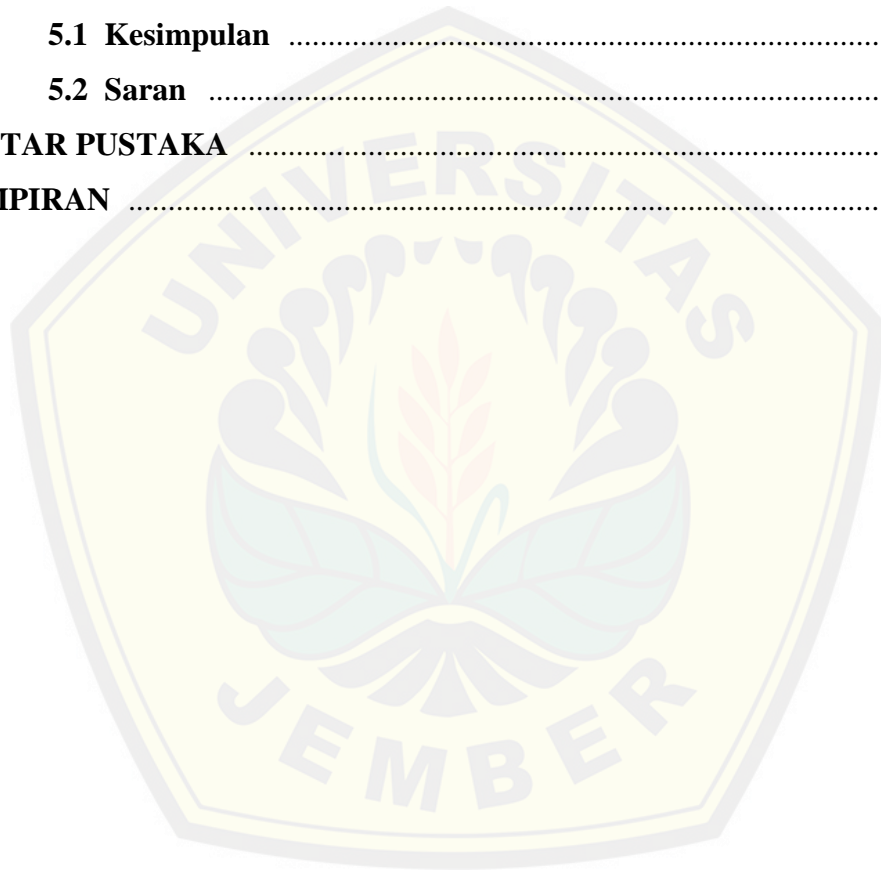


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Matematika Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	5
2.1.1 Tujuan Pelajaran Matematika SMK.....	5
2.1.2 Materi Matematika SMK	7
2.2 Evaluasi Pendidikan	7
2.2.1 Fungsi Evaluasi	8
2.2.2 Tujuan Evaluasi.....	8
2.2.3 Metode Evaluasi.....	9

2.3 Ujian Nasional	9
2.3.1 Kisi-kisi Ujian Nasional.....	10
2.3.2 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMK	11
2.4 Daya Serap	11
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2.5.1 Aktivitas Belajar Siswa.....	12
2.5.2 Aktivitas Guru Mengajar.....	13
2.5.3 Perangkat Pembelajaran	14
2.6 Sarana dan Prasarana	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Daerah dan Subjek Penelitian	20
3.3 Definisi Operasional	20
3.4 Prosedur Penelitian	21
3.5 Instrumen Penelitian	23
3.6 Metode Pengumpulan Data	23
2.5.1 Metode Dokumentasi	24
2.5.2 Metode Observasi	24
2.5.3 Metode Wawancara.....	25
3.7 Metode Analisis Data	26
2.7.1 Validasi Lembar Pengamatan	27
2.7.2 Analisis Lembar Pengamatan Menyusun RPP	28
2.7.3 Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa	39
2.7.4 Analisis Data	30
2.7.5 Triangulasi	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Pelaksanaan Penelitian	33
4.2 Analisis Data	34

4.2.1	Pengamatan Kelengkapan Perangkat pembelajaran RPP ..	35
4.2.2	Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran	38
4.2.3	Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran	57
4.4	Pembahasan	63
4.5	Kelemahan Peneliti	67
BAB 4.	KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1	Kesimpulan	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Distribusi Nilai Matematika pada Ujian Nasional SMK Negeri di Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013/2014.....	2
1.2 Daya Serap Ujian Nasional 2013/2014 Berdasarkan Materi Pelajaran Matematika Tingkat SMK Negeri di Kabupaten Jember	3
3.1 Kategori Tingkat Kevalidan Lembar Pengamatan	28
3.2 Kategori Persentase Kesesuaian RPP	29
3.3 Kategori Persentase Guru Mengajar	29
3.4 Kategori Persentase Keaktifan Siswa	30
4.1 Jadwal Observasi	35
4.2 Proses Pembelajaran Guru	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1	Prosedur Penelitian 22
4.1	Penggalan Materi Pada RPP 1G1 35
4.2	Penggalan Metode Pembelajaran Pada RPP 1G1 36
4.3	Penggalan Materi Pada RPP 2G1 36
4.4	Penggalan Metode Pembelajaran Pada RPP 2G1 37
4.5	Penggalan Kegiatan Apersepsi Pada RPP 1G1 38
4.6	Penggalan Metode Pembelajaran Pada RPP 1G1 39
4.7	Penggalan Alat dan Sumber Belajar Pada RPP 1G1 40
4.8	Penggalan Kegiatan Penutup Pada RPP 1G1 41
4.9	Penggalan Tujuan Pembelajaran Pada RPP 1G1 42
4.10	Penggalan Tujuan Pembelajaran Pada RPP 2G1 43
4.11	Penggalan Metode Pembelajaran Pada RPP 2G1 44
4.12	Penggalan Alat dan Sumber Belajar Pada RPP 2G1 45
4.13	Penggalan Kegiatan Penutup Pada RPP 2G1 46
4.14	Penggalan Tujuan Pembelajaran Pada RPP 2G1 47
4.15	Penggalan Kegiatan Apersepsi Pada RPP 1G2 48
4.16	Pemberian Penghargaan Pada RPP 1G2 49
4.17	Penggalan Alat dan Media Pembelajaran Pada RPP 1G2 50
4.18	Penggalan Kegiatan Membuat Kesimpulan Pada RPP 1G2 51
4.19	Penggalan Kegiatan Apersepsi Pada RPP 2G2 53
4.20	Sumber Belajar Pada RPP 2G2 54
4.21	Penggalan Sumber Belajar Pada RPP 2G2 55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian	73
B. Lembar kode subjek penelitian	75
C. Kisi-Kisi Pengamatan Kelengkapan Menyusun RPP	76
D. Lembar Pengamatan Kelengkapan Menyusun RPP	78
E. Pedoman Wawancara Guru.....	82
F. Pedoman Wawancara Siswa	84
G. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	86
H. Lembar Observasi Aktivitas Guru	88
I. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	94
J. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	96
K. Lembar Validasi Instumen Penelitian	101
L. Lembar Hasil Pengamatan Kelengkapan Menyusun RPP.....	147
M. Lembar Hasil Observasi.....	155
N. Transkripsi Wawancara Subjek Penelitian	194
O. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	223
P. Lembar Kerja Siswa (LKS)	246
Q. Surat Izin Penelitian.....	252

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah lanjutan tingkat atas yang mengutamakan lulusan bukan hanya memiliki intelektual tinggi tapi juga ahli dalam bidangnya, sehingga menghasilkan keluaran yang siap terjun pada lapangan pekerjaan serta bisa melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi. Menyikapi hal tersebut banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu tercapainya tujuan ini. Salah satunya adalah dengan melakukan evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus dan terstruktur.

Kegiatan evaluasi merupakan suatu upaya yang harus dilakukan untuk memantau dan mengendalikan mutu pendidikan. Untuk mengendalikan mutu pendidikan diperlukan suatu pemetaan mutu satuan dan/atau program pendidikan. Ujian nasional merupakan program yang dilakukan Pemerintah untuk melakukan pemetaan mutu satuan dan/atau program pendidikan.

Ujian Nasional diselenggarakan tiap akhir dari jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Soal ujian nasional berupa tes objektif. Mata pelajaran yang diujikan pada tingkat SMK dan yang sederajat disesuaikan dengan jurusan atau keahlian yang diambil oleh setiap siswa.

Salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional adalah pelajaran matematika. Pembelajaran matematika merupakan wahana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya dapat digunakan untuk mencerdaskan siswa, tetapi dapat pula untuk membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu, sehingga matematika menjadi pelajaran wajib pada SMK yang mengutamakan perkembangan keterampilan dan mencerdaskan siswa serta diujikan pada ujian nasional SMK pada semua kelompok keahlian.

Dalam Prosedur Operasi Standar (POS) UN tahun 2013/2014 peserta didik dinyatakan lulus UN apabila memiliki rata-rata Nilai Akhir (NA) dari seluruh mata pelajaran yang diujikan minimal 5,5. Pada ujian nasional tahun 2013/2014 banyak siswa yang mendapat nilai di bawah 5,5 disajikan dalam Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Distribusi Nilai Matematika pada Ujian Nasional SMK Negeri di Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
10	7	0,24
9,00 – 9,99	46	1,59
8,00 – 8,99	108	3,74
7,00 – 7,99	135	4,68
6,00 – 6,99	218	7,55
5,50 – 5,99	152	5,27
4,00 – 5,49	829	28,72
3,00 – 3,99	850	29,45
2,00 – 2,99	490	16,98
1,00 – 1,99	51	1,77
0,01 – 0,99	-	-
0/Tdk. Lengkap	-	-

Sumber: Laporan hasil ujian nasional SMK Negeri Kabupaten Jember tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan tabel distribusi nilai di atas, dapat dilihat bahwa banyak siswa yang mendapat nilai dibawah 5,5. Setelah dihitung, persentase banyaknya siswa yang memiliki nilai di bawah 5,5 adalah 76,92%. Oleh karena itu, banyak siswa SMK Negeri di Kabupaten Jember pada tahun pelajaran 2013/2014 yang tidak lulus UN materi matematika.

Banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah 5,5 ini disebabkan oleh daya serap siswa pada materi matematika yang diujikan pada ujian nasional sangat rendah. Pratiwi (2011) menyatakan bahwa daya serap siswa adalah kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu, untuk bertindak dalam menyerap pelajaran oleh setiap siswa. Pusat Penelitian Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan Dinas Pendidikan Nasional telah melakukan penelitian tentang daya serap ujian nasional matematika. Di bawah ini tabel daya serap ujian nasional pada mata pelajaran matematika SMK Negeri Kabupaten Jember tahun 2014.

Tabel 1.2 Daya Serap Ujian Nasional 2013/2014 Berdasarkan Materi Pelajaran Matematika Tingkat SMK Negeri di Kabupaten Jember

No.	Kemampuan Yang Diuji	SMK N 1	SMK N 2	SMK N 3	SMK N 4	SMK N 5	SMK N 6	SMK N 7	SMK N 8
1.	Bangun datar, bangun ruang, irisan kerucut	28,20	34,70	31,29	31,25	34,99	37,18	36,53	29,61
2.	Barisan/deret	36,48	36,94	43,96	41,41	32,02	32,04	37,25	36,53
3.	Data dan pengukurannya	54,64	46,83	48,39	41,67	39,06	47,89	42,32	44,15
4.	Fungsi dan program linear	37,38	40,71	27,42	39,38	33,86	40,56	32,25	30,24
5.	Integral	35,25	36,89	33,87	28,52	35,29	41,20	29,50	28,03
6.	Irisan kerucut	16,39	20,24	24,19	9,38	25,36	18,31	21,35	19,14
7.	Materi logika matematika	51,37	49,11	35,48	48,44	45,26	54,46	44,57	48,18
8.	Matriks dan vektor	50,27	44,08	55,40	64,07	51,21	58,22	52,81	44,27
9.	Operasi hitung bilangan real	53,69	47,00	45,16	46,49	45,98	50,00	34,69	41,21
10.	Persamaan dan pertidaksamaan dua variabel	45,90	42,44	40,32	53,13	46,23	38,76	50,70	42,19
11.	Teori limit dan turunan	25,05	28,42	39,36	27,42	33,86	36,57	33,81	25,65
12.	Teori peluang	32,79	37,82	33,07	43,76	36,52	38,74	35,40	34,38
13.	Trigonometri	36,07	32,72	30,65	35,16	27,53	36,62	30,51	27,54

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, seluruh SMKN di Jember memiliki daya serap siswa paling rendah pada materi irisan kerucut yaitu hanya berkisar antara 9,38 sampai 25,36. Oleh karena itu pada penelitian ini dipilihlah materi irisan kerucut. Selanjutnya, materi inilah yang nantinya akan digunakan oleh subjek penelitian pada proses pembelajaran.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan daya serap siswa rendah, yaitu faktor siswa, faktor guru mengajar, dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Untuk mengetahui semua faktor yang menyebabkan rendahnya daya serap pada ujian nasional perlu dilakukan penelitian ke sekolah yang memiliki daya serap siswa rendah terbanyak. Maka dari itu, perlu diadakan penelitian yang berjudul “Proses Pembelajaran Irisan Kerucut pada SMKN dengan Daya Serap Siswa Rendah Terbanyak di Jember pada Ujian Nasional Matematika Tahun 2013/2014”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran irisan kerucut pada SMKN dengan daya serap siswa rendah terbanyak di Jember pada ujian nasional matematika tahun 2013/2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran irisan kerucut pada SMKN dengan daya serap siswa rendah terbanyak di Jember pada ujian nasional matematika tahun 2013/2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Manfaat penelitian akan sangat berguna bagi pihak yang terkait dalam permasalahan yang telah diteliti. Hasil ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dalam menganalisis hasil ujian sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan nantinya.
- b. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa dalam Ujian Nasional.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut. Misalnya, ketika peneliti lain ingin melaksanakan penelitian PTK bisa menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai pertimbangan memilih materi dan sekolah yang tepat.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Matematika Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Menurut Soedjadi (2000:37) matematika yang diajarkan di jenjang persekolahan yaitu sekolah dasar, sekolah lanjutan pertama dan sekolah menengah umum disebut matematika sekolah. Matematika yang diajarkan di SMK merupakan mata pelajaran kelompok adaptif yaitu kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja, serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Depdiknas, 2006:12). Matematika SMK dibedakan ke dalam tiga kelompok keahlian yaitu: (1) matematika kelompok teknologi, kesehatan dan pertanian; (2) matematika kelompok akuntansi dan penjualan; (3) kelompok pariwisata, seni, dan kerajinan, teknologi kerumahtanggaan, pekerjaan sosial, dan administrasi perkantoran.

2.1.1 Tujuan Pelajaran Matematika SMK

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi mata pelajaran matematika menyatakan bahwa tujuan pelajaran matematika SMK adalah sebagai berikut.

- a. Agar para siswa SMK memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Agar para siswa SMK mampu atau kompeten dalam menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. Jika siswa diberikan soal permasalahan maka siswa tersebut

akan memberikan suatu solusi atau penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan inilah yang disebut dengan penalaran.

- c. Agar para siswa SMK dapat memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Oleh karena itu sangat dibutuhkan soal-soal yang memiliki masalah kontekstual dan masalah realistik yang menarik untuk dipecahkan diberikan kepada siswa SMK.
- d. Agar para siswa SMK dapat mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Agar tercapainya tujuan ini, diperlukan pembelajaran yang kooperatif diterapkan kepada siswa SMK karena dari pembelajaran kooperatif ini dapat mendorong terjadinya diskusi, pengajuan pertanyaan, mendengarkan secara aktif, dan melaporkan.
- e. Agar para siswa SMK dapat memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Matematika digunakan pada setiap mata pelajaran dari ilmu sosial maupun sains. NRC (dalam Shadiq, 2009:14) menyatakan bahwa matematika adalah dasar dari sains dan teknologi. Namun kebanyakan siswa SMK mengatakan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga pelajaran ini tidak disukai. Hal ini akan menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam bangku perkuliahan atau bahkan di tempat kerja.

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk mengantisipasi kebutuhan SDM Indonesia agar mampu bersaing menghadapi tantangan global yang akan semakin keras dan tajam (Permendiknas). SDM yang diinginkan adalah SDM yang mampu bekerja lebih cerdas daripada hanya bekerja keras, mampu meneruskan ke bangku perkuliahan serta berkompeten pada bidang pekerjaan yang dilakukan.

2.1.2 Materi Matematika SMK

Materi matematika pada SMK disesuaikan dengan kelompok keahlian sekolah masing-masing. Pada kelompok keahlian Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian materi kelas XII kurikulum KTSP yaitu Peluang, Statistika, Irisan kerucut, Limit dan fungsi turunan, dan Integral.

2.2 Evaluasi Pendidikan

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Slameto (1999:5) mengatakan bahwa ciri utama dari evaluasi adalah mengukur perubahan. Perubahan yang diinginkan oleh program pengajaran ialah peningkatan kemampuan, baik kemampuan *kognitif-intelektual*, *sosio-emosional*, maupun kemampuan *keterampilan-motorik*.

Dalam evaluasi selalu terdapat proses, proses ini harus mengarah kepada tujuan akhir yang ingin dicapai. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan. Peserta didik adalah objek yang diukur pencapaian belajarnya. Sukses atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan akan dapat diukur dari pencapaian yang diperoleh peserta didik.

Menurut Sukardi (2011:2) mengukur pencapaian hasil belajar dapat melibatkan pengukuran secara kuantitatif yang menghasilkan data kuantitatif misalnya tes dan skor, dan dapat pula mengukur dengan data kualitatif yang dapat menghasilkan deskripsi tentang subjek atau objek yang diukur, misalnya rendah, medium dan tinggi. Pengukuran data secara kuantitatif digunakan untuk menentukan perkembangan dan pertumbuhan siswa serta evaluasi kualitatif digunakan untuk menempatkan posisi seorang siswa dalam kelompok atau kelasnya.

2.2.1 Fungsi Evaluasi

Fungsi evaluasi dalam dunia pendidikan sangat berkaitan erat dengan tujuan evaluasi. Evaluasi dapat digunakan oleh guru-guru untuk mengukur sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman belajar, kegiatan-kegiatan belajar dan metode-metode mengajar yang digunakan. Purwanto (2012:5) menyatakan bahwa fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi yaitu:

- a. Untuk mengetahui perkembangan serta keberhasilan siswa pada jangka waktu yang telah direncanakan misalnya setelah akhir dari satu bab, tengah semester, satu semester ataupun satu tahun pelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa.
- b. Mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran. Pengajaran terdiri dari komponen antara lain adalah tujuan, materi, metode dan kegiatan belajar-mengajar, alat dan sumber pelajaran, dan prosedur serta alat evaluasi.
- c. Untuk keperluan Bimbingan dan Konseling (BK). Hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru dapat digunakan oleh para konselor sekolah atau guru pembimbing untuk menangani masalah-masalah yang terjadi pada siswa, mengetahui kekuatan atau kemampuan siswa, dan sebagai acuan dalam melayani kebutuhan-kebutuhan siswa dalam rangka bimbingan karier.
- d. Sebagai pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan secara terus menerus oleh guru dalam rangka menilai keberhasilan pengajaran, yang berarti pula menilai materi pelajaran yang ada pada kurikulum. Materi yang dianggap tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ditinggalkan dan diganti dengan materi yang dianggap sesuai.

2.2.2 Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi ini merupakan hal utama yang harus tercapai dalam proses evaluasi. Menurut Sukardi (2011:9) minimal terdapat 6 tujuan evaluasi dalam

kaitannya dengan belajar mengajar. Keenam tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. menilai ketercapaian (*attainment*) tujuan;
- b. mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi;
- c. sebagai sarana (*means*) untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui;
- d. memotivasi belajar siswa;
- e. menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling;
- f. menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar dari perubahan kurikulum.

Semua tujuan di atas tidak lain untuk kemajuan dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran, yang dalam prosesnya dilakukan oleh siswa, guru dan lembaga pendidikan.

2.2.3 Metode Evaluasi

sudjana (2012:55) mengatakan “pada umumnya hasil belajar dinilai melalui tes, baik tes uraian maupun tes objektif ... Tes uraian mempunyai keunggulan dari tes objektif karena dapat mengungkapkan aspek atau abilitas mental yang lebih tinggi yang tercermin dalam logika berpikir dan berkemampuan bahasa tulisan. Sedangkan tes objektif lebih unggul dalam hal materi yang diujikan dapat lebih banyak dan mudah (praktis) dalam memeriksa dan mengolah hasilnya”.

Alat evaluasi berikutnya adalah nontes. Alat nontes ini digunakan untuk mengevaluasi penampilan dan aspek-aspek belajar efektif dari siswa. Alat evaluasi nontes yaitu observasi, bentuk laporan, teknik audio visual, teknik sosiometri, dan angket atau kuisioner.

2.3 Ujian Nasional

Ujian nasional merupakan suatu bentuk evaluasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik yang diselenggarakan secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dalam pasal 3 Permendiknas No. 75 Tahun 2009, disebutkan bahwa hasil ujian nasional akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk:

- a. pemetaan mutu satuan dan/atau program pendidikan;

- b. seleksi masuk pendidikan berikutnya;
- c. penentuan kelulusan peserta didik dari program dan/atau satuan pendidikan;
- d. pembinaan atau pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Adapun fungsi ujian nasional menurut Hayat (2004) antara lain:

- a. alat pengendalian mutu lulusan agar sesuai dengan kualifikasi atau standar kompetensi yang telah ditentukan;
- b. alat akuntabilitas kepada orang tua peserta didik dan masyarakat pada umumnya mengenai keberhasilan atau kurang berhasil program pendidikan serta untuk melaporkan kepada publik tentang kemajuan atau kemunduran prestasi akademik para lulusan dari tahun ketahun;
- c. bahan pertimbangan dalam seleksi masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- d. salah satu bahan pertimbangan untuk sertifikasi.

Penyelenggaraan ujian nasional dilakukan beberapa tahap mulai dari penetapan kisi-kisi kompetisi dan indikator ujian nasional, penyusunan soal ujian, penggandaan soal, pengamanan soal, penyebaran soal, pengawasan sampai dengan koreksi. Tahap ini dilakukan oleh sebuah tim khusus yang menangani ujian nasional sedangkan pihak sekolah hanya dilibatkan dalam penyelenggaraan ujian nasional saja. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kerahasiaan soal ujian nasional serta mengurangi kecurangan-kecurangan yang dilakukan pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab.

2.3.1 Kisi-kisi Ujian Nasional

Dalam pembuatan soal baik itu soal ulangan harian, ulangan semester dan ujian nasional harus membuat pedoman pembuatan soal yaitu kisi-kisi. Kisi-kisi merupakan suatu pedoman umum untuk menulis soal dalam keseluruhan suatu tes atau dapat juga dipandang sebagai kerangka umum suatu tes (Silverus, 1991:23).

Kisi-kisi UN 2013 akan berlaku sampai UN tahun 2015. Hal ini sesuai dengan SK BSNP No. 0019/PBSNP/XI/2012 tentang Kisi-kisi UN untuk Satuan

Dikdasmen tahun pelajaran 2012/2013 (pasal 3) bahwa kisi-kisi UN tahun 2012/2013 untuk Satuan Dikdasmen berlaku selama tiga tahun. Ini artinya, kisi-kisi UN 2012/2013 akan berlaku hingga UN tahun 2014/2015.

2.3.2 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SMK

Dalam Permendiknas No. 23 Tahun 2006 menyatakan Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menyatakan, “Standar Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

Standar kompetensi lulusan SMK bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Ada tiga kelompok mata pelajaran pada sekolah menengah kejuruan, yang mana penyusunan SKL pada tiap-tiap kelompok tersebut berbeda.

Kriteria kelulusan untuk ujian nasional tahun ajaran 2012/2013 dalam Permendiknas No. 3 Tahun 2013 Pasal 5, untuk tingkat SMA pada rumus penentuan Nilai Sekolah (NS) diperoleh dari 70% rata-rata nilai raport semester 3, 4, dan 5 serta 30% Nilai Ujian Sekolah. Sedangkan untuk rumus penentuan Nilai Akhir (NA) diperoleh dari 40% Nilai Sekolah (NS) dan 60% Nilai Ujian Nasional (UN). Dibolehkan ada nilai terendah pada setiap mata pelajaran ujian nasional sebesar 4,0. Namun, rata-rata semua mata pelajaran ujian nasional minimal 5,5.

2.4 Daya Serap

Menurut para ahli jiwa daya merupakan kekuatan yang ada dalam jasmani dan jiwa manusia. Dalam jiwa manusia terdapat berbagai macam daya. Daya-daya yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam jiwa manusia ialah; pengamatan, tanggapan, ingat, fantasi, berpikir, perasaan dan kemauan. Daya-daya inilah yang digunakan manusia untuk bermacam-macam aktifitas termasuk

didalamnya yaitu aktifitas belajar (Roi, 2011:4). Ahmadi (2004:22-40) mengatakan bahwa daya-daya yang ada pada diri manusia antara lain: pengamatan, asosiasi, ingatan (*memory*), fantasi, berpikir, intelegensi, perasaan, kemauan/kehandak.

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa menggunakan daya yang berada dalam jiwanya untuk berusaha memahami isi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pratiwi (2011) menyatakan bahwa daya serap siswa adalah kemampuan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu, untuk bertindak dalam menyerap pelajaran oleh setiap siswa. Daya serap ini disajikan dalam bentuk persentase jawaban benar pada setiap materi. Kemampuan masing-masing siswa dalam menggunakan daya-daya yang ada pada dirinya akan menentukan tingkat daya serap siswa itu sendiri.

2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Mengajar dan belajar merupakan proses kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Proses kegiatan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Salah satu faktor ini adalah faktor-faktor penyebab kesulitan belajar. Ahmadi (2004:78) mengatakan ada dua faktor penyebab kesulitan belajar yaitu faktor intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yaitu siswa, dan faktor ekstern (faktor dari luar manusia) yaitu faktor yang berasal dari sekolah yaitu guru dan perangkat pembelajaran.

2.5.1 Aktivitas Belajar Siswa

Belajar adalah sebuah proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Siswa merupakan faktor intern yang menyebabkan kesulitan dalam belajar. Dengan kata lain faktor ini adalah segala permasalahan yang berkaitan atau yang berasal dari siswa itu sendiri, baik itu yang berasal dari fisik ataupun mental. Masalah yang berasal dari fisik bisa berupa sakit, kurang sehat, dan cacat tubuh. Masalah yang berasal dari mental berupa intelegensi, bakat dan minat, dan motivasi.

Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Hendrawijaya (1999:24) mengatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas fisik maupun mental. Aktivitas-aktivitas fisik maupun mental merupakan kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam proses pembelajaran seperti bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, bekerja sama dengan teman sekelas, dan lain-lain.

Aktivitas siswa dapat dilihat dari perilaku siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas menurut Dierich (dalam Hamalik, 2012:90) membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok yaitu: (1) kegiatan-kegiatan visual; (2) kegiatan-kegiatan lisan; (3) kegiatan-kegiatan mendengarkan; (4) kegiatan-kegiatan menulis; (5) kegiatan-kegiatan menggambar; (6) kegiatan-kegiatan metrik; (7) kegiatan-kegiatan mental; dan (8) kegiatan-kegiatan emosional.

2.5.2 Aktivitas Guru Mengajar

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, dalam suatu interaksi pasti terjadi suatu aktivitas. Aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yang dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar yaitu sebelum mengajar, saat mengajar dan sesudah mengajar. Aktivitas guru sebelum pembelajaran yaitu persiapan batin, persiapan materi, dan persiapan tertulis secara sistematis. Aktivitas guru saat mengajar yaitu apersepsi, menjelaskan, dan menyimpulkan materi. Aktivitas guru setelah pembelajaran antara lain memberikan evaluasi kepada siswa.

Guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang berkualitas, sehingga berhasil tidaknya pendidikan mencapai tujuan selalu dihubungkan dengan kiprah para guru. Oleh karena itu, usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan hendaknya dimulai dari peningkatan kualitas guru. Susanti (2011:13) mengatakan bahwa syarat-syarat seorang guru yang baik yaitu memiliki penguasaan materi, penguasaan kelas yang baik, mengetahui sikap psikologis siswa, mengetahui metode-metode

penanaman nilai dan bagaimana menggunakan metode-metode tersebut, dan guru harus dapat menempatkan dirinya sebagai teladan bagi siswanya.

Ahmadi (2004:104) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Penyampaian materi pada proses pembelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar guru tidak sebatas sebagai penyampai ilmu penegetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab atas keseluruhan perkembangan kepribadian murid termasuk juga fungsi-fungsi guru sebagai perencana pembelajaran, pengelola pembelajaran, penilai hasil pembelajaran, sebagai motivator pembelajaran, dan sebagai pembimbing. Guru harus merancang pembelajaran sehingga dapat merangsang murid untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan.

2.5.3 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut dalam tulisan ini dibatasi perangkat pembelajaran hanya pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Guru dan Buku Siswa, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan Tes Hasil Belajar.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan panduan kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sekaligus uraian kegiatan siswa yang berhubungan dengan kegiatan guru yang dimaksudkan. RPP ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah disusun mengacu pada prinsip dan karakteristik pembelajaran yang dipilih berisi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar, RPP yang disusun mencakup alokasi waktu 2 x 45 menit untuk setiap pertemuan (tatap muka). Oleh

karena itu, dengan berpedoman RPP ini pengajar akan dapat mengajar dengan sistematis, tanpa khawatir keluar dari tujuan, ruang lingkup materi, strategi belajar mengajar, atau keluar dari sistem evaluasi yang seharusnya. Ada berbagai keahlian dan kemampuan yang berbeda-beda yang dimiliki setiap siswa, untuk itu memilih model, metode, serta strategi pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil evaluasi nantinya.

b. Buku

(Depdiknas, 2008a:12) menyatakan bahwa buku sebagai bahan tertulis merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Sedangkan buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya. Buku ini akan menjadi pedoman bagi guru dalam mengambil materi dan sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses pembelajaran nantinya.

Langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam menulis buku sebagai pelengkap perangkat pembelajaran adalah: (1) menganalisis kurikulum, (2) menentukan judul buku yang akan ditulis, (3) merancang outline buku agar memenuhi aspek kecukupan, (4) mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, (5) menulis buku dengan memperhatikan kebahasaan yang sesuai dengan pembacanya, (6) mengedit dan merevisi hasil tulisan, (7) memperbaiki tulisan, (8) menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan (Depdiknas, 2008a:20).

c. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Perangkat pembelajaran menjadi pendukung buku dalam pencapaian kompetensi dasar siswa adalah lembar kegiatan siswa (LKS). LKS ini diperlukan guna mengarahkan proses belajar siswa, dimana pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik, maka dalam serangkaian langkah aktivitas siswa harus berkenaan dengan tugas-tugas dan pembentukan konsep matematika. Dengan adanya lembar kegiatan siswa ini, maka partisipasi aktif peserta didik sangat

diharapkan, sehingga dapat memberikan kesempatan lebih luas dalam proses konstruksi pengetahuan dalam dirinya.

Untuk menyusun perangkat pembelajaran berupa LKS, Depdiknas (2008b:23) menguraikan rambu-rambunya, bahwa LKS harus memuat judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, waktu penyelesaian peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus dilakukan, dan laporan yang harus dikerjakan.

Trianto (2007:73) menguraikan bahwa lembar kegiatan siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Isi dari LKS ini dapat berupa permasalahan-permasalahan yang menarik sehingga menumbuhkan bakat dan minat dari siswa. bukan hanya itu LKS juga dilengkapi dengan latihan-latihan soal agar mempermudah dalam penyampaian konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.

Langkah-langkah persiapan LKS dijelaskan dalam Depdiknas (2008a:23-24) sebagai berikut.

1) Analisis kurikulum.

Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan materi pokok, pengalaman belajar siswa, dan kompetensi yang harus dicapai siswa.

2) Menyusun peta kebutuhan LKS.

Peta kebutuhan LKS berguna untuk mengetahui jumlah kebutuhan LKS dan urutan LKS.

3) Menentukan judul-judul LKS.

Judul LKS harus sesuai dengan KD, materi pokok dan pengalaman belajar.

4) Langkah-langkah penulisan LKS: (a) perumusan KD yang harus dikuasai; (b) menentukan alat penilaian; (c) penyusunan materi dari berbagai sumber; (d) memperhatikan struktur LKS yang meliputi judul, petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, dan penilaian.

d. Tes Hasil Belajar (THB)

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing. Namun untuk

menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila Kompetensi Dasarnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya KD, guru perlu mengadakan tes setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Hudoyo (1988:144) mengemukakan bahwa cara menilai hasil belajar matematika biasanya menggunakan tes. Maksud tes yang utama adalah mengukur hasil belajar yang dicapai oleh seseorang yang belajar matematika. Di samping itu tes juga dipergunakan untuk menentukan seberapa jauh pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Fungsi penilaian ini adalah memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program berikutnya bagi siswa yang belum berhasil.

2.5.4 Sarana dan Prasarana

Salah satu dasar interaksi dalam mengajar ialah bahwa dalam interaksi belajar mengajar, harus mempertimbangkan alat, sarana dan prasarana serta media yang digunakan (Rostiyah, 1994:40). Dalam Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005 Pasal 42 menyatakan bahwa persyaratan minimal yang harus dimiliki sekolah tentang sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

a. Sarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Sarana yang dimaksud yaitu perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

b. Prasarana

Prasarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan. Prasarana yang dimaksud yaitu ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga,

tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Tidak adanya alat-alat itu guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kepasifan bagi anak, sehingga tidak mustahil timbul kesulitan dalam belajar.



BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian yaitu menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dipilih adalah guru dan siswa di SMK N 1 dan SMK N 5 Jember. Guru yang dipilih adalah guru yang mengajar materi irisan kerucut, guru yang dipilih sebanyak 1 guru pada masing-masing sekolah. Serta 12 siswa pada satu kelas yang diajari oleh guru yang telah terpilih. Siswa dipilih berdasarkan tempat duduk yaitu 4 siswa yang duduk di barisan depan, 4 siswa yang duduk di barisan tengah dan 4 siswa yang duduk di barisan belakang. Jika satu bangku berisi dua siswa maka dipilih salah satu siswa saja. Siswa yang diwawancarai dipilih satu dari dua belas siswa yang diobservasi, jika data yang diperoleh dari hasil wawancara kurang memberikan informasi tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka akan dipilih satu siswa yang lain untuk diwawancarai, begitupun seterusnya.

Pengamatan di kelas dan wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-22 Januari 2015 di SMK N 1 dan SMK N 5 Jember. Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas guru mengajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran Matematika SMK kelas XII pada materi irisan kerucut. Untuk pemilihan submateri pada materi irisan kerucut disesuaikan dengan kisi-kisi soal ujian nasional. Submateri yang dimaksud yaitu submateri lingkaran dan parabola.

Langkah berikutnya adalah membuat instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini berupa lembar pengamatan kelengkapan RPP berdasarkan kurikulum KTSP, lembar pengamatan aktivitas guru mengajar, lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan pedoman wawancara. Setelah pembuatan instrumen penelitian, langkah berikutnya yang dilakukan adalah uji validasi isi dan bahasa terhadap instrumen yang telah dibuat. Uji validitas dilakukan dengan cara memberikan lembar validasi kepada dua dosen Program

Studi Pendidikan Matematika. Hasil validasi yang diperoleh kemudian digunakan untuk merevisi lembar pengamatan kelengkapan RPP berdasarkan kurikulum KTSP, lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa dan pedoman wawancara.

Sebelum instrumen penelitian digunakan, terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap instrumen tersebut. Validasi dilakukan dengan meminta pertimbangan dan penilaian dari dua dosen sebagai validator terhadap instrumen yang telah disusun. Data hasil validasi kemudian dianalisis sesuai dengan metode analisis data hasil validasi. Analisis hasil data validasi dimuat pada lampiran. Ada empat aspek yang divalidasi, dari ketiga aspek tersebut didapat hasil validasi penelitian. Hasil validasi instrumen penelitian tersebut yaitu 4,27 termasuk kategori valid. Pada kategori valid tidak perlu dilakukan revisi. Dalam penelitian ini ada empat instrumen penelitian yang berkembang, diantaranya:

- a) lembar pengamatan aktivitas guru (Lampiran J1);
- b) lembar pengamatan aktivitas siswa (Lampiran J2);
- c) lembar pengamatan kesesuaian pembuatan RPP KTSP (Lampiran J3);
- d) pedoman pertanyaan wawancara (Lampiran J4).

4.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini, ada dua sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian dan dua pertemuan pada masing-masing sekolah. Subjek penelitian terdiri dari satu guru dan dua belas siswa untuk setiap pertemuannya. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik wawancara, teknik pengamatan di dalam kelas dan teknik dokumentasi. Guru dan siswa yang dipilih adalah guru dan siswa SMK kelas XII yang melakukan pembelajaran materi irisan kerucut. Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa ketika pembelajaran, dan digunakan untuk mengisi kriteria yang ada pada lembar pengamatan RPP. Pengamatan RPP dilakukan sehari sebelum pengamatan di kelas, sedangkan wawancara dilakukan setelah pembelajaran di kelas selesai. Rincian jadwal melakukan observasi dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Observasi

No.	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa, 13 Januari 2015	12.30-14.00 WIB	Pertemuan 1 Pembelajaran di SMK N 5 Jember
2	Rabu, 14 Januari 2015	08.30-10.00 WIB	Pertemuan 1 Pembelajaran di SMK N 1 Jember
3	Selasa, 13 Januari 2015	12.30-14.00 WIB	Pertemuan 2 Pembelajaran di SMK N 5 Jember
4	Rabu, 21 Januari 2015	08.30-10.00 WIB	Pertemuan 2 Pembelajaran di SMK N 1 Jember

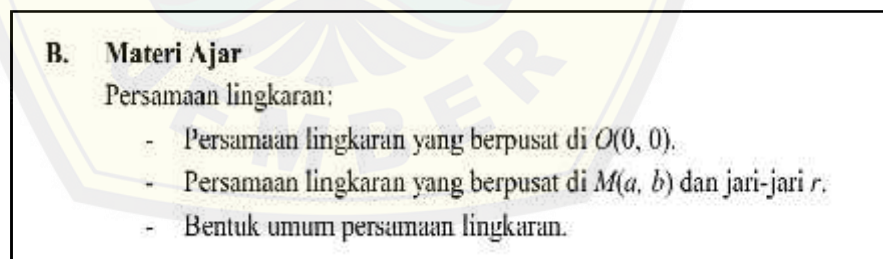
4.2.1 Pengamatan Kelengkapan Perangkat Pembelajaran RPP

a. Pengamatan RPP SMK N 1 Jember

RPP Pertemuan 1

Sebelum melakukan pengamatan pada proses pembelajaran, IP1 melakukan pengamatan terhadap RPP yang dibuat IG1. Dari sepuluh poin lembar pengamatan RPP, ada tiga poin yang mendapat kriteria tidak, yaitu sebagai berikut.

- 1) Poin kelima dari lembar pengamatan RPP yaitu guru mencantumkan materi matematika yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat. Perhatikan Gambar 4.1 di bawah ini.



Gambar 4.1 Penggalan Materi Pada RPP IG1

Dari Gambar 4.1 di atas terlihat bahwa IG1 hanya menyebutkan submateri yang akan disampaikan, sedangkan pada lampiran pada RPP tersebut juga tidak terdapat ringkasan materinya.

- 2) Poin keenam yaitu guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan, model dan metode pembelajaran. Perhatikan Gambar 4.2 di bawah ini.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Gambar 4.2 Penggalan Metode Pembelajaran Pada RPP 1G1

Dari Gambar 4.2 di atas terlihat bahwa 1G1 hanya mencantumkan metode pembelajaran sedangkan model dan pendekatan yang akan digunakan tidak dicantumkan.

- 3) Poin kesembilan yaitu secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan pendekatan, model dan metode yang digunakan. Alasan 1P1 memberi kategori tidak pada poin kesembilan karena pada langkah pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup 1G1 tidak jelas pendekatan dan metode apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada RPP di Lampiran O.

Dari hasil pengamatan RPP dapat disimpulkan bahwa 1G1 merupakan guru yang termasuk dalam kategori mampu menyusun RPP dengan persentase 70%.

RPP Pertemuan 2

Hasil pengamatan oleh 2P1 dari sepuluh poin pada lembar pengamatan RPP, ada tiga poin yang mendapat kriteria tidak, yaitu sebagai berikut.

- 1) Poin kelima dari lembar pengamatan RPP yaitu guru mencantumkan materi matematika yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat. Perhatikan Gambar 4.3 di bawah in.

B. Materi Ajar

Persamaan parabola:

- Persamaan parabola yang puncaknya di $O(0, 0)$.
- Persamaan parabola yang terbuka ke kanan, ke kiri, ke atas dan ke bawah.

Gambar 4.3 Penggalan Materi Pada RPP 2G1

Dari Gambar 4.3 di atas terlihat bahwa 2G1 hanya menyebutkan submateri yang akan disampaikan, sedangkan pada lampiran pada RPP tersebut juga tidak terdapat ringkasan materinya.

- 2) Poin keenam yaitu guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan, model dan metode pembelajaran.

C. Metode Pembelajaran
Ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Gambar 4.4 Penggalan Metode Pembelajaran Pada RPP 2G1

- 3) Poin kesembilan yaitu secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan pendekatan, model dan metode yang digunakan. Alasan 2P1 memberi kategori tidak pada poin kesembilan karena pada langkah pembelajaran dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup 2G1 tidak jelas pendekatan dan metode apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada RPP di Lampiran O pada bagian kegiatan inti.

Dari hasil pengamatan RPP dapat disimpulkan bahwa 2G1 merupakan guru yang termasuk dalam kategori mampu menyusun RPP, dengan persentase 70%.

- b. Pengamatan RPP SMK N 5 Jember

RPP Pertemuan 1

Hasil pengamatan oleh 1P1 dari sepuluh poin pada lembar pengamatan RPP dapat disimpulkan bahwa 1G2 merupakan guru yang masuk dalam kategori mampu menyusun RPP, dengan persentase 100% hasil pengamatan yang dilakukan oleh 1P1 dari sepuluh poin yang terdapat pada lembar pengamatan RPP terlihat bahwa 1G2 dalam menyusun RPP dapat memenuhi sepuluh poin tersebut.

RPP Pertemuan 2

Hasil pengamatan oleh 2P1 dari sepuluh poin pada lembar pengamatan RPP ada satu poin yang mendapat kategori tidak yaitu pada poin kesembilan. Poin kesembilan yaitu secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan pendekatan, model dan metode yang digunakan. Mendapatkan kriteria tidak karena langkah pembelajaran pada kegiatan inti ada langkah STAD yang tidak ditulis yaitu pemberian penghargaan kelompok. Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa 2G2 merupakan guru yang masuk dalam kategori mampu menyusun RPP, dengan persentase 90%.

4.3.1 Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

a. Pengamatan Aktivitas Guru SMK N 1 Jember

Pengamatan proses pembelajaran di kelas dilakukan pada hari Rabu tanggal 14 Januari. Pukul 08.30-10.00 WIB di kelas XII MM (Multimedia), pada materi Irisan Kerucut submateri Lingkaran. Pengamatan dilakukan selama 90 menit atau dua jam pelajaran. Digunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Dengan rincian hasil dari pengamatan terhadap 1G1 adalah sebagai berikut:

Penyampaian Apersepsi

1G1 menyampaikan apersepsi namun tidak sesuai dengan materi lingkaran. Padahal, 1G1 telah menuliskan apersepsi yang akan dilakukan di RPP. Untuk lebih jelasnya perhatikan Gambar 4.5 di bawah ini.

<p>D. Langkah-langkah Kegiatan Pendahuluan Apersepsi : Mengingat kembali mengenai luas dan keliling lingkaran.</p>
--

Gambar 4.5 Penggalan Kegiatan Apersepsi Pada RPP 1G1

Apersepsi yang ditulis 1G1 tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Karena pada materi irisan kerucut pokok bahasan lingkaran lingkaran ini sama sekali tidak membahas tentang keliling dan luas lingkaran. Transkripsi hasil wawancara yang dilakukan oleh 1P1 berkaitan dengan hasil pengamatan kegiatan apersepsi sebagai berikut.

1P102 *Apa yang anda siapkan sebelum pembelajaran irisan kerucut?*

1G102 *Saya menyiapkan RPP, LCD, membuat kelompok, dan menyiasati bagaimana agar materi itu dekat dengan anak-anak. Nyiapkan motivasi-motivasi sederhana, pengurangan seperti yang ditampilkan tadi, apersepsinya itu lebih kesana sebenarnya...*

Apersepsi yang dilakukan oleh 1G1 berupa animasi bergerak mengenai operasi pengurangan yang ditampilkan menggunakan LCD pada awal pembelajaran. Sehingga tidak sesuai dengan apersepsi materi lingkaran.

Pemilihan Pendekatan, Model dan Metode

1G1 dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) keluar dari RPP sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan. 1G1 hanya menuliskan metode pembelajaran saja pada RPP. Perhatikan Gambar 4.6 di bawah ini.

C. Metode Pembelajaran
Ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Gambar 4.6 Penggalan Metode Pembelajaran Pada RPP 1G1

Transkripsi hasil wawancara yang dilakukan oleh 1P1 berkaitan dengan hasil pengamatan pendekatan dan model pembelajaran ini sebagai berikut.

1P103 *Apa pendekatan, model dan metode yang anda gunakan dalam pembelajaran?*

1G103 *Sebenarnya lebih keceramah kemudian kelompok. Kalau mau ke yang ideal saya kadang menggunakan kooperatif yang jigsaw, sebenarnya tergantung kepada siswa. Sebenarnya salah yang seperti itu yang ideal yang di gunakan, nah kemudian realnya tergantung anak-anak. Kelas tiga lagi ya. Jadi mereka lebih sering latihan rumus latihan soal, jadi jarang yang memberi materi.*

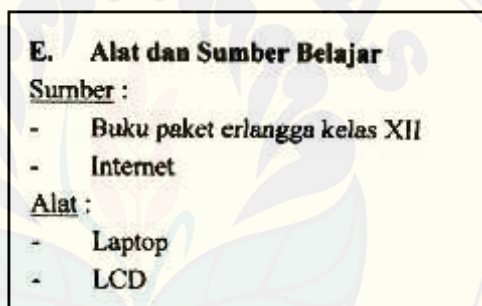
1P104 *Mengapa anda menggunakan metode tersebut?*

1G104 *Karena strateginya cocok buat anak-anak.*

1G1 tidak menggunakan pendekatan dan model pembelajaran dalam mengajar. 1G1 menggunakan metode saja yaitu seperti pada Gambar 4.6 di atas. Setelah dilakukan wawancara 1G1 mempertegas kembali metode yang digunakan tersebut. Ketika diwawancarai 1G1 mengungkapkan menggunakan kooperatif tipe jigsaw. Namun, hal ini hanyalah rencana yang tidak dituliskan di RPP dan tidak dilaksanakan ketika pembelajaran.

Penggunaan Alat Peraga

1G1 tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi irisan kerucut. Hal ini di perkuat dari RPP yang di buat oleh 1G1 seperti pada Gambar 4.7 di bawah ini.



Gambar 4.7 Penggalan Alat dan Sumber Belajar Pada RPP 1G1

Transkripsi hasil wawancara yang dilakukan oleh 1P1 berkaitan dengan hasil pengamatan penggunaan alat peraga sebagai berikut.

1P105 *Apakah anda menggunakan alat peraga?*

1G105 *Saya menggunakan LCD saja. Persiapan di sekolah ini masih tidak ada karena ini masih tahun kedua, Sorry tahun yang ketiga.*

1G1 mengungkapkan alasannya tidak menggunakan alat peraga. Alasan 1G1 tidak menggunakan alat peraga karena alat peraga irisan kerucut tidak tersedia di sekolah. Materi irisan kerucut ini merupakan materi yang diujikan pada UN pada tiga tahun terakhir. Tiga tahun terakhir yang dimaksud 1G1 yaitu pada tahun ajaran 2011/2012, 2012/2013 dan 2013/2014.

Penyampayan Materi

Cara berkomunikasi 1G1 santun (lisan) dan rapi (tulisan) dalam mengajar di kelas, efektif dan tidak membingungkan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara terhadap 1G1 sebagai berikut.

1P106 *Bagaimana menurut anda tentang penguasaan materi siswa tentang pembelajaran ini?*

1G106 *Untuk yang hari ini pertemuan pertama anak-anak terlihat energik dan semangat, karena ada semangat untuk mengetahui, jadi pengetahuannya mengikuti dan mengimbangi semangatnya. Jadi penguasaan materi anak-anak cukup bagus.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah paham tentang apa yang di sampaikan oleh 1G1 melalui lisan dan tulisan. 1G1 mengungkapkan hal tersebut dikarenakan siswa yang semangat mengikuti pembelajaran, sehingga 1G1 mengasumsikan bahwa penguasaan siswa cukup bagus.

Membuat Kesimpulan

1G1 tidak membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut subbab lingkaran. Kegiatan yang belum dilakukan oleh 1G1 yaitu kegiatan penutup yang terdiri dari kegiatan membuat rangkuman dan membuat refleksi seperti pada Gambar 4.8 di bawah ini.

Penutup
a. Peserta didik membuat rangkuman dari materi mengenai persamaan lingkaran (persamaan lingkaran yang berpusat di $O(0, 0)$, persamaan lingkaran yang berpusat di $P(a, b)$ dan jari-jari r , dan bentuk umum persamaan lingkaran). <i>(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);</i>
b. Peserta didik dan guru melakukan refleksi. <i>(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis).</i>

Gambar 4.8 Penggalan Kegiatan Penutup Pada RPP 1G1

Berdasarkan hasil pengamatan di atas maka, transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan hasil pengamatan sebagai berikut.

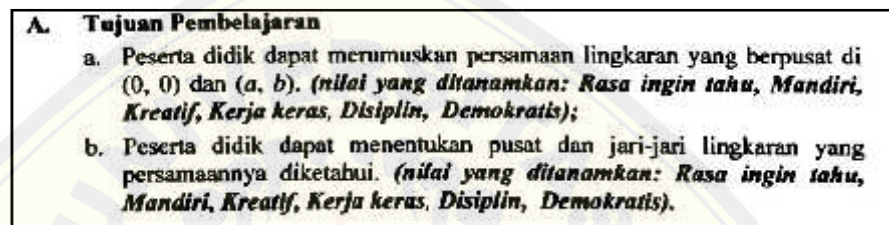
1P107 *Apakah tadi anda malakukan kegiatan penutup, seperti membuat rangkuman dan refleksi?*

1G107 *Owh iya lupa tadi tidak melakukan (subjek tertawa). Di RPP sebenarnya ada, tapi berhubung saya lupa jadinya tidak dilaksanakan.*

1G1 tidak membuat kesimpulan dikarenakan lupa tidak menyampaikannya. Padahal, kegiatan ini sudah direncanakan pada RPP seperti pada Gambar 4.8 di atas.

Kegiatan Evaluasi

1G1 melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Kegiatan evaluasi yang dilakukan berupa pemberian tugas mengerjakan soal. Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh 1G1 dalam RPP seperti Gambar 4.9 di bawah ini.



Gambar 4.9 Penggalan Tujuan Pembelajaran Pada RPP 1G1

Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, 1G1 membuat LKS yang didalamnya berisi contoh soal dan pembahasan serta latihan untuk dikerjakan secara berkelompok. LKS yang dibuat oleh 1G1 bisa dilihat pada Lampiran P. Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh 1G1, maka hasil wawancara yang berhubungan dengan kegiatan evaluasi sebagai berikut.

1P109 *Soal apa yang anda buat di LKS siswa pada kerja kelompok tadi?*

1G109 *Soal yang dibuat itu saya mengambil dari soal-soal UN tahun sebelumnya. Soalnya yang berkaitan dengan materi lingkaran ini. Kalau contoh soalnya saya ambil dari buku paket kelas tiga.*

Untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran, 1G1 membuat LKS untuk dikerjakan siswa secara berkelompok pada akhir pembelajaran. Latihan yang ada pada LKS tersebut di ambil dari soal UN.

Berdasarkan hasil pengamatan oleh 1P1 di atas, 1G1 memperoleh nilai 66,67% menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Pada kategori ini pembelajaran yang dilakukan 1G1 berada pada kriteria baik.

Pertemuan kedua di SMK N 1 Jember dilakukan satu minggu kemudian setelah pertemuan pertama dilaksanakan. Pelaksanaannya pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2015 pukul 08.30-10.00 WIB di kelas XII MM (Multimedia), dengan materi Irisan Kerucut submateri Parabola. Pengamatan dilakukan selama 90 menit atau dua jam pelajaran. Dengan rincian hasil pengamatan sebagai berikut.

Penyampaian Apersepsi

2G1 menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi irisan kerucut submateri parabola. Kegiatan apersepsi yang direncanakan pada RPP 2G2 ditulis seperti pada Gambar 4.10 sebagai berikut.

<p>Apersepsi : Mengingat kembali mengenai tentang persamaan lingkaran yang puncaknya di $O(0, 0)$ dan $P(a, b)$.</p>

Gambar 4.10 Penggalan Tujuan Pembelajaran Pada RPP 2G1

Apersepsi yang ditulis di RPP seperti pada gambar 4.10 di atas tidak dilakukan. 2G1 memberikan contoh penggunaan parabola pada kehidupan nyata sebagai kegiatan apersepsi. Seperti transkripsi hasil wawancara oleh 2P1 sebagai berikut.

2P101 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk mengajar materi irisan kerucut?*

2G101 *Untuk pertemuan yang kedua materinya parabola, sumber belajar yang saya gunakan tetap dari internet. Tidak sampai mencari artikel-artikal yang membahas tentang parabola. saya menggunakan powerpoint kemudian saya menganjurkan anak-anak untuk membuat karena memang jurusannya multimedia, membuat game yang ada parabolanya. Tapi tidak saya lakukan untuk hari ini. Mereka lebih suka kegiatan visual. Jadi sumber belajarnya dari buku, dari internet, kemudian ada beberapa animasi seperti animasi permainan angry bird yang saya kenalkan diapersepsi.*

2G1 menyampaikan apersepsi ini karena melihat siswa yang jurusan multimedia maka kegiatan apersepsi mengenai angry bird ini sangat cocok diberikan. Menurut 2G1 animasi visual seperti game angry bird ini lebih disukai oleh siswanya. Dengan tujuan menimbulkan rasa ketertarikan untuk mempelajari materi parabola.

Pemilihan Pendekatan, Model dan Metode

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2G1 keluar dari RPP sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan. Pada RPP yang dibuat oleh 1G1 tidak tertulis pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan. Perhatikan Gambar 4.11 di bawah berikut.

C. Metode Pembelajaran
Ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Gambar 4.11 Penggalan Metode Pembelajaran Pada RPP 2G1

Karena hanya mencantumkan metode pembelajaran saja sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh 2G1 tidak jelas pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. Kegiatan pembelajaran yang disusun oleh 2G1 bisa dilihat pada Lampiran O. Setelah selesai melakukan pengamatan kemudian dilakukan wawancara oleh 2P1 terhadap 2G1. Transkripsi wawancara yang berkaitan dengan penggunaan pendekatan, model dan metode sebagai berikut.

- 2P103 *Apa pendekatan, model dan metode yang anda gunakan dalam pembelajaran?*
- 2G103 *Strateginnya masih sama dan juga modelnya tetep menggunakan ceramah sama tanya jawab. Pada pertemuan ini anak-anak tidak begitu bersemangat dengan model yang seperti itu ada kalanya perlu variasi dipertemuan yang kedua sehingga tidak monoton*
- 2P104 *Mengapa anda menggunakan pendekatan, model dan metode tersebut?*
- 2G104 *Menggunakan strategi itu karena strategi tanya jawab dan kooperatif itu mudah, tetapi di pertemuan yang kedua ini tidak cocok, dipikiran saya itu cocok. Tapi belakangan ternyata tidak cocok seperti anak-anak merasa jenuh. Kenapa menggunakan itu karena dipertemuan pertama anak-anak menikmati. Tapi ternyata memerlukan variasi sebenarnya di pertemuan yang kedua*

Dari wawancara tersebut 2G1 menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sesuai yang ada pada RPP. Namun, 2G1 mengungkapkan model kooperatif padahal ini tidak sesuai dengan yang ditulis di RPP. 2G1

menggunakan metode yang sama seperti yang telah dilakukan pada pertemuan pertama.

Penggunaan Alat Peraga

2G1 tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut. Hasil pengamatan ini diperkuat dari RPP yang di buat 2G1. Pada RPP tersebut 2G1 tidak mencantumkan alat peraga. Untuk lebih jelasnya perhatikan Gambar 4.12 di bawah ini.

E. Alat dan Sumber Belajar	
Sumber :	
-	Buku paket erlangga kelas XII
-	Internet
Alat :	
-	Lanton
-	LCD

Gambar 4.12 Penggalan Alat dan Sumber Belajar Pada RPP 2G1

Transkripsi hasil wawancara yang terkait dengan penggunaan alat peraga adalah sebagai berikut.

- 2P105 *Apakah anda menggunakan alat peraga?*
 2G105 *Alat peraganya kelemahanya belum sampai ada animasi yang berjalan yang itu menyerupai parabola. Baik parabola yang terbuka ke kanan, ke kiri, ke atas atau ke bawah...*

Setelah dilakukan wawancara dengan 2G1 tentang alat peraga, 2G1 memang tidak menggunakan alat peraga dalam pembelajaran materi parabola. 2G1 hanya mengungkapkan persiapan yang seharusnya di lakukan yaitu membuat animasi aplikasi dari materi parabola.

Penyampayan Materi

Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan) dalam mengajar di kelas, namun membingungkan siswa. Hasil wawancara yang terkait dengan hal ini yaitu wawancara tentang penguasaan materi siswa sebagai berikut.

- 2P106 *Bagaimana menurut anda tentang penguasaan materi siswa tentang pembelajaran ini?*
 2G106 *Untuk penguasaan materinya yang pertemuan yang kedua tadi itu penguasaannya agak lambat. Nah ini kelemahannya ketika*

saya melihat anak-anak kurang bersemangat saya beri bonus beli makanan.

2P107 *Mungkin materinya yang sulit?*

2G107 *Iya mungkin kali ya, ada istilah-istilah yang kurang familiar seperti lectus rektum, direktris, titik fokus. Nama ini tidak familiar ke anak-anak, atau mungkin suatu ketika kita rubah saja namanya (subjek tertawa) atau mungkin kita kenalkan saja kemudian setelah itu suruh liat nama yang sesungguhnya. Boleh itu ya, misalkan Muhammad Yusub Eko Dono terus dipanggil Ucup mungkin boleh itu (subjek tertawa) jadi seperti lecktus rektum itu diberi panggilan apa. Jadi anak-anak jangan lihat nama panjangnya dulu seharusnya, tidak lihat utuhnya dulu tapi semestinya lihat nama panggilannya dulu..*

Dari hasil wawancara di atas 2G1 menyebutkan bahwa siswa sulit untuk memahami materi parabola ini, terutama dikarenakan banyaknya istilah-istilah yang ada pada materi parabola yang sulit dimengerti oleh siswa. Penggunaan bahasa dan tulisan yang dilakukan 2G1 tidak berhasil untuk membantu memudahkan siswa memahami materi parabola.

Membuat Kesimpulan

2G1 tidak membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut subbab parabola. Pada saat pembelajaran 2G1 tidak membuat kesimpulan bersama siswa. Padahal hal ini sudah direncanakan sebelumnya di RPP. Perhatikan Gambar 4.13 di bawah ini.

<p>Penutup</p> <p>a. Peserta didik membuat rangkuman dari materi mengenai persamaan parabola yang puncaknya di $O(0, 0)$ dan persamaan parabola yang terbuka ke kanan, terbuka ke kiri, terbuka ke atas, dan terbuka ke bawah. (<i>nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis</i>);</p> <p>b. Peserta didik dan guru melakukan refleksi. (<i>nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis</i>).</p>

Gambar 4.13 Penggalan Kegiatan Penutup Pada RPP 2G1

Transkripsi hasil wawancara yang terkait tentang 2G1 tidak memberi kesimpulan adalah sebagai berikut.

2P108 *Apakah tadi anda membuat kesimpulan tentang materi parabola?*

2G108 *Iya tadi masih belum, soalnya melihat materi parabola ini*

sangat sulit. Sehingga tadi perlu melakukan penjelasan beberapa kali agar siswa mengerti. Oleh sebab itu, tidak sempat membuat kesimpulan karena bel telah berbunyi. Siswa kalau sudah mendengar suara bel istirahat keburu keluar.

2G1 sudah merencanakan akan membuat kesimpulan seperti yang telah ditulis pada RPP seperti Gambar 4.13. Tapi karena 2G1 tidak berhasil dalam mengatur waktu menyebabkan ia tidak bisa membuat kesimpulan seperti yang telah direncanakan.

Kegiatan Evaluasi

2G1 melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk mengukur tercapainya pembelajaran yang dilakukan, 2G1 membuat LKS yang didalamnya ada contoh soal dan penyelesaiannya, serta latihan soal dikerjakan secara berkelompok. Untuk LKS yang dimaksud bisa dilihat pada lampiran P. Soal yang dibuat oleh 2G1 bisa menjawab tujuan pembelajaran yang ada pada RPP pada Gambar 4.14 di bawah ini.

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <p>a. Peserta didik dapat merumuskan persamaan parabola yang puncaknya di $(0, 0)$. <i>(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis.);</i></p> <p>b. Peserta didik dapat menentukan persamaan parabola yang memenuhi kriteria tertentu. <i>(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis.);</i></p>
--

Gambar 4.14 Penggalan Tujuan Pembelajaran Pada RPP 2G1

Transkripsi hasil wawancara yang terkait dengan evaluasi ini adalah sebagai berikut.

2P111 *Soal apa yang anda buat di LKS siswa pada kerja kelompok tadi?*

2G111 *Soalnya masih sama seperti yang pertemuan pertama. Soal diambil dari buku paket kelas tiga dan latihan-latihan soal persiapan ujian nasional. Materi parabola ini masih belum pernah keluar di ujian nasional. Jadi saya hanya bisa mengambil dari buku saja.*

2G1 menyatakan bahwa materi parabola ini belum pernah keluar pada ujian nasional. Oleh karena itu soal diambil dari buku latihan soal

persiapan ujian nasional 2014/2015. Soal yang dibuat oleh 2G1 sudah bisa mengukur tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh 2P1 di atas menghasilkan nilai 66,67% menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Pada kategori ini pembelajaran yang dilakukan 2G1 berada pada kriteria baik.

b. Pengamatan Aktivitas Guru SMK N 5 Jember

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 13 Januari 2015 pukul 12.30-14.00 submateri lingkaran. Pengamatan dilaksanakan selama 90 menit atau 2 jam pelajaran. Digunakan lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas mengajar guru dikelas. Di bawah ini adalah rincian dari hasil pengamatan terhadap 1G2.

Penyampaian Apersepsi

1G2 menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi irisan kerucut submateri lingkaran. Kegiatan apersepsi ini ditulis oleh 1G2 dalam RPP. Perhatikan Gambar 4.15 di bawah ini.

2.	Guru memotivasi siswa untuk menerima pelajaran dengan menyampaikan manfaat materi yang akan disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.
-----------	---

Gambar 4.15 Penggalan Kegiatan Apersepsi Pada RPP 1G2

Transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan kegiatan apersepsi yang telah dilakukan oleh 2G1 adalah sebagai berikut.

- 1P203 *Kegiatan apersepsi apa yang anda lakukan tadi sewaktu pembelajaran?*
- 1G203 *Tadi kegiatan apersepsinya menyebutkan berbagai bentuk di kehidupan nyata yang menyerupai kerucut. Misalkan tadi itu tumpeng kemudian dipotong, nah cara memotong yang begini itu membentuk apa, kalok dipotongnya miring gini jadi apa, dan lain sebagainya.*

1G2 melakukan kegiatan apersepsi sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPP. 1G2 melakukan kegiatan apersepsi ini dengan menggunakan contoh dalam kehidupan sehari-hari yaitu memotong tumpeng berbentuk kerucut dipotong dengan arah vertikal. Contoh ini merupakan contoh pengaplikasian irisan kerucut yang berbentuk lingkaran pada kehidupan sehari-hari.

Pemilihan Pendekatan, Model dan Metode

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 1G2 saat mengajar keluar dari RPP sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan. Dikatakan demikian karena ada langkah STAD yang tidak dilakukan. Kegiatan yang tidak dilakukan 1G2 bisa dilihat pada Gambar 4.15 di bawah ini.

5.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerjanya.
----	---

Gambar 4.16 Pemberian Penghargaan Pada RPP 1G2

Kegiatan yang tidak dilakukan oleh 1G2 yaitu pemberian penghargaan pada kelompok. Transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan pemberian penghargaan adalah sebagai berikut.

1P205 *Apakah anda memberi penghargaan tadi, misalkan hadiah buat kelompok terbaik?*

1G205 *Penghargaan tadi hanya diberikan pada siswa yang maju ke depan.*

1P206 *Maaf kalau boleh tahu penghargaan seperti apa itu?*

1G206 *Kalau siswa yang maju saya beri nilai tambah buat dia. Kalau berupa barang masih belum.*

Dari hasil wawancara terhadap 1G2 tersebut dapat diketahui bahwa 1G2 memang tidak memberikan penghargaan untuk kelompok. Penghargaan hanya diberikan kepada siswa yang maju ke depan. Penghargaan yang diberikan berupa nilai tambah bagi yang maju.

Penggunaan Alat Peraga

1G2 menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut tanpa melibatkan siswa untuk menggunakannya. 1G2 menggunakan alat peraga irisan kerucut seperti yang telah di rencanakan pada RPP. Seperti pada Gambar 4.16 di bawah ini.



Gambar 4.17 Penggalan Alat dan Media Pembelajaran Pada RPP 1G2
Transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan penggunaan alat peraga oleh 1G2 adalah sebagai berikut.

1P208 *Apakah anda menggunakan alat peraga dalam mengajarkan materi irisan kerucut?*

1G208 *Iya, jadi kami menggunakan alat peraga irisan kerucut untuk menunjukkan bagaimana irisan kerucut itu, jadi misalkan kita iris mendatar penampakannya akan menjadi sebuah lingkaran dan sebagainya. Dengan menggunakan alat peraga itu menguatkan lagi apa-apa yang menjadi materi irisan kerucut.*

1P209 *Apakah tadi siswa diberi kesempatan untuk mencobanya?*

1G209 *Tidak, saya tadi mempraktekannya di depan. saya rasa cukup di perlihatkan saja kepada siswa.*

Melihat transkripsi di atas terlihat bahwa 1G2 menggunakan alat peraga. Namun, alat peraga ini hanya 1G2 sendiri yang memperagakannya sedangkan siswa hanya memperhatikan guru yang sedang mempraktekan di depan kelas..

Penyampayan Materi

Cara berkomunikasi 1G2 santun (lisan) dan rapi (tulisan) dalam mengajar di kelas, efektif dan tidak membingungkan siswa. Hasil pengamatan ini diperkuat dari hasil transkripsi wawancara terhadap 1G2 sebagai berikut.

1P209 *Bagaimana menurut anda tentang penguasaan materi*

- 1G209 *setelah pembelajaran tadi?
Secara umum siswa dapat menguasai materi tentang irisan kerucut ini, walaupun tentu ada beberapa siswa yang perlu menerima bimbingan lebih lanjut berkaitan dengan materi tersebut.*

Dilihat dari hasil pengamatan dan transkripsi wawancara di atas dapat dikatakan bahwa bahasa lisan dan tulisan 1G2 mempermudah siswa untuk memahami materi.

Membuat Kesimpulan

1G2 tidak membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut subbab lingkaran. Padahal pada rencana kegiatan guru pada RPP 1G2 telah merencanakannya. Perhatikan Gambar 4.17 di bawah ini.

1.	Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
----	---

Gambar 4.18 Penggalan Kegiatan Membuat Kesimpulan Pada RPP 1G2
Transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut.

- 1P211 *Apakah anda tadi melakukan kesimpulan?*
1G211 *Tadi kami tidak melakukan kesimpulan dikarenakan waktu yang telah habis. Kalau waktu masih ada tentunya kami masih sempat melakukan kesimpulan dari yang telah dipelajari.*

1G2 tidak melakukan kesimpulan, padahal sudah direncanakan pada RPP. Ketika 1G2 diwawancarai, ia tidak melakukannya karena waktu sudah habis sehingga tidak sempat untuk melakukan kesimpulan bersama siswa. 1G2 gagal dalam mengatur waktu.

Kegiatan Evaluasi

1G2 melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dikatakan sesuai karena soal yang dibuat oleh 1G2 telah

memenuhi tujuan pembelajaran yang ada pada RPP di lampiran O. 1G2 membuat LKS yang didalamnya terdapat soal dan pembahasan serta latihan untuk dikerjakan secara berkelompok. LKS yang dibuat oleh 1G2 bisa dilihat pada lampiran P.

Transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan evaluasi yang dilakukan 1G2 adalah sebagai berikut

- 1P212 *Apakah metode, pendekatan dan strategi pembelajaran yang anda gunakan telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?*
- 1G212 *Secara umum tujuan pembelajaran terpenuhi dengan metode tersebut. Selain itu soal dan latihan soal yang ada di LKS juga membantu tercapainya tujuan. Sekali lagi mungkin ada beberapa anak yang mungkin lemah dibidang matematika namun adanya diskusi kelompok tadi memungkinkan dia belajar dengan temannya yang lebih mampu, dan itu seperti yang sudah terjadi tidak terlalu jauh tertinggal dengan temannya.*

Dari hasil transkripsi di atas dapat diketahui bahwa yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran adalah pendekatan, model, metode, dan adanya LKS. Pada saat diskusi kelompok mengerjakan LKS terjadi proses diskusi antara siswa yang mampu dan yang kurang mampu. Sehingga menurut 1G2 hal itulah yang membantu siswa yang kurang paham menjadi paham, oleh karena itu menyebabkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh 1P1, 1G2 memperoleh hasil 77,78%. Pada kategori ini aktivitas pembelajaran yang dilakukan 1G2 termasuk dalam kategori sangat baik.

Pertemuan kedua di SMK N 5 Jember dilakukan satu minggu kemudian setelah pertemuan pertama dilaksanakan. Pelaksanaanya di hari dan jam yang sama seperti pertemuan pertama yaitu pada hari selasa tanggal 20 Januari 2015 pukul 12.30-14.00 WIB di kelas XII MM (Multimedia), dengan materi Irisan Kerucut submateri Parabola. Pengamatan dilakukan selama 90 menit atau dua jam pelajaran. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Dengan rincian sebagai berikut.

Penyampaian Apersepsi

2G2 menyampaikan apersepsi sesuai dengan materi irisan kerucut submateri parabola. Kegiatan apersepsi yang ada pada RPP seperti pada Gambar 4.18 di bawah ini.

4. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Serta guru menuliskan judul di papan tulis

Gambar 4.19 Penggalan Kegiatan Apersepsi Pada RPP 2G2

Trtanskripsi hasil wawancara terhadap 2G2 terkait dengan apersepsi adalah sebagai berikut.

2P203 *Apersepsi apa yang anda sampaikan ketika pembelajaran?*
 2G203 *Apersepsi yang kami lakukan tadi itu adalah mengulas kembali tentang yang telah dipelajari minggu lalu pada pertemuan pertama. Selain itu kami menyebutkan kejadian pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi parabola. Misalkan kami tadi menyebutkan peluru, sepakbola, dan tenis.*

Meliahat RPP, hasil wawancara dan hasil pengamatan. 2G2 melaksanakan kegiatan apersepsi sesuai dengan materi parabola dan sesuai dengan yang ditulis pada RPP pada Gambar 4.18. Apersepsi dilakukan dengan menyebutkan kejadian pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi parabola.

Pemilihan Pendekatan, Model dan Metode

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2G2 saat mengajar keluar dari RPP sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan. 2P1 menyatakan demikian dikarenakan ada kegiatan yang tidak dilakukan oleh 2G2 yaitu pemberian penghargaan kepada kelompok terbaik. Hal ini dikuatkan

dari RPP yang dibuat oleh 2G2 pada rangkaian kegiatan yang akan dilakukan tidak ditemukan pemberian penghargaan pada kelompok. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran O RPP yang dibuat 2G2 pada kegiatan pembelajaran. Transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan penghargaan ini adalah sebagai berikut.

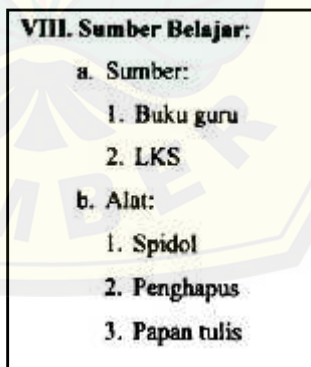
2P206 *Apakah anda tadi memberikan hadiah untuk kelompok terbaik?*

2G206 *Hadiah yang diberikan masih sama dengan pertemuan pertama minggu lalu. Penghargaan yang diberikan berupa nilai tambah bagi siswa yang maju saja.*

Dari hasil transkripsi di atas 2G2 memberikan penghargaan hanya pada siswa yang dalam pembelajaran maju ke depan, sedangkan untuk kelompok terbaik tidak.

Penggunaan Alat Peraga

2G2 tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi parabola. Hal ini didukung dari RPP yang dibuat oleh 2G2 yang tidak mencantumkan alat peraga pada sumber belajar. Untuk lebih jelasnya perhatikan Gambar 4.19 di bawah ini.



Gambar 4.20 Sumber Belajar Pada RPP 2G2

Transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan penggunaan alat peraga terhadap 2G2 adalah sebagai berikut.

2P207 *Apakah anda menggunakan alat peraga dalam mengajar materi irisan kerucut materi parabola?*

2G207 *Alat peraga hanya digunakan pada pertemuan yang pertama saja bagaimana kita menunjukkan yang berupa lingkaran, parabola, elips dan sebagainya. Setelah itu pertemuan yang tadi kita sudah tidak menggunakan itu*

lagi. Kita langsung pada proses bagaimana menemukan persamaan parabola.

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa 2G2 menggunakan alat peraga hanya pada pertemuan pertama saja. Karena menurut 2G2 alat peraga sudah digunakan di pertemuan pertama untuk menunjukkan irisan kerucut yang berupa lingkaran, parabola, elips dan Hiperbola. Sehingga alat peraga tidak dibutuhkan lagi pada pertemuan kedua.

Penyampayan Materi

Cara berkomunikasi 2G2 santun (lisan) dan rapi (tulisan) dalam mengajar di kelas, efektif dan tidak membingungkan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari transkripsi hasil wawancara terhadap 2G2 bisa dilihat pada lampiran N (2G208 - 2G211). 2G2 mengatakan bahwa siswa bisa memahami pelajaran dengan baik. Selain itu siswa telah bisa mengerjakan tugas kelompok dengan baik. 2G2 juga menyebutkan 80% siswa telah mengerjakan tugas dengan benar jika dilihat dari tugas kelompok. Perhatikan hasil transkripsi wawancara berikut.

2P114 *Bagaimana anda yakin kalau siswa itu telah memahami pelajaran?*

2G214 *Iya dari tugas sekedar 80% telah selesai dan saya kira jawabannya sudah benar tinggal penguatan dimenentukan garis simetrinya termasuk garis direktrisnya.*

Membuat Kesimpulan

2G2 tidak membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut subbab parabola. Padahal di RPP 2G2 menuliskan akan membuat kesimpulan. Untuk lebih jelasnya perhatikan Gambar 4.20 di bawah ini.

11. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari.

Gambar 4.21 Penggalan Sumber Belajar Pada RPP 2G2

Transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan pembuatan kesimpulan ini adalah sebagai berikut.

- 2P209 *Apakah anda membuat kesimpulan tadi?*
 2G209 *Tentang membuat kesimpulan tadi masih belum kami lakukan. Kendalanya masih sama dengan yang pertemuan yang pertama disebabkan karena waktu yang sudah habis.*

2G2 telah merencanakan akan membuat kesimpulan seperti pada Gambar 4.20. Namun, karena 2G2 gagal dalam perencanaan waktu sehingga tidak sempat melakukan kesimpulan.

Kegiatan Evaluasi

2G2 melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran ini tertuang dalam RPP yang dibuat 2G2. Tujuan pembelajaran pada materi parabola ini bisa dilihat pada lampiran O. LKS yang dibuat oleh 2G2 bisa dilihat pada lampiran P. Transkripsi hasil wawancara yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi ini adalah sebagai berikut.

- 2P212 *Soal seperti apa yang anda buat pada LKS?*
 2G212 *Soal dan pembahasan pada LKS yang saya buat diambil dari buku paket erlangga, kemudian untuk soal latihannya diambil dari buku kumpulan latihan soal untuk persiapan ujian nasional.*
 2P213 *Kemudian, apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan?*
 2G213 *Saya rasa telah sesuai, karena itu telah menjawab tujuan pembelajaran yang ada pada RPP.*

Dari hasil wawancara dan pengamatan di atas, evaluasi yang telah diberikan telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang dicantumkan pada RPP. Selain itu ketika diwawancarai 2G2 menegaskan bahwa soal pada LKS yang dibuat telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh 2P2, 2G2 memperoleh hasil 72,22%. Pada kategori ini aktivitas pembelajaran yang dilakukan 2G2 termasuk dalam kategori baik.

4.2.2 Pengamatan Aktivitas Dalam Siswa

a. Pengamatan Aktivitas Siswa SMK N 1 Jember

Selain menggunakan teknik wawancara dan pengamatan kepada guru (1G1), teknik yang sama juga dikenakan kepada siswa. Terdapat 12 siswa yang dijadikan sampel untuk dilakukan pengamatan sedangkan wawancara hanya dilakukan kepada 3 siswa dari 12 siswa yang diamati yaitu 1S02, 1S06 dan 1S09. Berikut hasil observasi terhadap 12 siswa.

- 1) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas terhadap empat siswa yaitu 1S01 77,78%, 1S02 77,78%, 1S03 77,78% dan 1S04 72,22% hasil pengamatan dari 1P2;
- 2) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas terhadap empat siswa yaitu 1S05 72,22%, 1S06 77,78%, 1S07 72,22% dan 1S08 72,22% hasil pengamatan dari 1P3;
- 3) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas terhadap empat siswa yaitu 1S09 83,33%, 1S10 61,11%, 1S11 72,22% dan 1S12 67,67% hasil pengamatan dari 1P4.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 1S02, terlihat bahwa 1S02 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 1S02 aktif dalam berdiskusi kelompok walaupun ia tidak bertanya dan mengemukakan pendapat saat guru menjelaskan (1S0203). 1S02 juga bisa mengerjakan tugas walaupun tidak ada alat peraga dalam pembelajaran (1S0211). 1S02 mendengarkan saat guru menjelaskan walaupun ia kurang aktif dalam mencatat (1S0209). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 1S02 sebesar 77,78%. Pada kategori ini aktivitas 1S02 dalam pembelajaran tergolong sangat aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 1S06, terlihat bahwa 1S06 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 1S06 bisa mengerjakan tugas kelompok walaupun dalam pembelajaran ini tidak ada alat peraga (1S0610). 1S06 aktif dalam berdiskusi kelompok walaupun ia tidak bertanya dan mengemukakan

pendapat saat guru menjelaskan (1S0603). 1S06 mendengarkan saat guru menjelaskan walaupun ia kurang aktif dalam mencatat (1S0608). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 1S06 sebesar 77,78%. Pada kategori ini aktivitas 1S06 dalam pembelajaran tergolong sangat aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 1S09, terlihat bahwa 1S09 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 1S09 bisa mengerjakan tugas kelompok dan juga aktif dalam berdiskusi walaupun dalam pembelajaran ini tidak digunakan alat peraga (1S0909). 1S09 selalu mencatat yang di jelaskan dan ditulisi guru walaupun ia tidak bertanya dan mengemukakan pendapat saat guru menjelaskan (1S0904). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 1S09 sebesar 83,33%. Pada kategori ini aktivitas 1S09 dalam pembelajaran tergolong sangat aktif.

Siswa yang diteliti pada pertemuan kedua ini sama dengan siswa yang diteliti pada pertemuan pertama. Terdapat 12 siswa yang di amati sama seperti pertemuan pertama dan 3 siswa yang diwawancara sama seperti pertemuan pertama yaitu 1S02, 1S06 dan 1S09. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua berdasarkan lembar pengamatan termasuk pada kategori aktif sampai sangat aktif. Untuk lebih jelasnya di bawah ini:

- 1) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajara di kelas terhadap empat siswa yaitu 2S01 77,78%, 2S02 72,22%, 2S03 83,33% dan 2S04 77,78% hasil pengamatan dari 2P2;
- 2) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajara di kelas terhadap empat siswa yaitu 2S05 72,22%, 2S06 83,33%, 2S07 72,22% dan 2S08 72,22% hasil pengamatan dari 2P3;
- 3) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajara di kelas terhadap empat siswa yaitu 2S09 83,33%, 2S10 77,78%, 2S11 72,22% dan 2S12 66,67% hasil pengamatan dari 2P4;

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 2S02, terlihat bahwa 2S02 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan

baik. 2S02 aktif dalam berdiskusi kelompok walaupun ia tidak bertanya dan mengemukakan pendapat saat guru menjelaskan (2S0205). 1S02 juga bisa mengerjakan tugas walaupun tidak ada alat peraga dalam pembelajaran (2S0211). 2S02 mendengarkan saat guru menjelaskan walaupun ia sempat gaduh dan kurang aktif dalam mencatat (2S0209). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 2S02 sebesar 72,22%. Pada kategori ini aktivitas 2S02 dalam pembelajaran tergolong aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 2S06, terlihat bahwa 2S06 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 2S06 bisa mengerjakan tugas kelompok walaupun dalam pembelajaran ini tidak digunakan alat peraga (2S0610). 2S06 mendengarkan saat guru menjelaskan dan mengemukakan pendapat saat ditanya guru walaupun ia kurang aktif dalam mencatat (2S0608). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 2S06 sebesar 83,33%. Pada kategori ini aktivitas 1S09 dalam pembelajaran tergolong sangat aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 2S09, terlihat bahwa 2S09 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 2S09 bisa mengerjakan tugas kelompok walaupun dalam pembelajaran ini tidak digunakan alat peraga (2S0610). 2S06 mendengarkan saat guru menjelaskan dan bertanya pada guru walaupun ia kurang aktif dalam mencatat (2S0907). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 2S06 sebesar 83,33%. Pada kategori ini aktivitas 2S09 dalam pembelajaran tergolong sangat aktif.

b. Pengamatan Aktivitas Siswa SMK N 5 Jember

Selain menggunakan teknik wawancara dan pengamatan kepada guru, teknik yang sama juga dikenakan kepada siswa. Terdapat 12 siswa yang dijadikan sampel untuk dilakukan pengamatan sedangkan wawancara hanya dilakukan kepada 3 siswa dari 12 siswa

yang diamati yaitu 1S13, 1S19 dan 1S24. Hasil pengamatan dari 12 siswa di bawah ini:

- a) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas terhadap empat siswa yaitu 1S13 61,11%, 1S14 88,89%, 1S15 72,22% dan 1S216 66,67% hasil pengamatan dari 1P2;
- b) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas terhadap empat siswa yaitu 1S17 88,89%, 1S18 66,67%, 1S19 77,78% dan 1S20 61,11% hasil pengamatan dari 1P3;
- c) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas terhadap empat siswa yaitu 1S21 50%, 1S22 44,44%, 1S23 72,22% dan 1S24 77,78% hasil pengamatan dari 1P4.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 1S13, terlihat bahwa 1S13 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 1S13 aktif dalam berdiskusi kelompok walaupun ia tidak menulis dan tidak mendengarkan guru menerangkan (1S1306). Ia mendengarkan ketika ada teman yang bertanya dan mengemukakan pendapat walaupun tidak bertanya dan mengemukakan pendapat (1S1304). 1S13 juga bisa mengerjakan tugas walaupun ia tidak menggunakan secara langsung alat peraga irisan kerucut (1S1301). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 1S13 sebesar 61,11%. Pada kategori ini aktivitas 1S13 dalam pembelajaran tergolong aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 1S19, terlihat bahwa 1S19 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 1S19 aktif mencatat semua yang diterangkan oleh guru dan ia mendengarkan dengan tenang tentang apa yang disampaikan guru walaupun ketika ia terlihat kurang aktif dalam kelompok dan tidak mengerjakan tugas kelompok (1S1905). Ia juga mendengarkan ketika ada teman yang bertanya dan mengemukakan pendapat walaupun tidak bertanya dan mengemukakan pendapat (1S1904). Alat peraga yang digunakan guru membantunya dalam memahami materi walaupun ia tidak menggunakan secara langsung alat peraga irisan kerucut

(1S1911). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 1S19 sebesar 77,78%. Pada kategori ini aktivitas 1S19 dalam pembelajaran tergolong sangat aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 1S24, terlihat bahwa 1S24 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 1S24 aktif mencatat semua yang diterangkan, mendengarkan dengan tenang, dan mendengarkan pertanyaan atau pendapat dari teman walaupun ia tidak bertanya dan mengemukakan pendapat (1S2404). 1S24 mengerjakan tugas kelompok meskipun ia terlihat kurang aktif ketika diskusi kelompok (1S2405). Alat peraga yang digunakan guru membantu 1S24 memahami materi walaupun ia tidak menggunakan secara langsung alat peraga irisan kerucut (1S2410). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 1S24 sebesar 77,78%. Pada kategori ini aktivitas 1S24 dalam pembelajaran tergolong sangat aktif.

Siswa yang menjadi subjek penelitian pada pertemuan kedua ini sama dengan siswa yang menjadi subjek penelitian pada pertemuan pertama. Terdapat 12 siswa yang di amati sama seperti pertemuan pertama dan 3 siswa yang diwawancara sama seperti pertemuan pertama yaitu 1S13, 1S19 dan 1S24. Aktivitas siswa pada pertemuan kedua berdasarkan lembar pengamatan termasuk pada kategori aktif sampai sangat aktif. Untuk lebih jelasnya di bawah ini:

- 1) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajara di kelas terhadap empat siswa yaitu 2S13 61,11%, 2S14 66,68%, 2S15 66,68% dan 2S16 83,33% hasil pengamatan dari 2P2;
- 2) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajara di kelas terhadap empat siswa yaitu 2S17 55,56%, 2S18 72,22 %, 2S19 72,22% dan 2S20 77,78% hasil pengamatan dari 2P3;
- 3) persentase keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajara di kelas terhadap empat siswa yaitu 2S21 55,56%, 2S22 72,22%, 2S23 72,22% dan 2S24 77,78% hasil pengamatan dari 2P4;

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 2S13, terlihat bahwa 2S13 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 2S13 mengerjakan tugas dan aktif berdiskusi dalam kelompok walaupun ia tidak menulis yang dijelaskan guru, tidak mendengarkan guru menerangkan dan tidak bertanya atau mengungkapkan pendapat serta tidak mendengarkan teman yang mengungkapkan pertanyaan dan pendapat (2S1303-2S1311). 2S13 tidak menggunakan alat peraga karena pada pembelajaran tidak menggunakan alat peraga (2S1311). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 1S13 sebesar 50%. Pada kategori ini aktivitas 2S13 dalam pembelajaran masih tergolong aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 2S19, terlihat bahwa 2S19 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 2S19 aktif mencatat semua yang diterangkan, mendengarkan dengan tenang, dan mendengarkan pertanyaan atau pendapat dari teman walaupun ia tidak bertanya dan mengemukakan pendapat (2S1905). 2S19 terlihat kurang aktif ketika diskusi kelompok namun ia mengerjakan tugas kelompok meskipun dengan melihat jawaban kelompok lain (2S1909). 2S19 tidak menggunakan alat peraga karena pada pembelajaran tidak menggunakan alat peraga (2S1911). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 2S19 sebesar 72,22%. Pada kategori ini aktivitas 2S19 dalam pembelajaran tergolong aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 2S24, terlihat bahwa 2S24 telah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. 2S24 aktif mencatat semua yang diterangkan, mendengarkan dengan tenang, dan mendengarkan pertanyaan atau pendapat dari teman walaupun ia tidak bertanya atau mengemukakan pendapat (2S2404). 2S24 mengerjakan tugas kelompok meskipun ia terlihat kurang aktif ketika diskusi kelompok (2S2405). 2S24 tidak menggunakan alat peraga karena pada pembelajaran tidak menggunakan alat peraga (2S2414). Dari pengamatan yang diperoleh, persentase keaktifan 2S24

sebesar 77,78%. Pada kategori ini aktivitas 2S24 dalam pembelajaran tergolong aktif.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, pembelajaran yang dilakukan G1 pada pertemuan pertama dan kedua menggunakan metode ceramah dan diskusi tanpa menggunakan pendekatan dan model pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan G1 pada pertemuan pertama dan kedua tidak ada perubahan, begitupun langkah kegiatan yang ada pada RPP yang dibuat. Sehingga menyebabkan siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh G1. Ada banyak pendekatan dan model pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk mengajar, namun tidak digunakan oleh G1 untuk mengajar. Hal ini terbukti dari kegiatan siswa yang hanya mencatat dan mendengarkan G1 menjelaskan. Ada siswa yang mengajukan pendapat (S02 dan S06) ketika pembelajaran namun itupun karena ditunjuk bukan kesadaran diri untuk mengemukakan pendapat.

RPP G2 tertulis menggunakan pendekatan kontekstual dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, tetapi pada pembelajaran berlangsung langkah-langkah STAD tidak semua muncul. G2 tidak memberi penghargaan pada kelompok terbaik. Hal ini menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengerjakan LKS, ketika kerja kelompok terlihat S19 dan S24 terlihat kurang aktif dalam diskusi kelompok. Mereka hanya melihat temannya yang mengerjakan tugas kelompok tanpa terlibat aktif berdiskusi. Siswa mengerjakan LKS hanya untuk memenuhi tugas guru saja. Selain itu ada siswa yang tidur ketika pembelajaran dan ada juga S19 berbuat gaduh dengan temannya. Namun, tidak ada satupun siswa yang diberi peringatan, sehingga menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif. G2 hanya fokus menulis dan menerangkan didepan kelas tanpa memperhatikan apa yang dilakukan oleh siswa. Dari pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan bahwa G2 tidak menguasai dalam penguasaan kelas.

Media yang digunakan G1 sangat menarik. Sudah berbasis teknologi, dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan vasilitas LCD. Namun ada hal yang lebih penting meskipun tidak berbasis teknologi yaitu alat peraga. Alat

peraga akan merubah materi yang abstrak menjadi konkrit sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Dengan adanya alat peraga akan memudahkan siswa untuk mengetahui bentuk-bentuk dari irisan kerucut daripada hanya melihat gambar yang ada di buku, di papan, ataupun yang ada di slide powerpoint. G1 tidak menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, selain itu di sekolah juga tidak menyediakan alat peraga untuk materi irisan kerucut.

Media yang digunakan oleh G2 selain menggunakan LCD, ia juga menggunakan alat peraga. Alat peraga ini digunakan oleh G2 pada pertemuan pertama. Namun, pada pembelajaran ini G2 menggunakan alat peraga tanpa melibatkan siswa. G2 hanya menggunakannya sendiri di depan kelas, setelah selesai menggunakannya kemudian langsung diletakkan kembali tanpa menyuruh siswa memperagakannya. Siswa tidak dilibatkan dalam menggunakan alat peraga. Padahal dengan melibatkan siswa, mereka akan lebih mengerti karena telah berinteraksi langsung dengan menggunakan alat peraga. Khususnya bagi siswa yang belum mengerti dan masih bingung tentang bentuk-bentuk irisan kerucut.

G1 dan G2 pada saat mengajar menggunakan bahasa yang sopan dan tulisan yang rapi. Hal ini sesuai dengan peran guru jika dipandang dari segi pribadinya yaitu sebagai model teladan. Hal ini dilakukan agar siswa mendengarkan apa yang disampaikan dan menulis apa yang di tulis dengan tujuan siswa dapat menerima yang disampaikan dengan baik. Kegiatan ini terbukti pada proses pembelajaran S02, S06, S07, S13, S19 dan S24 mendengarkan apa yang di jelaskan, menulis apa yang disampaikan, dan menulis apa yang ditulis G1 dan G2.

Kegiatan membuat kesimpulan merupakan kegiatan menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan yang telah dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga memudahkan siswa untuk mengetahui apa saja yang telah dipelajari ketika mengikuti pembelajaran. Namun pada setiap pembelajaran yang dilakukan G1 dan G2 tidak menyampaikan kesimpulan. G1 dan G2 tidak berhasil dalam mengatur waktu sesuai yang telah direncanakan pada RPP. Sehingga tidak sempat untuk melakukan kegiatan kesimpulan. Hal inilah yang menyebabkan

subjek penelitian tidak menyampaikan kesimpulan. Pada saat mengajar, terlihat G1 dan G2 tidak membawa RPP. Padahal agar kegiatan yang direncanakan di RPP terlaksana dengan baik seharusnya G1 dan G2 membawa RPP agar tidak ada kegiatan yang terlewatkan dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Materi irisan kerucut merupakan materi yang tergolong sulit untuk dipahami siswa. G1 dan G2 merasa kesulitan untuk menerangkan materi irisan kerucut terutama submateri parabola. Pada saat menerangkan materi parabola G1 sampai memberikan hadiah berupa uang bagi kelompok yang menyelesaikan tugas dengan benar dan tercepat karena melihat siswa yang tidak semangat pada saat proses pembelajaran. Begitupun siswa dari G2, ketika dilakukan wawancara dengan S13, S19 dan S24 tidak satupun dari mereka yang paham materi yang disampaikan G2. Pembahasan materi yang kompleks serta banyaknya penggunaan rumus yang ada pada parabola yang menyebabkan siswa sulit memahami materi. Banyak yang harus disampaikan pada parabola seperti titik fokus, latus rektum, direktis, parabola terbuka kekiri, kekanan, kebawah dan keatas serta rumus yang berbeda ketika puncak parabola tidak di $P(0,0)$. Secara ringkas proses pembelajaran di SMKN 1 Jember dan SMKN 5 Jember dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

4.4 Kelemahan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada yang menjadi kelemahan penelitian yaitu kegiatan wawancara yang dilakukan kepada siswa kurang dilakukan secara maksimal. Siswa menjawab pertanyaan dari pewawancara dengan singkat dan sebagian dari siswa menjawab tanpa penjelasan tambahan. Peneliti juga tidak memberikan pertanyaan yang lebih mendalam kepada siswa. Sehingga data yang diperoleh dari wawancara tidak memenuhi data yang diinginkan peneliti. Pertanyaan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah Anda memahami dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan guru?
- 2) Apakah selama pembelajaran berlangsung Anda pernah bertanya atau mengemukakan pendapat pada guru?
- 3) Apakah Anda mendengarkan penjelasan dari guru?
- 4) Apakah tadi Anda mencatat semua yang dijelaskan guru?
- 5) Jika ada alat peraga yang digunakan, apakah alat peraga tersebut memudahkan Anda dalam memahami materi irisan kerucut?

Tabel 4.2 Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran	SMKN 1 Jember	SMKN 5 Jember	Kesimpulan
Kegiatan apersepsi	Apersepsi yang dilakukan G1 pada pertemuan pertama tidak sesuai dengan materi dan kegiatan apersepsi pada RPP kegiatan apersepsinya mengulas kembali materi luas dan keliling lingkaran. Sedangkan pada pertemuan kedua apersepsi yang dilakukan G1 sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan sesuai dengan kegiatan apersepsi yang direncanakan di RPP yaitu menunjukkan penggunaan materi parabola dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan siswa hanya mendengarkan apersepsi yang disampaikan G1.	Apersepsi yang disampaikan G2 pada pertemuan pertama dan kedua sesuai dengan yang ditulis di RPP serta sesuai dengan materi yang akan diajarkan kegiatan apersepsi yang ditulis G2 adalah mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan ini siswa hanya mendengarkan apersepsi yang disampaikan G2. Apersepsi yang dilakukan yaitu menyebutkan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.	Pada kegiatan apersepsi hanya terjadi komunikasi satu arah saja. Guru tidak mengajak siswa untuk melakukan kegiatan apersepsi. Guru langsung menyebutkan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi irisan kerucut.
Pemilihan pendekatan, model dan metode	G1 mengajar hanya menggunakan metode pembelajaran saja. Sesuai yang ditulis G1 pada RPP yaitu menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi pada pertemuan pertama dan kedua. Sehingga, S02 dan S06 merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan G1.	G2 menggunakan metode pembelajaran yang sama pada pertemuan pertama dan kedua yaitu kooperatif STAD. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan G2 pada pertemuan pertama dan kedua tidak sesuai dengan model pembelajaran yang direncanakan di RPP. Pada	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sama pada pertemuan pertama dan kedua. serta kegiatan pembelajaran yang sama yang sebagaimana telah direncanakan pada RPP. Hal Ini mengakibatkan pembelajaran yang berlangsung menjadi membosankan.

		pertemuan ini S13 berbuat gaduh dengan temannya, selain itu ada tiga siswa lain yang tidur di kelas selama pembelajaran.	Sehingga siswa merasa bosan dan melakukan kegiatan diluar pembelajaran. Seperti berbuat gaduh dengan temannya dan tidur selama proses pembelajaran berlangsung.
Penggunaan alat peraga	G1 dan siswa pada pertemuan pertama dan kedua tidak menggunakan alat peraga.	G2 pada pertemuan pertama menggunakan alat peraga, akan tetapi tidak melibatkan siswa dalam menggunakan. Sedangkan pada pertemuan kedua tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan materi.	Guru tidak menggunakan alat peraga dalam pembelajaran. Sehingga siswa kesulitan untuk memahami konsep irisan kerucut.
Penyampaian materi	Pada pertemuan pertama materi lingkaran siswa mengerti tentang materi yang disampaikan G1, sedangkan pada pertemuan kedua materi parabola S02, S06 dan S09 tidak mengerti materi yang disampaikan. G1pun kesulitan unuk menjelaskan materi parabola kepada siswa.	Pada pertemuan pertama materi lingkaran G2 menyampaikan materi dengan baik sehingga tidak membingungkan siswa. Sedangkan pada pertemuan kedua materi parabola G2 tidak berhasil dalam menyampaikan materi. Hal ini dibuktikan dari S13, S19 dan S24 tidak mengerti tentang materi yang dijelaskan oleh G2.	Pada pertemuan kedua siswa tidak mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Materi irisan kerucut pada pertemuan kedua ini adalah parabola. Maka dari itu materi parabola merupakan materi yang susah untuk dijelaskan oleh guru dan sulit untuk dimengerti oleh siswa.
Membuat kesimpulan	Pada pertemuan pertama dan kedua G1 tidak menyampaikan kesimpulan bersama siswa, dan	Pada pertemuan pertama dan kedua G2 tidak melakukan kegiatan kesimpulan. Padahal	Guru dan siswa pada pertemuan pertama dan kedua tidak melakukan kesimpulan. Hal ini

	semua siswa bergegas untuk meninggalkan kelas untuk istirahat. Padahal pada RPP yang dibuat oleh G1 tertulis melakukan kegiatan kesimpulan bersama siswa.	pada RPP yang dibuat G2 tertulis melakukan kegiatan kesimpulan. Sedangkan pada proses pembelajaran tidak dilakukan bersama siswa karena waktu yang tidak cukup.	disebabkan karena guru tidak berhasil dalam mengatur waktu, pembelajaran telah berakhir sehingga guru tidak sempat untuk melakukan kesimpulan bersama siswa.
Evaluasi	Pada pertemuan pertama dan kedua G1 melakukan evaluasi dengan memberi soal pada LKS yang dikerjakan secara berkelompok dan semua siswa mengerjakannya.	Pada pertemuan pertama dan kedua G2 melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, pada saat pelaksanaan S17, S18, S19, S20, S21, S23 dan S24 tidak mengerjakan soal yang diberikan G2.	Pada kegiatan evaluasi tidak semua siswa mengerjakan soal yang diberikan guru. guru kurang memperhatikan aktivitas siswa ketika diskusi kelompok. Sehingga ada siswa yang tidak ikut mengerjakan tugas kelompok pada kegiatan evaluasi.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, guru dapat dikatakan mampu menyusun RPP berdasarkan kurikulum KTSP dan aktivitas guru dalam pembelajaran tergolong baik serta siswa aktif dalam pembelajaran. Namun, ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan oleh guru dan siswa pada pembelajaran dan juga terdapat komponen yang tidak dituliskan dalam RPP yaitu pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan pendekatan, model dan metode yang sama pada pertemuan pertama dan kedua. Hal ini menyebabkan pembelajaran yang berlangsung menjadi membosankan. Kebanyakan aktivitas guru menerangkan dan menulis di depan kelas. Kegiatan guru ini menyebabkan siswa tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan. Siswa mengikuti pembelajaran hanya rutinitas sebagai siswa saja tanpa ada ketertarikan mempelajari materi yang disampaikan guru. Sehingga ada kegiatan siswa yang keluar dari pembelajaran, seperti berbuat gaduh, berbicara sendiri dengan temannya, bercanda, dan bahkan ada siswa yang tidur selama pembelajaran karena tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Oleh sebab itu menyebabkan suasana kelas tidak kondusif untuk menjalankan proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan siswa diluar pembelajaran ini dibiarkan saja oleh guru. Ia tidak menghiraukan tindakan-tindakan siswa tersebut. Guru hanya fokus menjelaskan dan menulis di depan kelas tanpa menghiraukan kegiatan siswa tersebut. Hal ini disebabkan karena guru tidak menguasai penguasaan kelas dengan baik.

Materi irisan kerucut merupakan materi yang tergolong sulit, oleh sebab itu dibutuhkan alat bantu berupa alat peraga untuk memudahkan siswa dalam memahai materi. Hal ini tidak dilakukan oleh guru, pada saat mengajar guru tidak menggunakan alat peraga irisan kerucut dalam menjelaskan, meskipun menggunakan tidak melibatkan siswa dalam menggunakannya. Keterbatasan

sarana dan prasarana merupakan penyebab guru tidak menggunakan alat peraga ketika mengajar. Selain itu pada akhir pembelajaran guru tidak menyampaikan kesimpulan. Guru tidak berhasil dalam perencanaan waktu sehingga tidak sesuai dengan yang telah direncanakan pada RPP. Padahal kesimpulan ini berfungsi untuk memudahkan siswa untuk mengetahui apa saja yang telah dipelajari ketika mengikuti pembelajaran.

Guru melaksanakan evaluasi, namun tidak semua siswa melaksanakannya. Ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan soal yang diberikan. Guru kurang memperhatikan siswa pada saat mengerjakan tugas, sehingga guru tidak mengetahui kalau ada siswa yang tidak mengerjakan tugas. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa yang seperti inilah yang menyebabkan daya serap siswa rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai aktivitas guru mengajar, aktivitas siswa dalam pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang digunakan di SMK N 1 Jember dan SMK N 5 Jember pada materi irisan kerucut subbab lingkaran dan parabola, maka didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru matematika SMK N 1 dan SMK N 5, hasil dari analisis ini dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang sejenis.
- c. Bagi peneliti lain, untuk mempertimbangkan kelemahan pada penelitian ini agar bisa disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriono, W. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, S. 1996. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2014. Badan Standar Nasioal Pendidikan. <http://bsnp-indonesia.org/id/>. [Serial Onlein] Diakses Pada Tanggal 5 November 2014
- Brannen, J. 2002. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Samarinda: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda
- Depdiknas. 2013. *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah /Madrasah*. Jawa Timur: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendiknas No. 22 Tahun 2006.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendiknas No.23 Tahun 2006.
- Depdiknas. 2013. *Kriteria Kelulusan Peserta Didik Dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional*. Jakarta: Permendikbud No. 97 Tahun 2013.
- Depdiknas. 2013. *Kriteria Kelulusan Peserta Didik Dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian Nasional*. Jakarta: Permendikbud No. 3 Tahun 2013.
- Depdiknas. 2008a. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Dirjen Mandikdasmen, Depdiknas.
- Depdiknas. 2008b. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 2 tahun 2008 Tentang Buku*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2010. *Pedoman Teknis Pnyeleggaraan Ujian Nasional dan Sekolah SMP/MTS dan SMA/MA Tahun Ajaran 2010/2011*. Surabaya: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik, O. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Hayat, B. 2004. Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Nasional. *Jurnal Warta Hukum Dan Perundang-undangan*, 5(3): 1-6.
- Hendrawijaya, A. T. 1999. *Bimbingan dan Konseling Belajar* (Diklat Kuliah). Jember: FKIP UNEJ.
- Hudoyo, H. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Moleong, L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalisasi Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Permendiknas. 2013. *Tentang Prosedur Operasi Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas Luar Biasa, Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan, Serta Pendidikan Kesetaraan Program Paket B/Wustha, Program Paket C, dan Program Paket C Kejuruan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jakarta: Permendiknas No. 22 Tahun 2013.
- Permendiknass. 2009. *Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (Smplb), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (Smalb), dan Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Tahun Pelajaran 2009/2010* Jakarta: Permendiknas Nomor 75 Tahun 2009.
- Pratiwi, A. 2011. Daya Serap Adalah Kemampuan Atau Kekuatan Untuk Melakukan sesuatu. <http://www.scribd.com/doc/92705045/Daya-Serap-Adalah-Kemampuan-Atau-Kekuatan-Untuk-Melakukansesuatu>. [Serial Onlein] Diakses Pada Tanggal 1 November 2014
- Roestiyah. 1994. *Masalah Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Roi, S. 2011. "Daya Serap Siswa Terhadap Matematika". Skripsi. Malang: Ikip Negeri Malang.
- Shadiq, F. 2009. *Tujuan Pembelajaran Matematika SMK*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika Yogyakarta.
- Slameto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Maematika Di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, K. R. 2011. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Di Luar Kelas (OUTDOOR MATHEMATICS) Materi Aritmatika Sosial Pada Siswa Kelas Vii Semester Ganjil SMPN 2 Panji Tahun Pelajaran 2010/2011". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.

Universitas Jember. 2011. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: Badan Penerbitan Universitas Jember.



Lampiran A

(Matriks Penelitian)

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Proses Pembelajaran Irisan Kerucut pada SMKN di Jember dengan Daya Serap Siswa Rendah Terbanyak Pada Ujian Nasional Matematika Tahun 2013/2014	1. Bagaimana proses pembelajaran irisan kerucut di sekolah yang memiliki daya serap rendah terbanyak pada ujian nasional	1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. 2. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran. 3. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.	Mengetahui proses pembelajaran irisan kerucut di SMK Negeri kabupaten jember dengan daya serap siswa rendah terbanyak pada ujian nasional matematika tahun pelajaran	1. Aktivitas Guru 2. Aktivitas Siswa 3. Perangkat pembelajaran (RPP)	Penelitian Deskriptif kualitatif: 1. Reduksi Data 2. Display Data 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi Data

			2013/2014		
--	--	--	-----------	--	--



Lampiran B
(Lembar kode subjek penelitian)

Tabel Kode Observer dan Subjek (Guru)

No	Pertemuan Pertama		Pertemuan Kedua		Asal Sekolah
	Kode Observer	Kode Subjek (Guru)	Kode Observer	Kode Subjek (Guru)	
1	1P1	1G1	2P1	2G1	SMK N 1 Jember
2	1P1	1G2	2P2	2G2	SMK N 5 Jember

Kode Pengamat, Pewawancara dan Subjek (Siswa)

No	Pertemuan Pertama		Pertemuan Kedua		Asal Sekolah
	Kode Observer	Kode Subjek (Siswa)	Kode Observer	Kode Subjek (Siswa)	
1	1P2	1S01; 1S02; 1S03; 1S04	2P2	2S01; 2S02; 2S03; 2S04	SMK N 1 Jember
2	1P3	1S05; 1S06; 1S07; 1S08	2P3	2S05; 2S06; 2S07; 2S08	
3	1P4	1S09; 1S10; 1S11; 1S12	2P4	2S09; 2S10; 2S11; 2S12	
4	1P2	1S13; 1S14; 1S15; 1S16	2P2	2S13; 2S14; 2S15; 2S16	SMK N 5 Jember
5	1P3	1S17; 1S18; 1S19; 1S20	2P3	2S17; 2S18; 2S19; 2S20	
6	1P4	1S21; 1S22; 1S23; 1S24	2P4	2S21; 2S22; 2S23; 2S20	



Kisi-Kisi Pengamatan Kelengkapan Menyusun RPP Dengan Kurikulum KTSP

No.	Bagian-Bagian Rpp	Indikator Yang Seharusnya Terpenuhi
1.	Identitas RPP	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu 45 menit.
2.	Tujuan pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran untuk satu kali pertemuan.
		Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.
		Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.
3.	Materi pembelajaran	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat
4.	Pendekatan dan model/metode pembelajaran	Guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan dan model/metode pembelajaran.
5.	Media pembelajaran dan sumber belajar	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas seperti alat peraga, penggaris, LCD, dan sebagainya.
		Guru mencantumkan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada
6.	Langkah-langkah pembelajaran	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup.
7.	Penilaian autentik	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pertemuan pembelajaran di kelas.

Lampiran B1

(Kisi-Kisi Pengamatan Kelengkapan Menyusun RPP Setelah Validasi)

Kisi-Kisi Pengamatan Kelengkapan Menyusun RPP Sesuai Dengan Kurikulum KTSP

No.	Bagian-bagian RPP	Indikator yang Seharusnya Terpenuhi
1.	Identitas RPP	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu.
2.	Tujuan pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran untuk satu kali pertemuan.
		Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.
		Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.
3.	Materi pembelajaran	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat
4.	Pendekatan dan model/metode pembelajaran	Guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan, model dan metode pembelajaran.
5.	Media pembelajaran dan sumber belajar	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dala kelas seperti alat peraga, penggaris, LCD, dan alat tulis
		Guru mencantumkan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada
6.	Langkah-langkah pembelajaran	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup disesuaikan dengan pendekatan, model dan metode pembelajaran.
7.	Penilaian autentik	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pertemuan pembelajaran di kelas.

Lampiran E

(Pedoman Wawancara Guru)

Pedoman Wawancara Terhadap Guru

1. Sumber belajar apa yang Anda gunakan untuk mengajar materi irisan kerucut?
2. Apa yang Anda siapkan sebelum pembelajaran irisan kerucut?
3. Apakah anda melakukan apersepsi?
4. Apa pendekatan, model dan metode pembelajaran yang Anda gunakan?
5. Mengapa Anda menggunakan pendekatan, model dan metode tersebut?
6. Apakah Anda menggunakan alat peraga?
7. Apakah siswa telah menguasai materi?
8. Apakah tadi Anda malakukan kegiatan penutup, seperti membuat rangkuman dan refleksi?
9. Soal apa yang Anda buat di LKS siswa pada kerja kelompok tadi?
10. Kendala apa yang Anda alami selama proses pembelajaran?
11. Apakah pendekatan, model dan metode yang Anda pilih telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?

Lampiran E1

(Pedoman Wawancara Terhadap Guru Setelah Validasi)

Pedoman wawancara terhadap guru

1. Apa sumber belajar yang Anda gunakan untuk mengajar materi irisan kerucut?
2. Apa yang Anda siapkan sebelum pembelajaran irisan kerucut?
3. Apersepsi apa yang Anda sampaikan ketika pembelajaran?
4. Apa pendekatan, model dan metode pembelajaran yang Anda gunakan?
5. Mengapa Anda menggunakan pendekatan, model dan metode tersebut?
6. Apakah Anda menggunakan alat peraga dalam mengajar materi irisan kerucut?
7. Bagaimana pendapat Anda tentang penguasaan materi siswa setelah pembelajaran ini?
8. Apakah tadi Anda melakukan kegiatan penutup, seperti membuat rangkuman dan refleksi?
9. Soal apa yang Anda buat di LKS siswa pada kerja kelompok tadi?
10. Kendala apa yang Anda alami selama proses pembelajaran?
11. Apakah pendekatan, model dan metode yang Anda pilih telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?

Lampiran F

(Pedoman Wawancara Siswa)

Pedoman Wawancara Terhadap Siswa

1. Apa yang Anda siapkan sebelum pembelajaran?
2. Apakah proses pembelajaran yang Anda laksanakan berlangsung kontinyu?
3. Apa sumber belajar yang Anda gunakan untuk belajar?
4. Apakah Anda belajar di rumah tentang materi yang akan di ajarkan besok?
5. Jenis soal apa yang biasa digunakan oleh guru?
6. Apakah selama pembelajaran berlangsung Anda pernah bertanya atau mengemukakan pendapat pada guru?
7. Apa yang Anda lakukan ketika diskusi kelompok?
8. Apakah Anda mendengarkan penjelasan dari guru?
9. Apakah tadi Anda mencatat semua yang dijelaskan guru?
10. Apakah Anda mengerjakan tugas mandiri atau kelompok dengan tidak melihat jawaban teman atau kelompok lain?
11. Apakah alat peraga tersebut memudahkan Anda dalam memahami materi irisan kerucut?
12. Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan?
13. Apakah Anda termotivasi dalam pembelajaran ini?
14. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran?
15. Apakah Anda mahami dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan guru?

Lampiran F1

(Pedoman Wawancara Terhadap Siswa Setelah Validasi)

Pedoman wawancara terhadap siswa

1. Apa sumber belajar yang Anda gunakan untuk belajar?
2. Apakah Anda belajar di rumah tentang materi irisan kerucut?
3. Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan?
4. Apakah Anda termotivasi dalam pembelajaran ini?
5. Apakah Anda memahami dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan guru?
6. Apakah selama pembelajaran berlangsung Anda pernah bertanya atau mengemukakan pendapat pada guru?
7. Apa yang Anda lakukan ketika diskusi kelompok?
8. Apakah Anda mendengarkan penjelasan dari guru?
9. Apakah tadi Anda mencatat semua yang dijelaskan guru?
10. Apakah Anda mengerjakan tugas mandiri atau kelompok dengan tidak melihat jawaban teman atau kelompok lain?
11. Jika ada alat peraga yang digunakan, apakah alat peraga tersebut memudahkan Anda dalam memahami materi irisan kerucut?

(Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru)

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati
1.	Pendahuluan	1.1 Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut
2.	Inti	2.1 Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai
		2.2 Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut
		2.3 Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik
3.	Penutup	3.1 Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa
		3.2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut

(Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Setelah Validasi)

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati
1.	Pendahuluan	1.1 Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut
2.	Inti	2.1 Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai
		2.2 Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut
		2.3 Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa
3.	Penutup	3.1 Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa
		3.2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut

Lampiran I

(Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa)

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Indikator yang Diamati
1.	Kegiatan-kegiatan visual	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut
2.	Kegiatan-kegiatan lisan	Bertanya atau mengemukakan pendapat Bekerjasama dengan temannya saat diskusi Diskusi dengan kelompok
3.	Kegiatan-kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru
4.	Kegiatan-kegiatan menulis	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut Mengerjakan tugas



Lampiran II

(Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setelah Validasi)

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Indikator yang Diamati
1.	Kegiatan-kegiatan matrik	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut
2.	Kegiatan-kegiatan lisan	Bertanya atau mengemukakan pendapat Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok
3.	Kegiatan-kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru
4.	Kegiatan-kegiatan menulis	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut Mengerjakan tugas



Lampiran J

(Lembar Observasi Aktivitas Siswa)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
1.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru				
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
2.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan				
3.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru				
		2	Mendengarkan namun kurang tenang penjelasan/informasi guru				
		1	Tidak				

			mendengarkan penjelasan/ informasi guru atau melakukan aktivitas diluar kegiatan yang diamati				
4.	Diskusi dengan kelompok		Aktif berdiskusi dalam kelompok				
			kurang aktif berdiskusi dalam kelompok				
			Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas diluar yang diamati				
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan dan ditulis di papan.				
		2	Kurang aktif mencatat penjelasan dan yang ditulis di papan				
		1	Tidak mencatat penjelasan dan yang ditulis di papan.				
6.	Mengerjakan tugas	3	Mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat				
		2	Mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman				
		1	Tidak mengerjakan tugas				

Lampiran J1

(Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setelah Validasi)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan				
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru				
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok				
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan	1	Tidak mendengarkan penjelasan/				

	kerucut yang disampaikan guru		informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati				
		2	Mendengarkan penjelasan/ informasi guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/ informasi guru				
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
6.	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	1	Tidak mengerjakan tugas mandiri atau kelompok				
		2	Mengerjakan tugas mandiri dengan melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan melihat jawaban kelompok lain				
		3	Mengerjakan tugas				

			mandiri dengan tidak melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan tidak melihat jawaban kelompok lain				
--	--	--	---	--	--	--	--



Lampiran K
(Lembar Validasi Instrumen Penelitian)

LEMBAR VALIDASI

(Validasi Lembar Analisis Aktifitas Guru, Aktifitas Siswa dan Kemampuan Menyusun RPP Pada Materi Irisan Kerucut di SMK Negeri kelas XII)

Identitas Validator : Dosen

Nama :

LEMBAR VALIDASI BAHASA INSTRUMEN PERTANYAAN

Petunjuk Validasi Bahasa Instrumen Pertanyaan:

- Berikut ini terdapat indikator-indikator kriteria mengajar guru dan siswa SMK Negeri kelas XII serta rubrik pengamatan penyusunan RPP yang berupa pernyataan, mohon berikan penilaian dengan mengisi tanda cek (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
- Sebagai pedoman mengisi lembar validasi bahasa instrumen pertanyaan, hal-hal yang perlu diperhatikan untuk melakukan penilaian antara lain sebagai berikut:
 - Apakah pernyataan sudah menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar? (positif).
 - Apakah pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda? (positif).
 - Apakah pernyataan sudah sesuai dengan kriteria pada rumusan kurikulum KTSP? (positif).
- Kategori nilai pada skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - : berarti **tidak baik**, jika **tidak ada indikator yang positif**
 - : berarti **kurang baik**, jika **hanya terdapat satu indikator positif**
 - : berarti **baik**, jika **terdapat 2 indikator positif**
 - : berarti **sangat baik**, jika **ketiga indikator positif**
- Apabila pada bahasa pernyataan, ada yang perlu direvisi, mohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom 'saran'.

Lampiran K1
(Lembar Validasi Observasi aktivitas Guru)

VALIDASI LEMBAR KISI-KISI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No.	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				Saran
			1	2	3	4	
1.	Pendahuluan	1.1 Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut					
2.	Inti	2.1 Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					
		2.2 Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut					
		2.3 Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik					
3.	Penutup	3.1 Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa					
		3.2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut					

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Indikator	Skala Penilaian				Saran
				1	2	3	4	
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	1	Guru tidak menyampaikan apersepsi					
		2	Guru menyampaikan apersepsi namun tidak sesuai dengan materi irisan kerucut.					
		3	Guru menyampaikan apersepsi yang sesuai dengan materi irisan kerucut.					
2.	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	Guru terlihat kurang persiapan, terkesan asal-asalan dalam menyampaikan materi di kelas.					
		2	Guru saat mengajar, materinya menguasai, sesuai konsep, namun kegiatan belajar-mengajarnya keluar dari perencanaan (RPP) sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan.					
		3	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menguasai materi, sesuai konsep, kegiatan belajar-mengajarnya sesuai dengan perencanaan (RPP), pendekatan,					

			model pembelajaran yang akan digunakan, dan berhasil (dalam perencanaan waktu)					
3.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut	1	Guru tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut					
		2	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut tanpa melibatkan siswa untuk menggunakannya.					
		3	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut serta melibatkan siswa untuk menggunakannya.					
4.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik	1	Guru cara berkomunikasi kasar dan tidak jelas.					
		2	Guru berkomunikasi secara lisan atau tulisan santun, namun membingungkan siswa.					
		3	Guru berkomunikasi santun, secara lisan dan tulisan, atau bentuk lain dalam setiap mengajar dikelas, efektif dan tidak membingungkan siswa.					
5.	Menyusun rangkuman	1	Guru tidak memberikan kesimpulan bersama siswa tentang materi irisan					

	dengan melibatkan siswa		kerucut.					
		2	Guru memberikan kesimpulan sendiri tanpa melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran irisan kerucut.					
		3	Guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi irisan kerucut yang telah dilakukan.					
6.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut	1	Guru melaksanakan pembelajaran irisan kerucut tanpa melakukan evaluasi.					
		2	Guru melakukan kegiatan evaluasi namun tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.					
		3	Guru melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.					

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

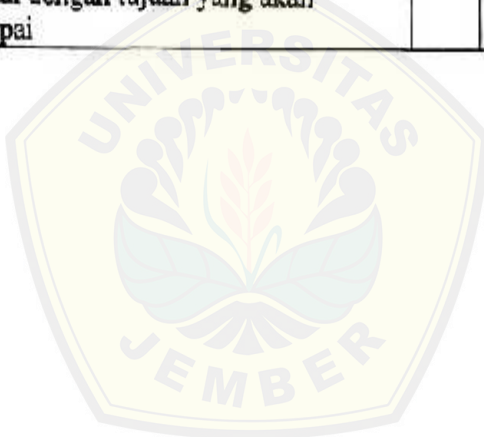
NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				SARAN
				1	2	3	4	
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	1	Guru tidak memberikan apersepsi				✓	
		2	Guru memberikan apersepsi namun tidak sesuai dengan materi irisan kerucut				✓	
		3	Guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi irisan kerucut				✓	
2.	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1	Guru terlihat kurang persiapan, terkesan asal-asalan dalam penyampaian materi di kelas.				✓	
		2	Guru saat mengajar, materinya menguasai, sesuai konsep, namun kegiatan belajarnya keluar dari perencanaan (RPP) sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan			✓		Dalam KBM guru menguasai materi, sesuai konsep, namun saat mengajar keluar... dst.
		3	Guru saat mengajar, materinya menguasai, sesuai konsep, kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan (RPP), pendekatan, model pembelajaran yang akan digunakan, dan berhasil (dalam perencanaan waktu)			✓		Sesuai dan yg di atas
3.	Melibatkan siswa dalam	1	Guru tidak menggunakan alat peraga				✓	

	pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut		dalam menjelaskan irisan kerucut					
		2	Guru menggunakan alat peraga dalam menerangkan irisan kerucut tanpa melibatkan siswa untuk menggunakannya				✓	
		3	Guru menggunakan alat peraga serta melibatkan siswa menggunakannya				✓	
4.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.	1	Guru cara berkomunikasi kasar dan tidak jelas				✓	Cara berkomunikasi guru - BSB -
		2	Guru berkomunikasi secara lisan atau tulisan santun, namun membingungkan siswa				✓	Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan), Namun ... dst.
		3	Guru berkomunikasi santun, secara lisan dan tulisan, atau bentuk lain dalam setiap mengajar di kelas, efektif dan tidak membingungkan siswa				✓	Sebaiknya dg di atas.) Fokus ke lisan & tulisan? jika ingin bentuk lain "awal gerak" barak skor 1000? juga di selatkan,
5.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	guru tidak memberikan kesimpulan bersama siswa tentang materi irisan kerucut				✓	Guru tidak membuat ...
		2	guru memberikan kesimpulan sendiri tanpa melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran irisan kerucut				✓	guru membuat
		3	guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi irisan kerucut yang telah dilakukan				✓	membuat bersama siswa jika memberi arahan dan dg dibari (dian siswa & guru)
	Melakukan penilaian akhir	1	Guru melaksanakan pembelajaran					

Perbaikan komunikasi aktif

identik

6.	sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut		irisan kerucut ² tanpa melakukan evaluasi				✓	Guru melaksanakan kegiatan (Siswa paham, ya. Abdiyah ABuloh in Sam kerucut)
		2	Guru melakukan kegiatan evaluasi namun tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai				✓	
		3	Guru melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai				✓	



VALIDASI LEMBAR KISI-KISI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

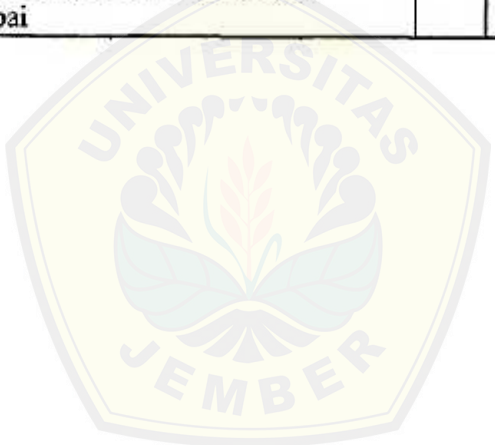
NO.	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA PENILAIAN				SARAN
			1	2	3	4	
1.	Pendahuluan	1.1 Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut			✓		Menyampaikan apersepsi sesuai dg materi irisan kerucut
2.	Inti	2.1 Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai				✓	
		2.2 Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut				✓	
		2.3 Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik				✓	
3.	Penutup	3.1 Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa				✓	
		3.2 Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut				✓	

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				SARAN
				1	2	3	4	
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	1	Guru tidak memberikan apersepsi			✓		
		2	Guru memberikan apersepsi namun tidak sesuai dengan materi irisan kerucut			✓		
		3	Guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi irisan kerucut			✓		
2.	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	Guru terlihat kurang persiapan, terkesan asal-asalan dalam penyampaian materi di kelas			✓		
		2	Guru saat mengajar, menguasai konsep, namun kegiatan belajar mengajarnya keluar dari perencanaan (RPP) sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan			✓		
		3	Guru saat mengajar, menguasai konsep, kegiatan belajar mengajarnya sesuai dengan perencanaan (RPP), pendekatan, model pembelajaran yang akan digunakan, dan berhasil (dalam perencanaan waktu)			✓		
3.	Melibatkan siswa dalam	1	Guru tidak menggunakan alat peraga				✓	

	pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut		dalam menjelaskan irisan kerucut				
		2	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut tanpa melibatkan siswa untuk menggunakannya			✓	
		3	Guru menggunakan alat peraga serta melibatkan siswa menggunakannya			✓	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut serta melibatkan siswa utk menggunakan
4.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik	1	Guru cara berkomunikasi kasar dan tidak jelas			✓	
		2	Guru berkomunikasi secara lisan atau tulisan santun, namun membingungkan siswa			✓	
		3	Guru berkomunikasi santun, secara lisan dan tulisan, atau bentuk lain dalam setiap mengajar di kelas efektif dan tidak membingungkan siswa			✓	
5.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	guru tidak memberikan kesimpulan bersama siswa tentang materi irisan kerucut			✓	
		2	guru memberikan kesimpulan sendiri tanpa melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran irisan kerucut			✓	
		3	guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi irisan kerucut yang telah dilakukan dipelajari			✓	
	Melakukan penilaian akhir	1	Guru melaksanakan pembelajaran				

6.	sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut		irisan kerucut tanpa melakukan evaluasi				✓	
		2	Guru melakukan kegiatan evaluasi namun tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai				✓	
		3	Guru melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai				✓	





Analisis Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Guru

Aspek yang Diamati		Penilaian		I_i	V_{al}
		V1	V2		
1	a	5	3,75	4,375	4,27
	b	5	3,75	4,375	
	c	5	3,75	4,375	
2	a	5	3,75	4,375	
	b	3,75	3,75	3,75	
	c	3,75	3,75	3,75	
3	a	3,75	5	4,375	
	b	5	3,75	4,375	
	c	5	3,75	4,375	
4	a	3,75	3,75	3,75	
	b	3,75	3,75	3,75	
	c	3,75	3,75	3,75	
5	a	3,75	5	4,375	
	b	3,75	5	4,375	
	c	3,75	3,75	3,75	
6	a	5	5	5	
	b	5	5	5	
	c	5	5	5	

Lampiran K2

(Lembar Validasi Observasi aktivitas Siswa)

VALIDASI KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No.	Aktivitas Siswa	Indikator yang Diamati	Skala Penilaian				Saran
			1	2	3	4	
1.	Kegiatan-kegiatan visual	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut					
2.	Kegiatan-kegiatan lisan	Bertanya atau mengemukakan pendapat					
		Bekerjasama dengan temannya saat diskusi Diskusi dengan kelompok					
3.	Kegiatan-kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru					
4.	Kegiatan-kegiatan menulis	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut					
		Mengerjakan tugas					

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian				Saran
				1	2	3	4	
1.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru					
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat					
		1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat					
2.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan					
		2	Menggunakan alat dan					

			bahan namun tidak tepat					
		1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan					
3.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/ informasi guru					
		2	Mendengarkan namun kurang tenang penjelasan/ informasi guru					
		1	Tidak mendengarkan penjelasan/ informasi guru atau melakukan aktivitas diluar kegiatan yang diamati					
4.	Diskusi dengan kelompok		Aktif berdiskusi dalam kelompok					
			kurang berdiskusi dalam kelompok					
			Tidak melakuakan diskusi atau melakukan aktivitas diluar yang diamati					

5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan dan ditulis di papan.					
		2	Kurang aktif mencatat penjelasan dan yang ditulis di papan					
		1	Tidak mencatat penjelasan dan yang ditulis di papan.					
6.	Mengerjakan tugas	3	Mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat					
		2	Mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman					
		1	Tidak mengerjakan tugas					

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

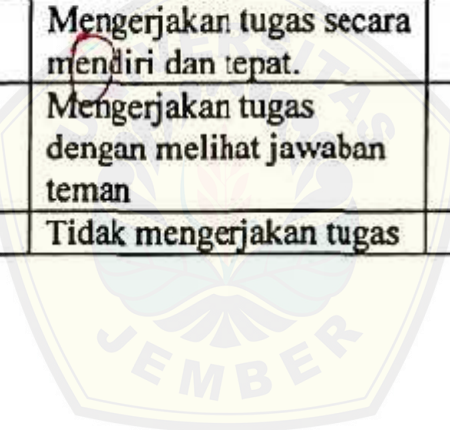
NO.	ASPEK	SKOR	KRITERIA PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				SARAN
				1	2	3	4	
1.	Bertanya atau mengemukakan pendapat.	3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru.				✓	
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain dalam bertanya atau mengemukakan pendapat.				✓	
		1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain dalam bertanya atau mengemukakan pendapat.				✓	
2.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut.	3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan.				✓	
		2	Menggunakan alat dan				✓	

VALIDASI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NO.	ASPEK	SKOR	KRITERIA PENILAIAN	SKALA PENILAIAN				SARAN
				1	2	3	4	
1.	Bertanya atau mengemukakan pendapat.	3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru.				✓	
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain dalam bertanya atau mengemukakan pendapat.				✓	
		1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain dalam bertanya atau mengemukakan pendapat.				✓	
2.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut.	3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan.				✓	
		2	Menggunakan alat dan				✓	

			bahan namun tidak tepat.					
		1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang <u>dianjurkan</u> . <i>d. berikan / objek lain</i>				✓	<i>disebutkan atau bawa sendiri alat peraganya?</i>
3.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru.	3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan /informasi guru.				✓	
		2	Mendengarkan namun kurang tenang penjelasan/informasi guru.				✓	
		1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas diluar kegiatan yang diamati.				✓	
4.	Diskusi dengan kelompok.	3	Aktif berdiskusi dalam kelompok				✓	
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				✓	
		1	tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas diluar yang diamati.				✓	
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut.	3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan dan ditulis di papan				✓	<i>... dijelaskan guru baik lisan maupun tulisan ...</i>

		2	Kurang aktif mencatat penjelasan dan yang ditulis di papan.				✓	<i>Sesuai</i>
		1	Tidak mencatat penjelasan dan yang ditulis di papan.				✓	<i>Sesuai</i>
6.	Mengerjakan tugas.	3	Mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat.				✓	
		2	Mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman				✓	
		1	Tidak mengerjakan tugas				✓	



VALIDASI KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

NO.	AKTIVITAS SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI	SKALA PENILAIAN				SARAN
			1	2	3	4	
1.	Kegiatan-kegiatan visual	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut				✓	
2.	Kegiatan-kegiatan lisan	Bertanya atau mengemukakan pendapat				✓	
		Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok			✓		
3.	Kegiatan-kegiatan mendengarkan	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru				✓	
4.	Kegiatan-kegiatan menulis	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut				✓	
		Mengerjakan tugas				✓	

			dan bahan yang dianjurkan					
3.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan /informasi guru				✓	
		2	Mendengarkan namun kurang tenang penjelasan/informasi guru				✓	harap diperjelas maksud dr kurang tenang
		1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas diluar kegiatan yang diamati				✓	
4.	Diskusi dengan kelompok	3	Aktif berdiskusi dalam kelompok				✓	
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				✓	
		1	tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas diluar yang diamati				✓	
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan dan ditulis di papan				✓	
		2	Kurang aktif mencatat penjelasan dan yang					

			ditulis di papan				✓	
		1	Tidak mencatat penjelasan dan yang ditulis di papan				✓	
6.	Mengerjakan tugas	3	Mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat				✓	
		2	Mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman				✓	
		1	Tidak mengerjakan tugas				✓	





Analisis Hasil Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Aspek Yang Diamati		Penilaian		I_i	V_{a2}
		V1	V2		
1	a	3,75	5	4,375	4,34
	b	3,75	5	4,375	
	c	3,75	5	4,375	
2	a	3,75	5	4,375	
	b	3,75	5	4,375	
	c	3,75	5	4,375	
3	a	3,75	5	4,375	
	b	3,75	5	4,375	
	c	3,75	5	4,375	
4	a	3,75	5	4,375	
	b	3,75	5	4,375	
	c	3,75	5	4,375	
5	a	3,75	5	4,375	
	b	3,75	5	4,375	
	c	2,5	5	3,75	
6	a	3,75	5	4,375	
	b	3,75	5	4,375	
	c	3,75	5	4,375	

Lampiran K3

(Lembar Validasi Pengamatan Kelengkapan RPP)

VALIDASI KISI-KISI PENGAMATAN KELENGKAPAN RPP BERDASARKAN KURIKULUM KTSP

No.	Bagian-Bagian Rpp	Indikator yang Seharusnya Terpenuhi	Skala Penilaian				Saran
			1	2	3	4	
1.	Identitas RPP	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu 45 menit.					
2.	Tujuan pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran untuk satu kali pertemuan.					
		Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.					
		Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.					
3.	Materi pembelajaran	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat					

4.	Pendekatan dan model/metode pembelajaran	Guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan dan model/metode pembelajaran.					
5.	Media pembelajaran dan sumber belajar	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas seperti alat peraga, penggaris, LCD, dan sebagainya.					
		Guru mencantumkan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada					
6.	Langkah-langkah pembelajaran	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup.					
7.	Penilaian autentik	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pertemuan pembelajaran di kelas.					

VALIDASI KELENGKAPAN RPP BERDASARKAN KURIKULUM KTSP

No.	Indikator yang Seharusnya Terpenuhi	Y	T	Skala Penilaian				Saran
				1	2	3	4	
1.	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu 45 menit.							
2.	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran untuk satu kali pertemuan.							
3.	Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.							
4.	Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.							
5.	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat							
6.	Guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan dan model/metode pembelajaran.							
7.	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dala kelas seperti alat peraga, penggaris, LCD, dan sebagainya.							

8.	Guru mencantumkan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada							
9.	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup.							
10.	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pertemuan pembelajaran di kelas.							



Jember, 6 Januari 2015

Validator

Erfan Yudianto, S.Pd., M.Pd.
NIP: 760014632

VALIDASI KISI-KISI PENGAMATAN KEMAMPUAN MENYUSUN RPP

NO.	BAGIAN-BAGIAN RPP	INDIKATOR YANG SEHARUSNYA TERPENUHI	SKALA PENILAIAN				SARAN
			1	2	3	4	
1.	Identitas RPP	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu 45 menit.				✓	
2.	Tujuan pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran irisan kerucut untuk satu kali pertemuan.				✓	
		Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.				✓	
		Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.				✓	
3.	Materi pembelajaran	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat.				✓	
4.	Pendekatan dan model/metode pembelajaran	Guru menuliskan pendekatan dan model/metode pembelajaran yang akan digunakan.				✓	
5.	Media pembelajaran dan sumber belajar	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dalam				✓	

		kelas seperti alat peraga irisan kerucut, penggaris, LCD, dan sebagainya				✓	Sebutkan sumber
		Guru menuliskan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada.				✓	
6.	Langkah-langkah pembelajaran	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan di gunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup.				✓	
7.	Penilaian autentik	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pembelajaran di kelas.				✓	

VALIDASI KISI-KISI PENGAMATAN KEMAMPUAN MENYUSUN RPP

NO.	INDIKATOR YANG SEHARUSNYA TERPENUHI	Y	T	SKALA PENILAIAN				SARAN
				1	2	3	4	
1.	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu 45 menit.						✓	
2.	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran irisan kerucut untuk satu kali pertemuan.						✓	
3.	Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.						✓	
4.	Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.						✓	
5.	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat.						✓	
6.	Guru menuliskan pendekatan dan model/metode pembelajaran yang akan digunakan.						✓	
7.	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas seperti alat peraga irisan kerucut, penggaris, LCD, dan sebagainya.						✓	Sebutkan A11
8.	Guru menuliskan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada.						✓	

9.	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan di gunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup.									✓
10.	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pembelajaran di kelas.									✓



Jember, 31 Desember 2019

Validator

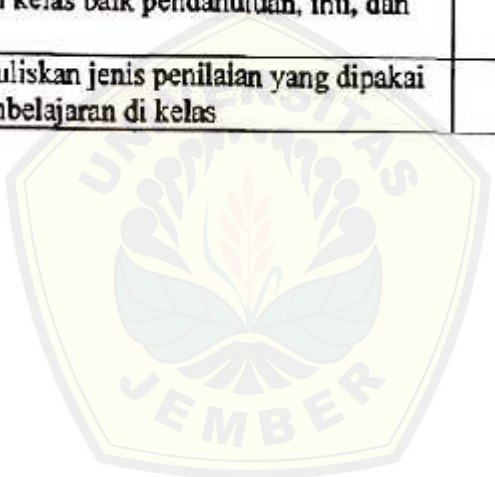
Erfan Yudinanto, S.Pd, M.Pd

NIP. 760019632

VALIDASI KISI-KISI PENGAMATAN KEMAMPUAN MENYUSUN RPP

NO.	BAGIAN-BAGIAN RPP	INDIKATOR YANG SEHARUSNYA TERPENUHI	SKALA PENILAIAN				SARAN
			1	2	3	4	
1.	Identitas RPP	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu 45 menit.			✓		
2.	Tujuan pembelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran irisan kerucut untuk satu kali pertemuan				✓	
		Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut				✓	
		Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut				✓	
3.	Materi pembelajaran	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat				✓	
4.	Pendekatan dan model/metode pembelajaran	Guru menuliskan pendekatan dan model/metode pembelajaran yang akan digunakan			✓		
5.	Media pembelajaran dan sumber belajar	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas seperti alat peraga irisan kerucut, penggaris, LCD, dan sebagainya				✓	

		Guru menuliskan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada			✓		
6.	Langkah-langkah pembelajaran	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan di gunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup				✓	
7.	Penilaian autentik	Guru menuliskan jenis penilalan yang dipakai dalam pembelajaran di kelas				✓	



VALIDASI KISI-KISI PENGAMATAN KEMAMPUAN MENYUSUN RPP

NO.	INDIKATOR YANG SEHARUSNYA TERPENUHI	Y	T	SKALA PENILAIAN				SARAN
				1	2	3	4	
1.	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu 45 menit					✓		
2.	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran irisan kerucut untuk satu kali pertemuan						✓	
3.	Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut						✓	
4.	Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut						✓	
5.	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat						✓	
6.	Guru menuliskan pendekatan dan model/metode pembelajaran yang akan digunakan					✓		
7.	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas seperti alat peraga irisan kerucut, penggaris, LCD, dan sebagainya						✓	
8.	Guru menuliskan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada					✓		
9.	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan di gunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup						✓	

10.	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pembelajaran di kelas							✓	
-----	--	--	--	--	--	--	--	---	--

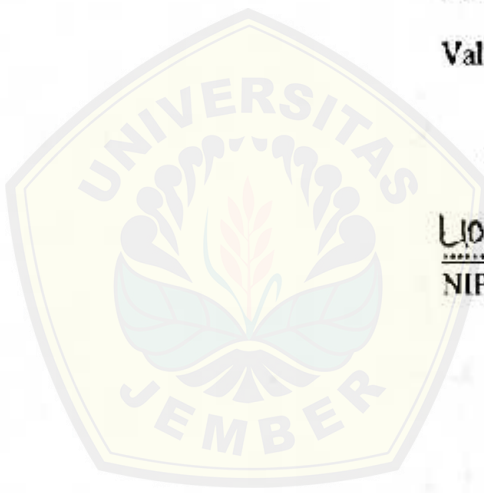
Jember, 6 Januari 2015

Validator



Lioni Anka M., S.Pd., M.Pd.

NIP:





Analisis Hasil Validasi Lembar Pengamatan Pembuatan RPP

Aspek yang Diamati	Penilaian		I_i	V_{ai}
	V1	V2		
1	3,75	3,75	3,75	4,19
2	3,75	5	4,375	
3	3,75	5	4,375	
4	3,75	5	4,375	
5	3,75	5	4,375	
6	3,75	3,75	3,75	
7	3,75	5	4,375	
8	3,75	3,75	3,75	
9	3,75	5	4,375	
10	3,75	5	4,375	

Data hasil validasi dari ketiga instrumen di atas adalah:

$$V_A = \frac{V_{a1} + V_{a2} + V_{a3}}{3}$$

$$V_A = \frac{4,27 + 4,34 + 4,19}{3}$$

$$V_A = 4,27$$

Lampiran K4

(Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa)

Pedoman Wawancara Terhadap Siswa

1. Apa yang anda siapkan sebelum pembelajaran?
2. Apakah proses pembelajaran yang anda laksanakan berlangsung kontinyu?
3. Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk belajar?
4. Apakah anda belajar di rumah tentang materi yang akan di ajarkan besok?
5. Jenis soal apa yang biasa digunakan oleh guru?
6. Apakah selama pembelajaran berlangsung Anda pernah bertanya atau mengemukakan pendapat pada guru?
7. Apa yang Anda lakukan ketika diskusi kelompok?
8. Apakah anda mendengarkan penjelasan dari guru?
9. Apakah tadi Anda mencatat semua yang dijelaskan guru?
10. Apakah Anda mengerjakan tugas mandiri atau kelompok dengan tidak melihat jawaban teman atau kelompok lain?
11. Apakah alat peraga tersebut memudahkan Anda dalam memahami materi irisan kerucut?
12. Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan?
13. Apakah anda termotivasi dalam pembelajaran ini?
14. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran?
15. Apakah anda mahami dengan baik materi pembelajaran yang disampaikan guru?

Pedoman Wawancara Terhadap Guru

1. Sumber belajar apa yang Anda gunakan untuk mengajar materi irisan kerucut?
2. Apa yang Anda siapkan sebelum pembelajaran irisan kerucut?
3. Apakah anda melakukan apersepsi?
4. Apa pendekatan, model dan metode pembelajaran yang Anda gunakan?
5. Mengapa Anda menggunakan pendekatan, model dan metode tersebut?
6. Apakah Anda menggunakan alat peraga?
7. Apakah siswa telah menguasai materi?
8. Apakah tadi Anda melakukan kegiatan penutup, seperti membuat rangkuman dan refleksi?
9. Soal apa yang Anda buat di LKS siswa pada kerja kelompok tadi?
10. Kendala apa yang Anda alami selama proses pembelajaran?
11. Apakah pendekatan, model dan metode yang Anda pilih telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No.	Kegiatan yang Dilakukan Siswa	Nomor Pertanyaan
1	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	11
2	Bertanya atau mengemukakan pendapat	6
3	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	7
4	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	8
5	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	9
6	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	10

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA GURU

No.	Kegiatan yang Dilakukan Siswa	Nomor Pertanyaan
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	3
2	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	7
3	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut	6
4	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa	7
5	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	8
6	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut	9

Berdasarkan tabel pemetaan antara kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman wawancara?.....

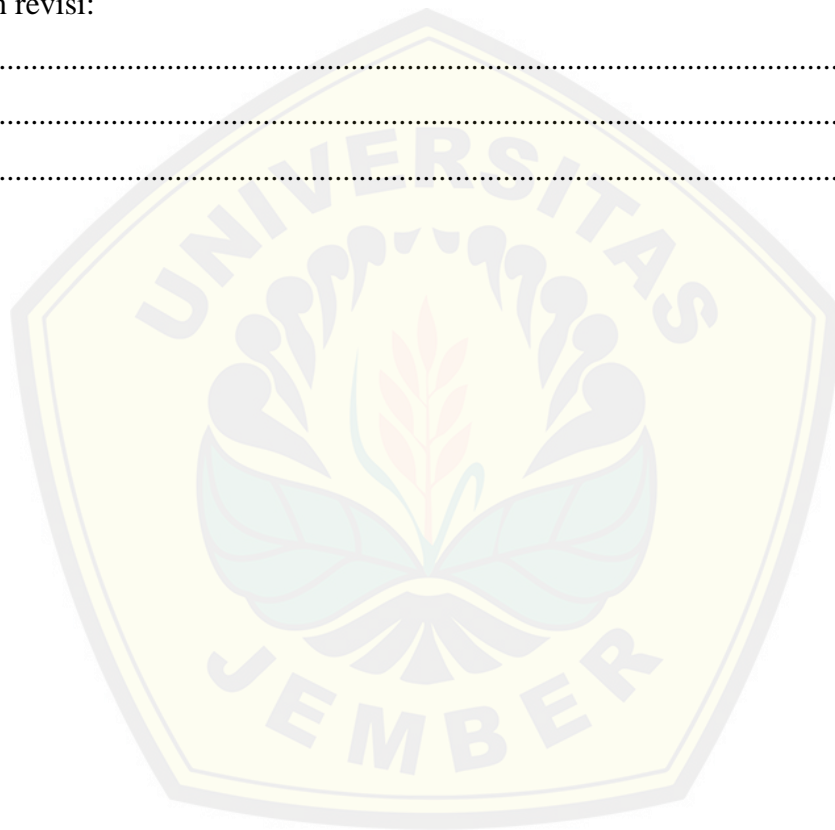
.....

.....

Saran revisi:

.....

.....



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No.	Kegiatan yang Dilakukan Siswa	Nomor Pertanyaan
1	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	11
2	Bertanya atau mengemukakan pendapat	6
3	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	7
4	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	8
5	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	9
6	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	10

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA GURU

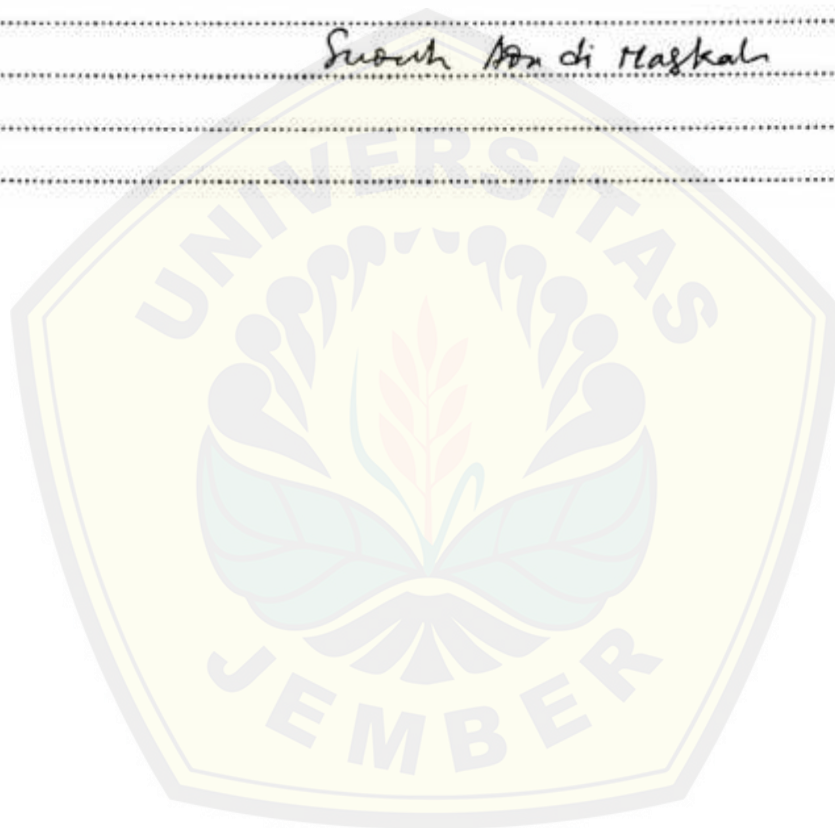
No.	Kegiatan yang Dilakukan Siswa	Nomor Pertanyaan
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	3
2	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	7
3	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut	6
4	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa	7
5	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	8
6	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut	9

berdasarkan tabel pemetaan antara Kegiatan yang dilakukan siswa dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman wawancara?

Sudah

Saran revisi :

Sudah dan di Masukan



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No.	Kegiatan yang Dilakukan Siswa	Nomor Pertanyaan
1	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	11
2	Bertanya atau mengemukakan pendapat	6
3	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	7
4	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	8
5	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	9
6	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	10

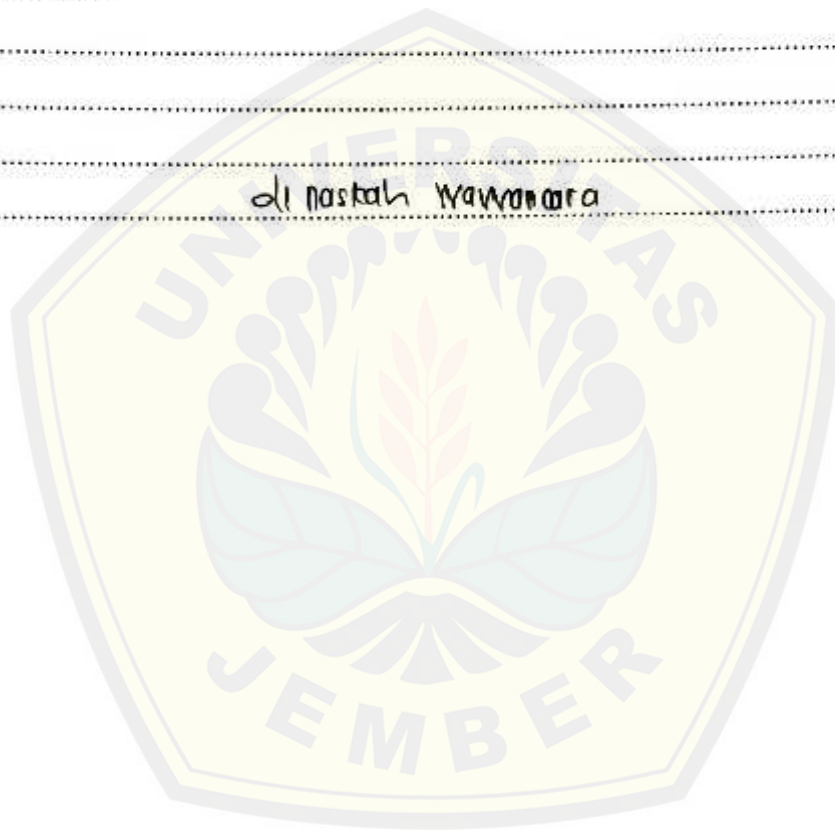
LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA GURU

No.	Kegiatan yang Dilakukan Siswa	Nomor Pertanyaan
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	3
2	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	7
3	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut	6
4	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa	7
5	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	8
6	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut	9

berdasarkan tabel pemetaan antara Kegiatan yang dilakukan siswa dengan pedoman wawancara, apakah semua indikator telah tersurat pada pertanyaan yang akan diajukan pada pedoman wawancara?.....^{Ya}

Saran revisi :

di nastah wawancara



Lampiran L

(Lembar Hasil Pengamatan Kelengkapan Menyusun RPP)

Pengamatan Kemampuan Menyusun RPP Sesuai Dengan Kurikulum KTSPNama Guru : ...*Si*.....Tempat : ...*SMK N 1 Jember*.....Waktu : ...*08.00*.....Tanggal : ...*13 Januari 2015*.....**Petunjuk Pengisian:**

- Sebelum pengisian lembar penilaian, terlebih dahulu isi identitas guru yang akan diteliti.
- Pengisian dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom "Y" untuk ya atau "T" untuk tidak, berdasarkan hasil pengamatan.
- Pengamatan kesesuaian RPP berdasarkan tuntunan kurikulum KTSP dilakukan dengan mengamati bukti fisik.

Keterangan:

Kriteriamemilih "Y" atau "T" yaitu:

- Jika diatas 60% kesesuaiannya, maka termasuk golongan "Y"
- Jika dibawah 60% kesesuaiannya, maka termasuk golongan "T"

No.	Indikator yang Seharusnya Terpenuhi	Y	T
1.	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu.	✓	
2.	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran untuk satu kali pertemuan.	✓	
3.	Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.	✓	
4.	Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.	✓	
5.	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat		✓
6.	Guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan, model dan metode pembelajaran.		✓
7.	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dala kelas seperti alat peraga, penggaris, LCD, dan alat tulis	✓	
8.	Guru mencantumkan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada	✓	
9.	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup disesuaikan dengan pendekatan, model dan metode pembelajaran.		✓

10.	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pertemuan pembelajaran di kelas.	✓
-----	---	---

Karena yang dinilai adalah kesesuaiannya, maka yang dihitung hanya jumlah (✓) pada kolom "Y"

Skor Maksimal: 10

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$\text{Nilai} = \dots \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

Keterangan :

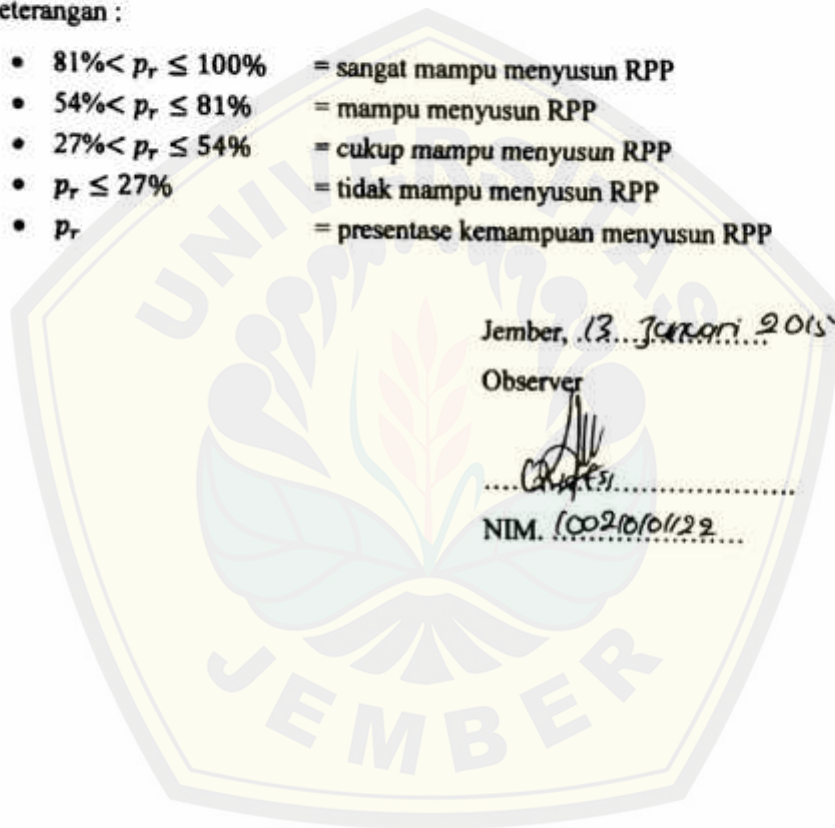
- $81\% < p_r \leq 100\%$ = sangat mampu menyusun RPP
- $54\% < p_r \leq 81\%$ = mampu menyusun RPP
- $27\% < p_r \leq 54\%$ = cukup mampu menyusun RPP
- $p_r \leq 27\%$ = tidak mampu menyusun RPP
- p_r = presentase kemampuan menyusun RPP

Jember, 13 Januari 2015

Observer



NIM. 10021010122



Pengamatan Kemampuan Menyusun RPP Sesuai Dengan Kurikulum KTSP

Nama Guru :*GI*.....
 Tempat : ..*S.MK N 1 Jember*.....
 Waktu : ..*08.00*.....
 Tanggal : ..*20 Januari 2015*.....

Petunjuk Pengisian:

- Sebelum pengisian lembar penilaian, terlebih dahulu isi identitas guru yang akan diteliti.
- Pengisian dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom "Y" untuk ya atau "T" untuk tidak, berdasarkan hasil pengamatan.
- Pengamatan kesesuaian RPP berdasarkan tuntunan kurikulum KTSP dilakukan dengan mengamati bukti fisik.

Keterangan:

Kriteriamemilih "Y" atau "T" yaitu:

- a. Jika diatas 60% kesesuaiannya, maka termasuk golongan "Y"
- b. Jika dibawah 60% kesesuaiannya, maka termasuk golongan "T"

No.	Indikator yang Seharusnya Terpenuhi	Y	T
1.	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu.	✓	
2.	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran untuk satu kali pertemuan.	✓	
3.	Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.	✓	
4.	Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.	✓	
5.	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat		✓
6.	Guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan, model dan metode pembelajaran.		✓
7.	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dala kelas seperti alat peraga, penggaris, LCD, dan alat tulis	✓	
8.	Guru mencantumkan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada	✓	
9.	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup disesuaikan dengan pendekatan, model dan metode pembelajaran.		✓

10.	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pertemuan pembelajaran di kelas.	✓
-----	---	---

Karena yang dinilai adalah kesesuaiannya, maka yang dihitung hanya jumlah (✓) pada kolom "Y"

Skor Maksimal: 10

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{10} \times 100\%$

10

Nilai =

Keterangan :

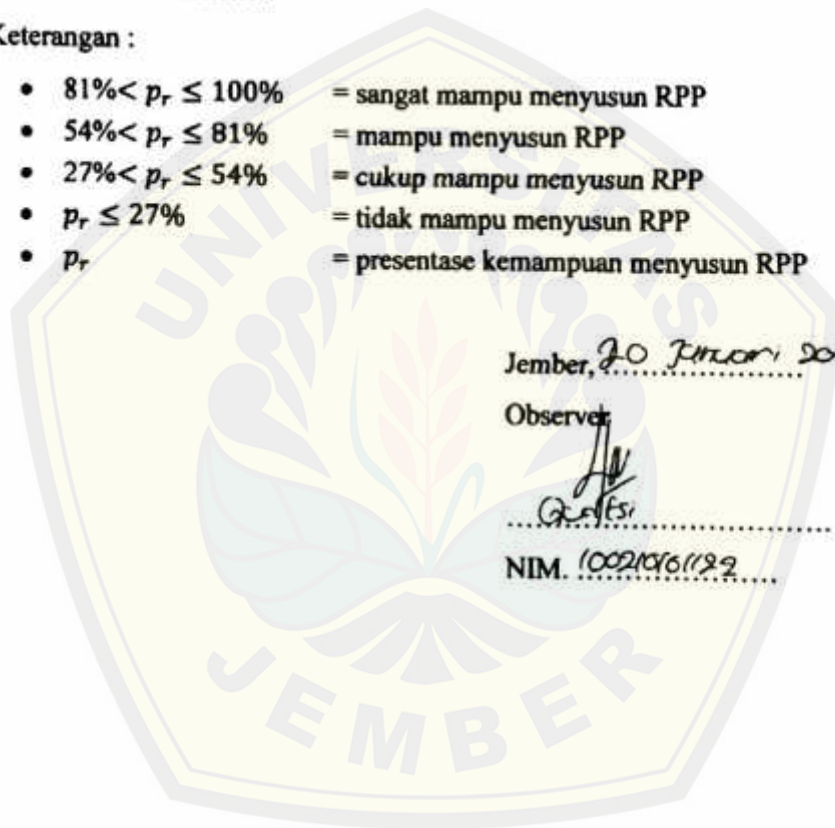
- $81\% < p_r \leq 100\%$ = sangat mampu menyusun RPP
- $54\% < p_r \leq 81\%$ = mampu menyusun RPP
- $27\% < p_r \leq 54\%$ = cukup mampu menyusun RPP
- $p_r \leq 27\%$ = tidak mampu menyusun RPP
- p_r = presentase kemampuan menyusun RPP

Jember, 20 Januari 2018

Observer

[Signature]

NIM. 100210161192



Pengamatan Kemampuan Menyusun RPP Sesuai Dengan Kurikulum KTSP

Nama Guru : G2

Tempat : SMK N 5 Jember

Waktu : 10.00

Tanggal : 12 Januari 2011

Petunjuk Pengisian:

- Sebelum pengisian lembar penilaian, terlebih dahulu isi identitas guru yang akan diteliti.
- Pengisian dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom "Y" untuk ya atau "T" untuk tidak, berdasarkan hasil pengamatan.
- Pengamatan kesesuaian RPP berdasarkan tuntunan kurikulum KTSP dilakukan dengan mengamati bukti fisik.

Keterangan:

Kriteriamemilih "Y" atau "T" yaitu:

- Jika diatas 60% kesesuaiannya, maka termasuk golongan "Y"
- Jika dibawah 60% kesesuaiannya, maka termasuk golongan "T"

No.	Indikator yang Seharusnya Terpenuhi	Y	T
1.	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu.	✓	
2.	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran untuk satu kali pertemuan.	✓	
3.	Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.	✓	
4.	Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.	✓	
5.	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat	✓	
6.	Guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan, model dan metode pembelajaran.	✓	
7.	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dala kelas seperti alat peraga, penggaris, LCD, dan alat tulis	✓	
8.	Guru mencantumkan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada	✓	
9.	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup disesuaikan dengan pendekatan, model dan metode pembelajaran.	✓	

10.	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pertemuan pembelajaran di kelas.	✓	
-----	---	---	--

Karena yang dinilai adalah kesesuaiannya, maka yang dihitung hanya jumlah (✓) pada kolom "Y"

Skor Maksimal: 10

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$\text{Nilai} = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

Keterangan:

- $81\% < p_r \leq 100\%$ = sangat mampu menyusun RPP
- $54\% < p_r \leq 81\%$ = mampu menyusun RPP
- $27\% < p_r \leq 54\%$ = cukup mampu menyusun RPP
- $p_r \leq 27\%$ = tidak mampu menyusun RPP
- p_r = presentase kemampuan menyusun RPP

Jember, 12 Januari 2015

Observer

[Signature]

NIM. 10521016122

Pengamatan Kemampuan Menyusun RPP Sesuai Dengan Kurikulum KTSP

Nama Guru : G22.....
 Tempat : SMKN 5 Jember.....
 Waktu : 10.00.....
 Tanggal : 19 Januari 2015.....

Petunjuk Pengisian:

- Sebelum pengisian lembar penilaian, terlebih dahulu isi identitas guru yang akan diteliti.
- Pengisian dilakukan dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom "Y" untuk ya atau "T" untuk tidak, berdasarkan hasil pengamatan.
- Pengamatan kesesuaian RPP berdasarkan tuntunan kurikulum KTSP dilakukan dengan mengamati bukti fisik.

Keterangan:

Kriteria memilih "Y" atau "T" yaitu:

- Jika diatas 60% kesesuaiannya, maka termasuk golongan "Y"
- Jika dibawah 60% kesesuaiannya, maka termasuk golongan "T"

No.	Indikator yang Seharusnya Terpenuhi	Y	T
1.	Guru menuliskan identitas RPP di bagian atas yang berisi mata pelajaran matematika, materi irisan kerucut, nama sekolah, kelas, semester genap, dan alokasi waktu.	✓	
2.	Guru menuliskan secara jelas tujuan pembelajaran untuk satu kali pertemuan.	✓	
3.	Guru menggunakan kompetensi inti yang disediakan pemerintah untuk pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.	✓	
4.	Guru menuliskan kompetensi dasar yang akan dipakai dalam pembelajaran di kelas pada materi irisan kerucut.	✓	
5.	Guru mencantumkan materi irisan kerucut yang akan diajarkan di kelas berupa rangkuman singkat	✓	
6.	Guru menuliskan secara jelas bahwa pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan pendekatan, model dan metode pembelajaran.	✓	
7.	Guru mencantumkan semua media pembelajaran yang akan digunakan di dala kelas seperti alat peraga, penggaris, LCD, dan alat tulis	✓	
8.	Guru mencantumkan semua sumber belajar siswa dan pegangan guru, disesuaikan dengan silabus yang ada	✓	
9.	Secara singkat dan jelas, guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan di kelas baik pendahuluan, inti, dan penutup disesuaikan dengan pendekatan, model dan metode pembelajaran.		✓

10.	Guru menuliskan jenis penilaian yang dipakai dalam pertemuan pembelajaran di kelas.	✓	
-----	---	---	--

Karena yang dinilai adalah kesesuaiannya, maka yang dihitung hanya jumlah (✓) pada kolom "Y"

Skor Maksimal: 10

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$\text{Nilai} = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

Keterangan :

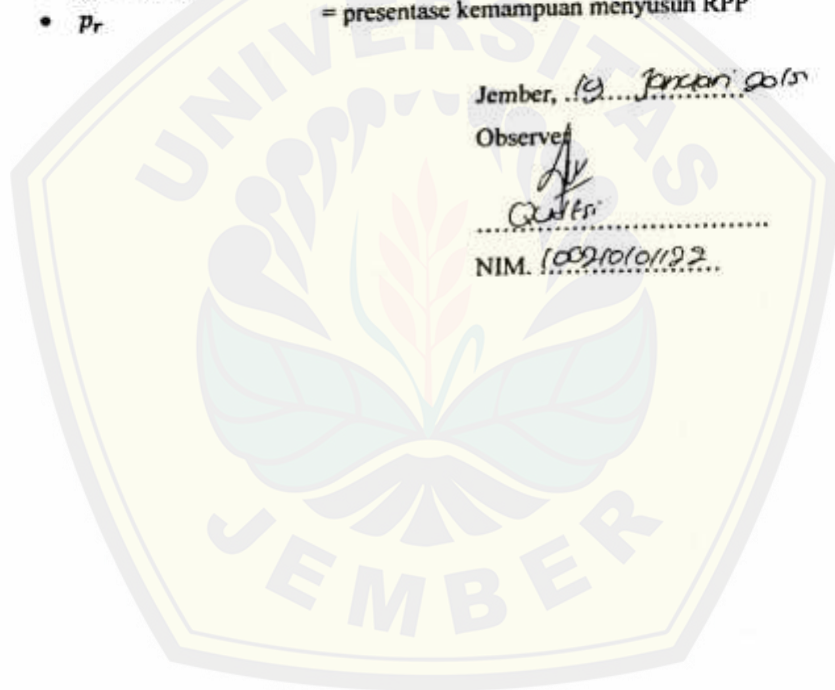
- $81\% < p_r \leq 100\%$ = sangat mampu menyusun RPP
- $54\% < p_r \leq 81\%$ = mampu menyusun RPP
- $27\% < p_r \leq 54\%$ = cukup mampu menyusun RPP
- $p_r \leq 27\%$ = tidak mampu menyusun RPP
- p_r = presentase kemampuan menyusun RPP

Jember, 10 Januari 2015

Observer

[Signature]

NIM. 100910101122



Lampiran M
(Lembar Hasil Observasi)

Observasi Di Smk N 1 Jember pertemuan pertama

D.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

1. Nama Guru	: IGI
2. Nama Sekolah	: SMKN 1 Jember
3. Kelas	: XII (MM)
4. Mata Pelajaran	: Matematika
5. Materi	: Irisan kerucut (Lingkaran)
6. Waktu	: 07.00 - 08.30
7. Tanggal	: 14 Januari 2015

Petunjuk Pengisian:

- Sebelum mengisi lembar observasi isilah terlebih dahulu nama guru, nama sekolah, kelas dan lain-lain sesuai tabel di atas.
- Pengisian dilakukan dengan cara melingkari angka "1" atau "2" atau "3" pada kolom yang telah tersedia berdasarkan hasil pengamatan disesuaikan dengan keterangan yang ada pada tiap-tiap indikator.

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Indikator
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	1	Guru tidak menyampaikan apersepsi
		②	Guru menyampaikan apersepsi namun tidak sesuai dengan materi irisan kerucut
		3	Guru menyampaikan apersepsi yang sesuai dengan materi irisan kerucut
2.	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru kurang persiapan, terkesan asal-asalan dalam menyampaikan materi di kelas
		②	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menguasai materi, sesuai konsep, namun saat mengajar keluar dari RPP sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan
		3	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menguasai materi, sesuai konsep, dan saat mengajar sesuai dengan RPP, pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan
3.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut	①	Guru tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut
		2	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut tanpa melibatkan siswa untuk menggunakannya
		3	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut serta melibatkan siswa untuk menggunakannya
4.	Menggunakan bahasa lisan	1	Cara berkomunikasi guru kasar dan tidak jelas

	dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa	2	Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan), namun membingungkan siswa
		3	Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan) dalam mengajar di kelas, efektif dan tidak membingungkan siswa
5.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	Guru tidak membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut
		2	Guru membuat kesimpulan sendiri tanpa melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran irisan kerucut
		3	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut yang telah dipelajari
6.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut	1	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa melakukan evaluasi
		2	Guru melakukan kegiatan evaluasi namun tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
		3	Guru melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

Penilaian guru mengajar

Skor maksimal $3 \times 6 = 18$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{18} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{12}{18} \times 100\% = 66,67\%$$

Keterangan :

- $75\% < p_g \leq 100\%$ = sangat baik
- $50\% < p_g \leq 75\%$ = baik
- $25\% < p_g \leq 50\%$ = cukup
- $p_g \leq 25\%$ = kurang
- p_g = Persentase penilaian mengajar guru di kelas

Jember, 14 Januari 2015

Observer



Qudtsi
NIM: 100210101122

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Depan

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
				1	2	3	4
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓	✓	✓	✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru				
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok	✓	✓	✓	✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati				
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi				✓

- 1. Zikria
- 2. Endra ✓
- 3. Rosi
- 4. Yolanda

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru	✓	✓	✓	
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓	✓	✓	✓
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
6.	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	1	Tidak mengerjakan tugas mandiri atau kelompok				
		2	Mengerjakan tugas mandiri dengan melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan melihat jawaban kelompok lain				
		3	Mengerjakan tugas mandiri dengan tidak melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan tidak melihat jawaban kelompok lain	✓	✓	✓	✓
				14	14	14	15

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Tengah

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
				1	2	3	4
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓	✓	✓	✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru				
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok	✓		✓	✓
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok		✓		
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati				
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi				
				13	14	13	13

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru	✓	✓	✓	✓
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓	✓	✓	✓
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
6.	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	1	Tidak mengerjakan tugas mandiri atau kelompok				
		2	Mengerjakan tugas mandiri dengan melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan melihat jawaban kelompok lain				
		3	Mengerjakan tugas mandiri dengan tidak melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan tidak melihat jawaban kelompok lain	✓	✓	✓	✓

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

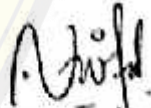
- P = persentase keaktifan siswa
A = jumlah skor yang diperoleh siswa
N = jumlah skor seluruhnya

Dengan kriteria seperti pada tabel berikut:

Kriteria Keaktifan Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat aktif
2.	$50\% \leq P < 75\%$	Aktif
3.	$25\% \leq P < 50\%$	Cukup aktif
4.	$P < 25\%$	Tidak aktif

Jember,
Observer


Norma Indriani
NIM: 110210101074

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Belakang

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓	✓	✓	✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru				
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok	✓	✓	✓	✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati		✓		
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi			✓	✓

- 1. Olivia ✓
- 2. Yose ✗
- 3. Alvin
- 4. Dani

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$


- P = persentase keaktifan siswa
A = jumlah skor yang diperoleh siswa
N = jumlah skor seluruhnya

Dengan kriteria seperti pada tabel berikut:

Kriteria Keaktifan Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat aktif
2.	$50\% \leq P < 75\%$	Aktif
3.	$25\% \leq P < 50\%$	Cukup aktif
4.	$P < 25\%$	Tidak aktif

Jember,
Observer


Frisca Ulfi P.
NIM: 110210101030

Observasi Di Smk N 1 Jember Pertemuan Kedua

D.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

1. Nama Guru	: 261
2. Nama Sekolah	: SMK N 1 Jember
3. Kelas	: XI (MIA)
4. Mata Pelajaran	: Matematika
5. Materi	: Irisan kerucut (Rakda)
6. Waktu	: 07.00 - 08.30
7. Tanggal	: 21 Januari 2020

Petunjuk Pengisian:

- Sebelum mengisi lembar observasi isilah terlebih dahulu nama guru, nama sekolah, kelas dan lain-lain sesuai tabel di atas.
- Pengisian dilakukan dengan cara melingkari angka "1" atau "2" atau "3" pada kolom yang telah tersedia berdasarkan hasil pengamatan disesuaikan dengan keterangan yang ada pada tiap-tiap indikator.

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Indikator
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	1	Guru tidak menyampaikan apersepsi
		2	Guru menyampaikan apersepsi namun tidak sesuai dengan materi irisan kerucut
		3	Guru menyampaikan apersepsi yang sesuai dengan materi irisan kerucut
2.	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru kurang persiapan, terkesan asal-asalan dalam menyampaikan materi di kelas
		2	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menguasai materi, sesuai konsep, namun saat mengajar keluar dari RPP sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan
		3	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menguasai materi, sesuai konsep, dan saat mengajar sesuai dengan RPP, pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan
3.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut	1	Guru tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut
		2	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut tanpa melibatkan siswa untuk menggunakannya
		3	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut serta melibatkan siswa untuk menggunakannya
4.	Menggunakan bahasa lisan	1	Cara berkomunikasi guru kasar dan tidak jelas

	dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa	②	Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan), namun membingungkan siswa
		3	Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan) dalam mengajar di kelas, efektif dan tidak membingungkan siswa
5.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	①	Guru tidak membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut
		2	Guru membuat kesimpulan sendiri tanpa melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran irisan kerucut
		3	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut yang telah dipelajari
6.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut	1	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa melakukan evaluasi
		2	Guru melakukan kegiatan evaluasi namun tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
		③	Guru melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

Penilaian guru mengajar

Skor maksimal 3 x 6 = 18

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{18} \times 100\%$$

Nilai = $\dots \frac{12}{18} \times 100\% = 66,7\%$

Keterangan :

- $75\% < p_g \leq 100\%$ = sangat baik
- $50\% < p_g \leq 75\%$ = baik
- $25\% < p_g \leq 50\%$ = cukup
- $p_g \leq 25\%$ = kurang
- p_g = Persentase penilaian mengajar guru di kelas

Jember, 21 Januari 2019

Observer


Gendhi
NIM: 10021010129

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Depan

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓	✓		✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru			✓	
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok	✓	✓	✓	✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati				
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi		✓		

1. Zikria
2. Indra
3. Resi
4. Yolanda

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru	✓		✓	✓
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓	✓	✓	✓
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
6.	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	1	Tidak mengerjakan tugas mandiri atau kelompok				
		2	Mengerjakan tugas mandiri dengan melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan melihat jawaban kelompok lain				
		3	Mengerjakan tugas mandiri dengan tidak melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan tidak melihat jawaban kelompok lain	✓	✓	✓	✓

14 13 15 14

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Tengah

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	①	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓		✓	✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru		✓		
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				
		③	Aktif berdiskusi dalam kelompok	✓	✓	✓	✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati				
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi				

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru	✓	✓	✓	✓
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓		✓	✓
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)		✓		
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
6.	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	1	Tidak mengerjakan tugas mandiri atau kelompok				
		2	Mengerjakan tugas mandiri dengan melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan melihat jawaban kelompok lain				
		3	Mengerjakan tugas mandiri dengan tidak melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan tidak melihat jawaban kelompok lain	✓	✓	✓	✓

13 15 13 13

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

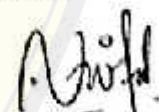
- P = persentase keaktifan siswa
A = jumlah skor yang diperoleh siswa
N = jumlah skor seluruhnya

Dengan kriteria seperti pada tabel berikut:

Kriteria Keaktifan Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat aktif
2.	$50\% \leq P < 75\%$	Aktif
3.	$25\% \leq P < 50\%$	Cukup aktif
4.	$P < 25\%$	Tidak aktif

Jember,
Observer


Norma Indriani
NIM: 11021010174

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Belakang

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat		✓	✓	✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru	✓			
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok	✓	✓	✓	✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati				
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi		✓	✓	✓

1. Olivia
2. Yore
3. Alvin
4. Dani

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru	✓	✓		
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)		✓		✓
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓		✓	
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
6.	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	1	Tidak mengerjakan tugas mandiri atau kelompok				
		2	Mengerjakan tugas mandiri dengan melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan melihat jawaban kelompok lain				
		3	Mengerjakan tugas mandiri dengan tidak melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan tidak melihat jawaban kelompok lain	✓	✓	✓	✓
				15	14	13	12

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$


- P = persentase keaktifan siswa
A = jumlah skor yang diperoleh siswa
N = jumlah skor seluruhnya

Dengan kriteria seperti pada tabel berikut:

Kriteria Keaktifan Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat aktif
2.	$50\% \leq P < 75\%$	Aktif
3.	$25\% \leq P < 50\%$	Cukup aktif
4.	$P < 25\%$	Tidak aktif

Jember,
Observer


Frisca Ulfi P.
NIM: 110210101030

Observasi Di SMK N 5 Jember Pertemuan Pertama

D.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

1. Nama Guru	: IGZ
2. Nama Sekolah	: SMK N 5 Jember
3. Kelas	: XII
4. Mata Pelajaran	: Matematika
5. Materi	: Irisan kerucut
6. Waktu	: 12.30 - 14.00
7. Tanggal	: 13 Januari 2015

Petunjuk Pengisian:

- Sebelum mengisi lembar observasi isilah terlebih dahulu nama guru, nama sekolah, kelas dan lain-lain sesuai tabel di atas.
- Pengisian dilakukan dengan cara melingkari angka "1" atau "2" atau "3" pada kolom yang telah tersedia berdasarkan hasil pengamatan disesuaikan dengan keterangan yang ada pada tiap-tiap indikator.

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Indikator
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	1	Guru tidak menyampaikan apersepsi
		2	Guru menyampaikan apersepsi namun tidak sesuai dengan materi irisan kerucut
		(3)	Guru menyampaikan apersepsi yang sesuai dengan materi irisan kerucut
2.	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru kurang persiapan, terkesan asal-asalan dalam menyampaikan materi di kelas
		(2)	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menguasai materi, sesuai konsep, namun saat mengajar keluar dari RPP sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan
		3	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menguasai materi, sesuai konsep, dan saat mengajar sesuai dengan RPP, pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan
3.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut	1	Guru tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut
		(2)	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut tanpa melibatkan siswa untuk menggunakannya
		3	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut serta melibatkan siswa untuk menggunakannya
4.	Menggunakan bahasa lisan	1	Cara berkomunikasi guru kasar dan tidak jelas

	dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa	2	Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan), namun membingungkan siswa
		3	Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan) dalam mengajar di kelas, efektif dan tidak membingungkan siswa
5.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	Guru tidak membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut
		2	Guru membuat kesimpulan sendiri tanpa melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran irisan kerucut
		3	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut yang telah dipelajari
6.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut	1	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa melakukan evaluasi
		2	Guru melakukan kegiatan evaluasi namun tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
		3	Guru melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

Penilaian guru mengajar

Skor maksimal $3 \times 6 = 18$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{18} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{14}{18} \times 100\% = 77,78\%$$

Keterangan :

- $75\% < p_g \leq 100\%$ = sangat baik
- $50\% < p_g \leq 75\%$ = baik
- $25\% < p_g \leq 50\%$ = cukup
- $p_g \leq 25\%$ = kurang
- p_g = Persentase penilaian mengajar guru di kelas

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Depan

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
				1	2	3	4
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓		✓	✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru		✓		
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok			✓	
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok	✓	✓		✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati	✓			
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi			✓	✓

- 1. Nanda
- 2. Ferdi
- 3. Bagas
- 4. Aditya Dwi

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru		✓		
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓		✓	✓
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)		✓		
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
6.	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	1	Tidak mengerjakan tugas mandiri atau kelompok				
		2	Mengerjakan tugas mandiri dengan melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan melihat jawaban kelompok lain				
		3	Mengerjakan tugas mandiri dengan tidak melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan tidak melihat jawaban kelompok lain	✓	✓	✓	✓

11 16 13 12

Q.11 813) 722 6667

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Tengah

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
				1	2	3	4
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				✓
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat		✓	✓	
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru	✓			
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok		✓	✓	
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok	✓			✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati				
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi				✓

1. ~~Desy~~ Desy
2. Sendy
3. Yuni
4. Griqih

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru	✓	✓	✓	
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				✓
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)		✓	✓	
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓	✓	✓	✓
6.	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	1	Tidak mengerjakan tugas mandiri atau kelompok		✓		
		2	Mengerjakan tugas mandiri dengan melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan melihat jawaban kelompok lain				
		3	Mengerjakan tugas mandiri dengan tidak melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan tidak melihat jawaban kelompok lain	✓		✓	✓

16 12 14 11
 70,00 60,00 80,00 61,11
 77,28

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

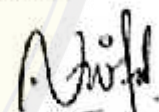
- P = persentase keaktifan siswa
A = jumlah skor yang diperoleh siswa
N = jumlah skor seluruhnya

Dengan kriteria seperti pada tabel berikut:

Kriteria Keaktifan Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat aktif
2.	$50\% \leq P < 75\%$	Aktif
3.	$25\% \leq P < 50\%$	Cukup aktif
4.	$P < 25\%$	Tidak aktif

Jember,
Observer


Norma Indriani
NIM: 11021010174

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Belakang

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
				1	2	3	4
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓	✓		
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat			✗	✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru			✓	
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok	✓	✓		✓
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok	✗	✗	✓	
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati	✓	✓		
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi				

1. Gifi
2. Diah
3. Mu'arif
4. Ahmad Bagus

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru			✓	✓
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓	✓		
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓	✓		
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)			✓	✓
6.	Mengerjakan tugas mandiri atau tugas kelompok	1	Tidak mengerjakan tugas mandiri atau kelompok				
		2	Mengerjakan tugas mandiri dengan melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan melihat jawaban kelompok lain	✓	✓		
		3	Mengerjakan tugas mandiri dengan tidak melihat jawaban teman atau mengerjakan tugas kelompok dengan tidak melihat jawaban kelompok lain			✓	✓

9 8 13 14
 90 -11-14 7272 7175

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$


- P = persentase keaktifan siswa
A = jumlah skor yang diperoleh siswa
N = jumlah skor seluruhnya

Dengan kriteria seperti pada tabel berikut:

Kriteria Keaktifan Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat aktif
2.	$50\% \leq P < 75\%$	Aktif
3.	$25\% \leq P < 50\%$	Cukup aktif
4.	$P < 25\%$	Tidak aktif

Jember,
Observer


Frisca Ulfi P.
NIM: 110210101030

Observasi Di SMK N 5 Jember Pertemuan Kedua

1. Nama Guru	G2
2. Nama Sekolah	SMK N 5 Jember
3. Kelas	XII
4. Mata Pelajaran	Makroika
5. Materi	irisan kerucut (Rorabola)
6. Waktu	12.30 - 14.00
7. Tanggal	20 Januari 2019

Petunjuk Pengisian:

- Sebelum mengisi lembar observasi isilah terlebih dahulu nama guru, nama sekolah, kelas dan lain-lain sesuai tabel di atas.
- Pengisian dilakukan dengan cara melingkari angka "1" atau "2" atau "3" pada kolom yang telah tersedia berdasarkan hasil pengamatan disesuaikan dengan keterangan yang ada pada tiap-tiap indikator.

No.	Aspek yang Diamati	Skor	Indikator
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi irisan kerucut	1	Guru tidak menyampaikan apersepsi
		2	Guru menyampaikan apersepsi namun tidak sesuai dengan materi irisan kerucut
		3	Guru menyampaikan apersepsi yang sesuai dengan materi irisan kerucut
2.	Menunjukkan penguasaan materi irisan kerucut dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru kurang persiapan, terkesan asal-asalan dalam menyampaikan materi di kelas
		2	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menguasai materi, sesuai konsep, namun saat mengajar keluar dari RPP sehingga tidak sesuai dengan pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan
		3	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menguasai materi, sesuai konsep, dan saat mengajar sesuai dengan RPP, pendekatan dan model pembelajaran yang telah direncanakan
3.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media (alat peraga) irisan kerucut	1	Guru tidak menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut
		2	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut tanpa melibatkan siswa untuk menggunakannya
		3	Guru menggunakan alat peraga dalam menjelaskan irisan kerucut serta melibatkan siswa untuk menggunakannya
4.	Menggunakan bahasa lisan	1	Cara berkomunikasi guru kasar dan tidak jelas

	dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti oleh siswa	2	Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan), namun membingungkan siswa
		3	Cara berkomunikasi guru santun (lisan) dan rapi (tulisan) dalam mengajar di kelas, efektif dan tidak membingungkan siswa
5.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	Guru tidak membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut
		2	Guru membuat kesimpulan sendiri tanpa melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran irisan kerucut
		3	Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi irisan kerucut yang telah dipelajari
6.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran irisan kerucut	1	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa melakukan evaluasi
		2	Guru melakukan kegiatan evaluasi namun tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
		3	Guru melakukan kegiatan evaluasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

Penilaian guru mengajar

Skor maksimal $3 \times 6 = 18$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{18} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \dots \frac{13}{18} \times 100\% = 72,22\%$$

Keterangan :

- $75\% < p_g \leq 100\%$ = sangat baik
- $50\% < p_g \leq 75\%$ = baik
- $25\% < p_g \leq 50\%$ = cukup
- $p_g \leq 25\%$ = kurang
- p_g = Persentase penilaian mengajar guru di kelas

Jember, 20 Januari 2015

Observer

Alv
 G. Adhika
 NIM: 6021010122

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Depan

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
				1	2	3	4
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓			
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat		✓	✓	
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru				✓
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok	✓	✓	✓	✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati				
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi				

- ① Nanda
- 2. ferdi
- 3. Bagas
- 4. Aditya Dwi

5 6 6 3

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru				
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓	✓	✓	
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				✓
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
6.	Mengerjakan tugas	1	Tidak mengerjakan tugas				
		2	Mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman				
		3	Mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat	✓	✓	✓	✓

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

- P = persentase keaktifan siswa
- A = jumlah skor yang diperoleh siswa
- N = jumlah skor seluruhnya

4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Tengah

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
				1	2	3	4
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓			
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat		✓	✓	✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru				
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati				
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok	✓	✓	✓	
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok				✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati	✓			
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi	✓			✓

6 5 5 8

- 1. Dani → Dessy
- 2. Sedy
- 3. Yuni
- 4. Etigih

			guru namun kurang tenang/gaduh		✓		
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru			✓	
5	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓			
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)		✓	✓	✓
6	Mengerjakan tugas	1	Tidak mengerjakan tugas				
		2	Mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman	✓	✓	✓	
		3	Mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat		✓		✓

10 15 13 14
 10/15 = 66,67%

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

- P = persentase keaktifan siswa
- A = jumlah skor yang diperoleh siswa
- N = jumlah skor seluruhnya

Dengan kriteria seperti pada tabel berikut:

Kriteria Keaktifan Siswa

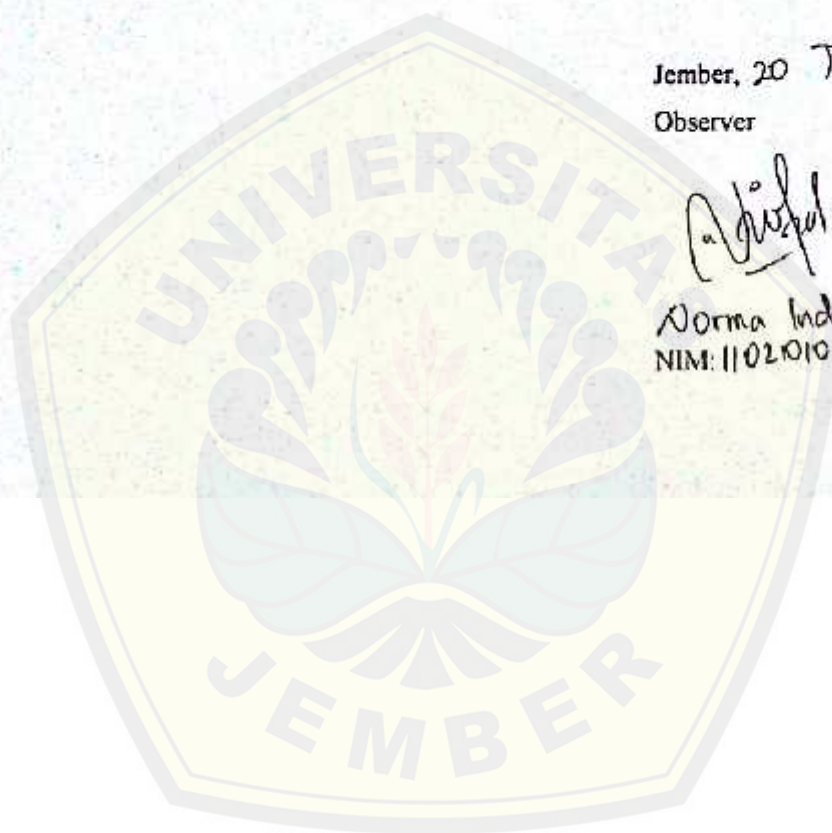
No.	Persentase	Kriteria
1.	$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat aktif
2.	$50\% \leq P < 75\%$	Aktif
3.	$25\% \leq P < 50\%$	Cukup aktif
4.	$P < 25\%$	Tidak aktif

Jember, 20 Januari 2015

Observer



Norma Indriani
NIM. 11020101099



4 Siswa Yang Duduk Di Barisan Belakang

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian	Nama Siswa			
				1	2	3	4
1.	Melakukan percobaan dan menggunakan alat peraga irisan kerucut	1	Tidak menggunakan alat dan bahan yang diberikan	✓	✓	✓	✓
		2	Menggunakan alat dan bahan namun tidak tepat				
		3	Menggunakan alat dan bahan dengan tepat sesuai petunjuk kegiatan				
2.	Bertanya atau mengemukakan pendapat	1	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat serta tidak memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat	✓	✓		
		2	Tidak bertanya atau mengemukakan pendapat namun memperhatikan teman lain yang bertanya atau mengemukakan pendapat				✓
		3	Mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru			✓	
3.	Bekerjasama dengan temannya saat diskusi dengan kelompok	1	Tidak melakukan diskusi atau melakukan aktivitas di luar yang diamati	✓	✓		
		2	Kurang aktif dalam diskusi kelompok				✓
		3	Aktif berdiskusi dalam kelompok			✓	✓
4.	Mendengarkan penjelasan/informasi tentang materi irisan kerucut yang disampaikan guru	1	Tidak mendengarkan penjelasan/informasi guru atau melakukan aktivitas di luar kegiatan yang diamati				
		2	Mendengarkan penjelasan/informasi	✓	✓		

1. Siti Lailatul
2. Diah Safitri
3. Muarif Dwi
4. Ahmad Bagus A.

5 5 7 5

			guru namun kurang tenang/gaduh				
		3	Mendengarkan dengan tenang penjelasan/informasi guru			✓	✓
5.	Mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru saat menjelaskan materi irisan kerucut	1	Tidak mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)				
		2	Kurang aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)	✓	✓		
		3	Aktif mencatat semua yang dijelaskan guru baik lisan, tulisan, maupun demonstrasi dari guru (alat peraga)			✓	✓
6.	Mengerjakan tugas	1	Tidak mengerjakan tugas	✓	✓		
		2	Mengerjakan tugas dengan melihat jawaban teman				✓
		3	Mengerjakan tugas secara mandiri dan tepat			✓	

8 8 10 15
 4/11 = 40% 72,22

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

- P = persentase keaktifan siswa
- A = jumlah skor yang diperoleh siswa
- N = jumlah skor seluruhnya

Persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$


- P = persentase keaktifan siswa
A = jumlah skor yang diperoleh siswa
N = jumlah skor seluruhnya

Dengan kriteria seperti pada tabel berikut:

Kriteria Keaktifan Siswa

No.	Persentase	Kriteria
1.	$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat aktif
2.	$50\% \leq P < 75\%$	Aktif
3.	$25\% \leq P < 50\%$	Cukup aktif
4.	$P < 25\%$	Tidak aktif

Jember,
Observer


Frisca Ulfi P.
NIM: 110210101030

Lampiran N
(Transkripsi Wawancara Subjek Penelitian)

Transkripsi Wawancara Subjek 1G1

Transkrip wawancara terhadap 1G1 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 14 Januari 2015

Kode subjek : 1G1

Kelas : SMK N 1 Jember

Sekolah : XII MM (Multimedia)

1P101 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-1 dengan pertanyaan nomer 001. Demikian seterusnya sampai 1P108.

1G101 : Subjek Ke-1 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode 1P101. Demikian seterusnya sampai 1G108.

1P101 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk mengajar materi irisan kerucut?*

1G101 *Sumber belajarnya buku paket ada yang dari Erlangga dan materi dari internet. Sebenarnya kalok materi ini apa.... ada beberapa materi favorit itu. Saya sampai serch di jurnal ya...(subjek bingung) Saya sampai serch jurnal serch skripsi atau artikel ilmiah atau tesis yang membahas topik itu. Nah karena ini agak baru artinya kan dikelas tiga ini sehingga jarang sampai saya serch yang di chart itu ya. Kalok fungsi kuadrat itu sampai saya serch kalau animasinya gimana kalau buat gamenya gimana gerakannya mengikuti fungsi kuadrat. Ini kebetulan gak sampai saya serch secara total.*

1P102 *Apa yang anda siapkan sebelum pembelajaran irisan kerucut?*

1G102 *yang disiapkan, RPP harus ada ya, LCD itu tadi disiapkan, buat kelompok anak-anak, terus menyasati bagaimana agar materi itu dekat sama anak-anak gitu. Nyiapkan motivasi-motivasi kayak gitu sebenarnya, pengurangan kayak yang tadi itu ya, apersepsinya itu lebih kesana sebenarnya. Jadi sampai ditengah lagi anak-anak loyo kadang-kadang nah itu saya kadang kehabisan energi buat nyiapkan motivasi lagi.*

1P103 *Apa pendekatan, model dan metode yang anda gunakan dalam pembelajaran?*

1G103 *Sebenarnya lebih keceramah kemudian kelompok. Kalou mau ke yang ideal saya kadang menggunakan kooperatif yang jigsaw, sebenarnya tergantung ke anak-anak. Sebenarnya salah yang seperti itu ya yang ideal yang di gunakan, nah kemudian realnya tergantung anak-anak ya. Kelas tiga lagi ya. Jadi mereka lebih sering latihan rumus latihan soal gitu terus, jadi jarang yang mau kemateri anak kelas tiga itu.*

1P104 *Mengapa anda menggunakan pendekatan, model dan metode tersebut?*

1G104 *Karena strateginya cocok buat anak-anak.*

- 1P105 *Apakah anda menggunakan alat peraga?*
- 1G105 *Hanya menggunakan LCD saja alat peraganya. Persiapan di sekolah ini masih tidak ada karena ini masih tahun ke dua eh... Sorry tahun yang ke tiga.*
- 1P106 *Bagaimana menurut anda tentang penguasaan materi siswa tentang pembelajaran ini?*
- 1G106 *Untuk yang hari ini pertemuan pertama anak-anak terlihat energik gitu ya terus semangat gitu ya, karena ya ada semangat untuk mengetahui, jadi pengetahuannya mengikuti mengimbangi semangatnya tadi. Jadi penguasaannya anak-anak cukup bagus.*
- 1P107 *Apakah tadi anda melakukan kegiatan penutup, seperti membuat rangkuman dan refleksi?*
- 1G107 *Owh iya... lupa tadi tidak melakukan he he... (subjek tertawa). Di RPP sebenarnya ada itu tapi, berhubung saya lupa jadinya gak dilaksanakan.*
- 1P108 *Kendala apa yang anda alami selama pembelajaran?*
- 1G108 *Kendalanya karena kemampuan antar anak itu tidak sama ya atau kemampuan inteletiknya tidak sama. Ada yang minat eeee... apa gambar itu sukak, ada yang lebih ke aljabarnya, ada yang memang anak yang minatnya gambar, mau aljabar, mau geometri tetap sukak ya. Ini kan agak beratnya karena digambar disuruh lihat rumus, padahal dipelajaran dia diproduktifnya full menggambar gak ada rumusnya ya. Mau korel, mau flash, dan ada skripnya dikit itu ya. Anak-anak maunya memang gitu maunya yang instan yang ada rumusnya ya. Pokoknya lihat gambar yang ada visualnya langsung animasinya aja langsung gerak gitu.*
- 1P109 *Soal apa yang anda buat di LKS siswa pada kerja kelompok tadi?*
- 1G109 *Soal yang dibuat itu saya ngambil dari soal-soal UN tahun sebelumnya. soalnya yang berkaitan dengan materi irisan kerucut yang lingkaran ini. Kalau contoh soalnya saya ambil dari buku paket kelas tiga.*
- 1P110 *Apakah pendekatan, model dan metode yang anda gunakan telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?*
- 1G110 *Iya mendukung walaupun tidak 100% mendukung. Cukuplah ya kalau dibilang 70% anak-anak bisa menguasai gitu.*

Transkripsi Wawancara Subjek 2G1

Transkrip wawancara terhadap 2G1 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 21 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 21 Januari 2015

Kode subjek : 2G1

Kelas : SMK N 1 Jember

Sekolah : XII MM (Multimedia)

2P101 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-1 dengan pertanyaan nomer 001. Demikian seterusnya sampai 2P109.

2G101 : Subjek Ke-1 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode 2P101. Demikian seterusnya sampai 2G109.

2P101 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk mengajar materi irisan kerucut?*

2G101 *Untuk pertemuan yang kedua anak-anak kan apa... materinya parabola nah sumber belajarnya saya tetap dari internet tidak sampai serch artikel-artikal yang membahas tentang parabola tapi saya menggunakan powerpoint terus kemudian saya menganjurkan anak-anak untuk membuat karena memang jurusannya multimedia ya, membuat game gitu ya yang ada parabolanya tapi gak sampek untuk hari ini gitu jadi lihat kegiatan anak-anak itu nah jadi mereka lebih suka kegiatan visualnya gitu. Jadi sumber belajarnya dari buku, dari internet, kemudahan ada beberapa animasi seperti animasi permainan angry bird yang saya kenalkan diapersepsi.*

2P102 *Apa yang anda siapkan sebelum pembelajaran irisan kerucut?*

2G102 *yang saya siapkan sebelum pembelajaran sama dengan pertemuan pertama, menyiapkan RPP kemudian membentuk kelompok lagi, menyiapkan ruangan untuk labnya dan seterusnya.*

2P103 *Apa pendekatan, model dan metode yang anda gunakan dalam pembelajaran?*

2G103 *Strateginnya masih sama dan juga modelnya tetap menggunakan ceramah sama tanya jawab sama. Pada kali ini anak-anak tidak begitu bersemangat dengan model yang kayak gitu ada kalanya perlu variasi sebenarnya di pertemuan yang kedua sehingga tidak monoton*

2P104 *Mengapa anda menggunakan pendekatan, model dan metode tersebut?*

2G104 *Menggunakan stratigi itu karena stratigi tanya jawab dan koopertaif itu kan mudah, tetapi di pertemuan yang kedua ini*

- tidak cocok anak-anak gitu ya, dipikiran saya itu cocok. Tapi belakangan ternyata tidak cocok seperti anak-anak merasa jenuh. Kenapa menggunakan itu karena dipertemuan pertama enjoy anak-anak saya pakekn lagi. Tapi ternyata memerlukan variasi sebenarnya di pertemuan yang kedua*
- 2P105 *Apakah anda menggunakan alat peraga?*
- 2G105 *Alat peraganya kelemahannya belum sampai ada animasi yang berjalan yang itu menyerupai maksudnya yang berupa parabola. Baik parabola yang terbuka ke kanan, ke kiri, ke atas atau ke bawah. Harusnya saya menyiapkan animasi yang misalkan gerakan sepeda motor atau trel itu yang bentuknya parabola gitu animasi yang berjalan gitu lewat ada petualangan gitu ya, jauh lebih menarik jauh lebih suka anak-anak. Sehingga alat peraganya masih terbatas, pakek lcd pakek powerpoint, ada RPP dan ada LKS.*
- 2P106 *Bagaimana menurut anda tentang penguasaan materi siswa tentang pembelajaran ini?*
- 2G106 *Untuk penguasaan materinya yang pertemuan yang kedua tadi itu penguasaannya agak lambat. Nah ini kelemahannya ketika saya melihat anak-anak kurang bersemangat saya beri bonus beli makanan gitu.*
- 2P107 *Mungkin materinya yang agak sulit?*
- 2G107 *Iya mungkin kali ya, ada istilah-istilah yang kurang familiar kayak tadi itu lectus rektum, direktris, titik fokus. Nah itu kan gak familiar ke anak-anak. Atau mungkin suatu ketika kita rubah aja ya namanya ha ha ha... Atau mungkin kitakenalkan aja ya atau kemudian setelah itu suruh liat nama yang sesungguhnya. Boleh itu ya, misalkan muhammad yusup eko dono terus dipanggil ucap mungkin boleh itu ya ha ha ha.... Jadi kayak lektus rektum itu diberi panggilan apa gitu jadi anak-anak jangan lihat nama panjangnya dulu seharusnya, tidak lihat utuhnya dulu tapi semestinya lihat nama panggilannya dulu he he...*
- 2P108 *Apakah tadi anda membuat kesimpulan tentang materi parabola?*
- 2G108 *Iya tadi belum, soalnya melihat materi parabola ini sangat sulit. Sehingga tadi perlu melakukan penjeasan beberapa kali biar siswa mengerti. Oleh sebab itu tadi tidak sempat membuat kesimpulan, soalnya keburu bel. Anak-anak kalau sudah dengar suara bel istirahat kayak gitu langsung keluar gitu.*
- 2P109 *Kendala apa yang anda alami selama pembelajaran?*
- 2G109 *Kendalanya anak-anak tadi itu kurang menguasai materi pembelajaran gitu ya, kita harus mendorong diwaktu lain mungkin saya harus menyiapkan perangkat yang lebih lengkap yang sesuai yang dekat sama jurusannya gitu ya, multimedia. Karena multimedia itu besarnya itu sesuatu yang ada audionya, ada desainya, ada visualnya, ada animasi. Animasi bisa 2d bisa 3d sehingga, misalkan ada spda kros berjalan*

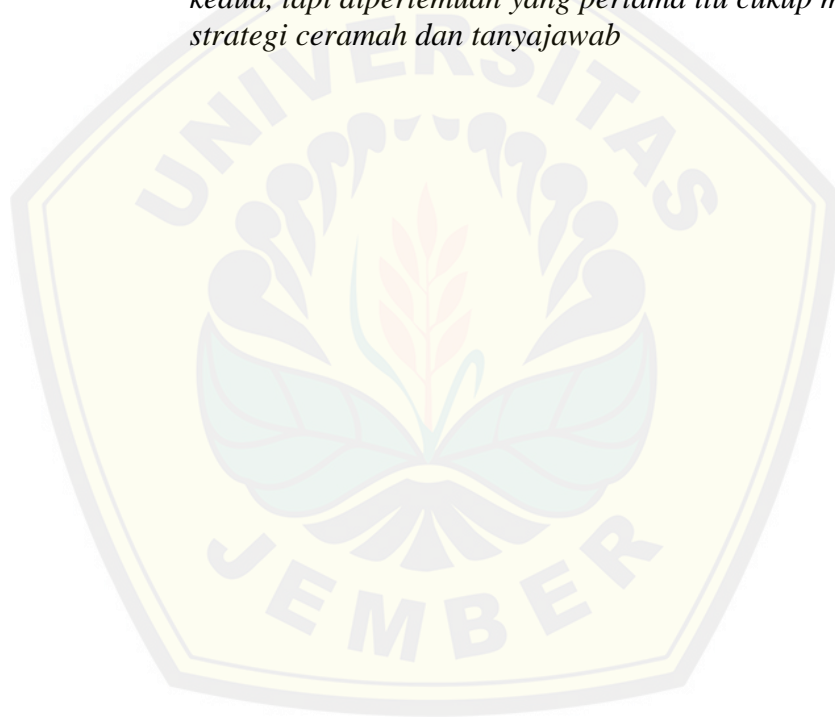
ngooooonggg... Ada audionya gitu jadi lebih menarik buat anak-anak, kemudian tabrakan hancur kemudian ada efek apinya itu jadi lebih menarik gitu.

2P111 *Soal apa yang anda buat di LKS siswa pada kerja kelompok tadi?*

2G111 *Soalnya masih sama seperti yang pertemuan pertama. Ngambilnya dari buku paket kelas tiga dan latihan-latihan soal persiapan ujian nasional. Parabola ini soalnya masih belum pernah keluar di ujian nasional selama ini.*

2P112 *Apakah pendekatan, model dan metode yang anda gunakan telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?*

2G112 *Strageginya yang pertemuan yang kedua ini tidak begitu berhasil, strategi ceramah dan tanya jawab tidak begitu berhasil. Berarti itu menjadi evaluasi saya untuk pertemuan berikutnya. Jadi tidak begitu mendukung dipertemuan yang kedua, tapi dipertemuan yang pertama itu cukup mendukung strategi ceramah dan tanyajawab*



Transkripsi Wawancara Subjek 1G2

Transkrip wawancara terhadap 1G2 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Selasa, tanggal 13 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 13 Januari 2015

Kode subjek : 1G2

Kelas : SMK N 5 Jember

Sekolah : XII MM (Multimedia)

1P101 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-1 dengan pertanyaan nomer 001. Demikian seterusnya sampai 1P108.

1G201 : Subjek Ke-1 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode 1P101. Demikian seterusnya sampai 1G208.

1P101 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk mengajar materi irisan kerucut?*

1G201 *Secara umum sumber belajarnya diambil dari beberapa buku khususnya yang masih KTSP soalnya kelas dua belas masih KTSP jadi ada beberapa penerbit seperti Erlangga dan sebagainya, kemudian juga ambil dari materi dari internet berkaitan dengan dengan irisan kerucut.*

1P102 *Apa yang anda siapkan sebelum pembelajaran irisan kerucut?*

1G202 *yang jelas mempersiapkan perangkat pembelajarannya, dipelajari lagi termasuk menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga yang diperlukan.*

1P103 *Kegiatan apersepsi apa yang anda lakukan tadi sewaktu pembelajaran?*

1G203 *Tadi kegiatan apersepsinya menyebutkan berbagai bentuk di kehidupan nyata yang menyerupai kerucut. Misalkan taadi itu tumpeng kemudian di potong, nah cara memotong yang begini (dipotong verikal) itu membentuk apa, klok dipotongnya mirin gini jadi apa, dan lain sebagainya.*

1P104 *Apa model, pendekatan dan metode yang anda gunakan untuk pembelajaran?*

1G204 *Dalam pembelajaran kita lebih cenderung menggunakan pendekatan yang kontekstual seperti CTL dan modelnya menggunakan kooperative learning model STAD jadi kita kelompok-kelompokkan*

- kemudian disitu ada ceramah dan diskusi kelompok juga.*
- 1P105 *Apakah anda memberi penghargaan tadi, misalkan hadiah buat kelomok terbaik?*
- 1G205 *Penghargaan tadi hanya diberikan pada siswa yang maju ke depan.*
- 1P106 *Maaf kalau boleh tahu penghargaan seperti apa itu?*
- 1G206 *Kalau siswa yang maju saya kasih nilai tambah aja buat dia. Kalau berupa barang masih belum pernah.*
- 1P107 *Kenapa anda menggunakan pendekatan, model dan metode tersebut?*
- 1G207 *Kecenderunga menggunakan diskusi kelompok itu kita dapat khususnya siswa itu bisa beradu argumen dengan siswa yang lain, dari situ justru terjadi pembelajaran yang baik. Anak-anak materinya akan lebih mengenang, artinya pemahaman mereka akan lebih paham yang nantinya pemahaman mereka dapat bertahan lama.*
- 1P108 *Tadi apakah anda menggunakan alat peraga dalam mengajarkan materi irisan kerucut?*
- 1G208 *Iya, jadi kami menggunakan alat peraga irisan kerucut untuk menunjukkan bagaimana irisan kerucut itu, jadi misalkan kita iris mendatar penampakannya akan menjadi sebuah lingkaran dan sebagainya. Dengan menggunakan alat peraga itu menguatkan lagi apa-apa yang menjadi materi irisan kerucut. Apakah tadi siswa diberi kesempatan untuk mencobanya?*
- Tidak, saya tadi mempraktekannya di depan. saya rasa cukup di perlihatkan saja kepada siswa.*
- 1P109 *Bagaimana menurut anda tentang penguasaan materi setelah pembelajaran tadi?*
- 1G209 *Secara umum siswa dapat menguasai materi tentang irisan kerucut ini, walaupun tentu ada beberapa siswa yang perlu menerima bimbingan lebih lanjut berkaitan dengan materi tersebut.*
- 1P110 *Kemudian kendala apa yang anda alami selama proses pembelajaran?*
- 1G210 *Secara umum pembelajaran berjalan dengan baik, tapi memang ada beberapa siswa yang punya latarbelakang matematika yang lemah memang dari beberapa materi itu menjadi memang kurang nilainya.*
- 1P111 *Apakah anda tadi melakukan kesimpulan?*
- 1G211 *Tadi kami tidak melakukan kesimpulan dikarenakan waktu yang telah habis. Kalau waktu masih ada*

tentunya kami masih sempat melakukan kesimpulan dari yang telah dipelajari.

1P112 *Apakah metode, pendekatan dan strategi pembelajaran yang anda gunakan telah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?*

1G212 *Secara umum tujuan pembelajaran terpenuhi dengan metode tersebut. Selain itu soal dan latihan soal yang ada di LKS juga membantu tercapainya tujuan. Sekali lagi mungkin ada beberapa anak yang mungkin lemah dibidang matematika namun adanya diskusi kelompok tadi memungkinkan dia belajar dengan temannya yang lebih mampu, dan itu seperti yang sudah terjadi tidak terlalu jauh tertinggal dengan temannya.*



Transkripsi Wawancara Subjek 2G2

Transkrip wawancara terhadap 2G2 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Selasa, tanggal 20 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 20 Januari 2015

Kode subjek : 2G2

Kelas : SMK N 5 Jember

Sekolah : XII MM (Multimedia)

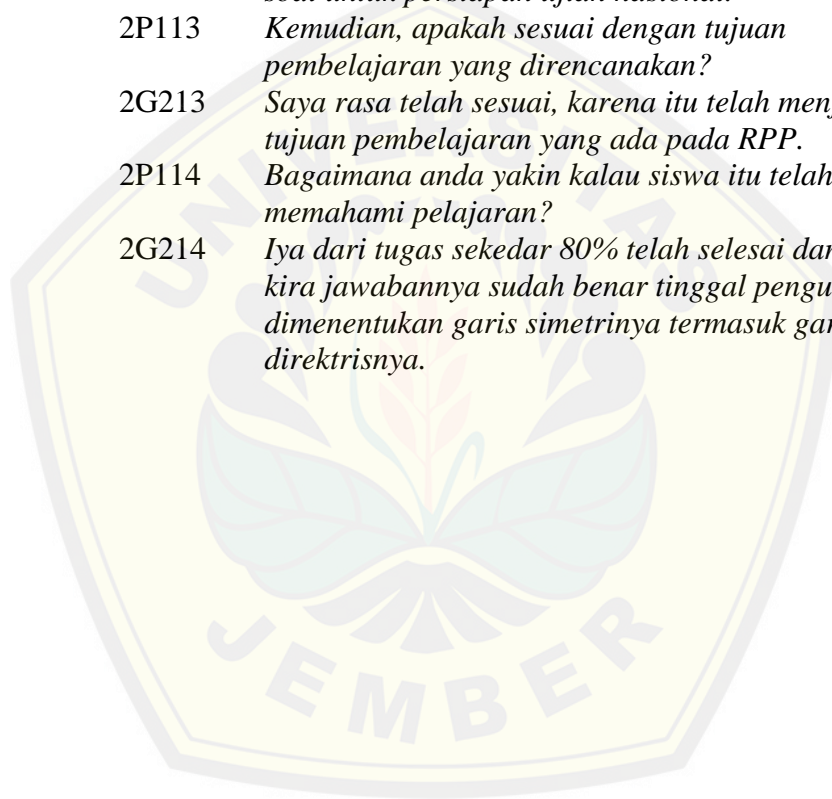
2P101 : Peneliti bertanya/mengomentari pada subjek ke-1 dengan pertanyaan nomer 001. Demikian seterusnya sampai 2P109.

2G201 : Subjek Ke-1 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar peneliti dengan kode 2P101. Demikian seterusnya sampai 2G209.

- 2P101 *Apa sumber belajar yang anda gunakan dalam pembelajaran?*
- 2G201 *Untuk materi ini saya mengacu pada buku kelas tiga SMK penerbit Erlangga termasuk ada latihan-latihan soal di dalamnya, seri pendalaman materi terbitan Erlangga, sama beberapa sumber internet juga yang kita gunakan.*
- 2P102 *Apa yang anda siapkan sebelum pembelajaran irisan kerucut ini? Khususnya pada materi parabola?*
- 2G202 *Untuk persiapan pada materi parabola tadi ya.... persis dengan yang kemarin pada pembelajaran lingkaran, mungkin medianya kita siapkan juga berkaitan dengan lks-lks buat anak-anak.*
- 2P103 *Apersepsi apa yang anda sampaikan ketika pembelajaran?*
- 2G203 *Apersepsi yang kami lakukan tadi itu adalah mengulas kemali tentang yang telah dipelajari minggu lalu pada pertemuan pertama. Selain itu kami menyebutkan kejadian pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi parabola. Misalkan kami tadi menyebutkan peluru, sepakbola, dan tenis.*
- 2P104 *Apa pendekatan, metode dan strategi yang anda gunakan?*
- 2G204 *Iya,... pendekatan, model dan metode yang kami gunakan masih sama dengan kegiatan pembelajaran yang kemarin. Diawal kita menemukan rumus bersama kemudian setelah itu kita buat kelompok-kelompok buat pementapan pemahaman contoh soal*

- dan mereka berlatih contoh soal.
- 2P105 *Mengapa anda menggunakan pendekatan, model dan metode tersebut?*
- 2G205 *Saya kira dari pertemuan pertama kemarin menunjukkan antusias siswa untuk belajar kemudian materi saya kira juga dapat dipahami oleh anak-anak, mereka diskusi juga ada beberapa hal tadi yang sempat didiskusikan dikelompoknya akhirnya ada yang memberi penjelasan sehingga semua anggota kelompoknya memahami.*
- 2P106 *Apakah anda tadi memberikan hadiah untuk kelompok terbaik?*
- 2G206 *Hadiah yang diberikan masih sama dengan pertemuan pertama minggu lalu. Penghargaan yang diberikan berupa nilai tambah bagi siswa yang maju saja.*
- 2P107 *Apakah anda menggunakan alat peraga dalam mengajar materi irisan kerucut materi parabola?*
- 2G207 *Iya, alat peraga hanya digunakan pada pertemuan yang pertama saja bagaimana kita menunjukkan yang berupa lingkaran, parabola, elips dan sebagainya. Setelah itu pertemuan yang tadi kita sudah tidak menggunakan itu lagi. Kita langsung pada proses bagaimana menemukan persamaan parabola.*
- 2P108 *Bagaiman menurut anda tentang penguasaan materi siswa setelah pembelajaran ini.*
- 2G208 *Secara umum saya kira siswa dapat memahami materi. Walaupun tadi pada akhir pembelajaran belum sempat membahas latihan soal pada anak-anak tapi mungkin ada beberapa hal yang harus ditekankan lagi bagaimana menemukan sumbu simetri karena tadi garisnya ada yang sejajar dengan sumbu x dan ada yang sejajar dengan sumbu y. Mereka ternyata masih agak bingung disitu. Mungkin, pertemuan yang akan datang lebih dikuatkan lagi.*
- 2P109 *Apakah anda membuat kesimpulan tadi?*
- 2G209 *Tentang membuat kesimpulan tadi masih belum kami lakukan. Kendalanya masih sama dengan yang pertemuan yang pertama disebabkan karena waktu yang sudah habis.*
- 2P110 *Kendala apa yang anda alami selama proses pembelajaran?*
- 2G210 *Secara umum pembelajaran berjalan dengan baik hanya tadi ada beberapa anak yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.*

- 2P111 *Apakah strategi, model dan metode yang anda gunakan sudah mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?*
- 2G211 *Saya kira iya, dari dua kali pertemuan dengan model pembelajaran yang sama pula siswa telah saya kira telah memahami materi yang diajarkan materi-materi yang mereka pelajari beberapa pertemuan.*
- 2P112 *Soal seperti apa yang anda buat pada LKS?*
- 2G212 *Soal dan pembahasan pada LKS yang saya buat diambil dari buku paket erlangga, kemudian untuk soal latihannya diambil dari buku kumpulan latihan soal untuk persiapan ujian nasional.*
- 2P113 *Kemudian, apakah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan?*
- 2G213 *Saya rasa telah sesuai, karena itu telah menjawab tujuan pembelajaran yang ada pada RPP.*
- 2P114 *Bagaimana anda yakin kalau siswa itu telah memahami pelajaran?*
- 2G214 *Iya dari tugas sekedar 80% telah selesai dan saya kira jawabannya sudah benar tinggal penguatan dimenentukan garis simetrinya termasuk garis direktrisnya.*



Transkripsi Wawancara Subjek 1S02

Transkrip wawancara terhadap 1S02 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015 yang telah terekam.

- Tanggal : 14 Januari 2015
- Kode subjek : 1S02
- Kelas : XII MM (Multimedia)
- Sekolah : SMK N 1 Jember
- 1P201 : Pewawancara ke-2 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 1P211.
- 1S0201 : Subjek Ke-2 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 1P201. Demikian seterusnya sampai 1S0211.
- 1P201 *yang ingin saya tanyakan kepada adek, sumber belajar yang adek gunakan untuk belajar matematika ini apa?*
- 1S0201 *Dari guru mas, karena di sini gak ada buku*
- 1P202 *Terus sebelum pembelajaran matematika ini apa adeknya belajar gitu tentang materi ini?*
- 1S0202 *Endak*
- 1P203 *Selama pembelajaran berlangsung adek pernah bertanya atau mengemukakan pendapat pada guru?*
- 1S0203 *Endak*
- 1P204 *Tapi mendengarkan temannya yang bertanya?*
- 1S0204 *Iya mendengarkan tapi mas.*
- 1P205 *Terus belajar matematika yang tentang irisan kerucut ini adek termotivasi endak buat belajar?*
- 1S0205 *Termotivasi mas, karena ini sepertinya pembelajarannya ya gak membingungkan*
- 1P206 *Tadi apa saja yang dilakukan sewaktu diskusi kelompok?*
- 1S0206 *Itu diskusi mengerjakan LKS yang dikasikan guru*
- 1P207 *Tadi adek mendengarkan penjelasan guru?*
- 1S0207 *Iya mendengarkan*
- 1P208 *Terus tadi paham gak apa yang disampaikan pak guru?*
- 1S0208 *Paham*
- 1P209 *Adek mencatat tentang apa yang disampaikan guru?*
- 1S0209 *Iya sedikit mas*
- 1P210 *Kelompok adek tadi ngerjakan sendiri atau melihat jawaban kelompok lain?*
- 1S0210 *ya sendiri lah mas. He he (subjek tertawa)*
- 1P211 *Apakah adek menggunakan alat peraga dalam pembelajaran?*
- 1S0211 *Endak, soalnya emang gak ada tadi.*

Transkripsi Wawancara Subjek 1S06

Transkrip wawancara terhadap 1S06 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 14 Januari 2015

Kode subjek : 1S06

Kelas : XII MM (Multimedia)

Sekolah : SMK N 1 Jember

1P301 : Pewawancara ke-3 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 1P310.

1S0601 : Subjek Ke-6 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 1P301. Demikian seterusnya sampai 1S0610.

1P301 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk belajar?*

1S0601 *Sumber belajar yang saya gunakan buku paket dan internet*

1P302 *Apa anda belajar di rumah tentang materi irisankerucut ini?*

1S0602 *Tidak*

1P303 *Apakah selama pembelajaran berlangsung Anda pernah bertanya atau mengemukakan pendapat pada guru?*

1S0603 *Tidak*

1P304 *Apa anda termotivasi dalam pembelajaran ini?*

1S0604 *Iya sangat termotivasi karena ingin lebih mendalami ilmu matematika.*

1P305 *Apa yang Anda lakukan ketika diskusi kelompok?*

1S0605 *Mengerjakan soal bersama teman*

1P306 *Apa anda mendengarkan penjelasan dari guru?*

1S0606 *Iya mas mendengarkan*

1P307 *Menjelaskan tentang apa saja guru tadi?*

1S0607 *Tadi yang dijelaskan tentang lingkaran, persamaan lingkaran, terus persamaan umum.*

1P308 *Berarti mencatat tadi?*

1S0608 *Iya mencatat mas.*

1P309 *Apa anda memahami materi yang disampaikan guru?*

1S0609 *Iya karena saya sudah mengisi lksnya*

1P310 *Apa tadi ada alat peraga irisan kerucut?*

1S0610 *Tidak ada mas.*

Transkripsi Wawancara Subjek 1S09

Transkrip wawancara terhadap 1S09 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 14 Januari 2015

Kode subjek : 1P09

Kelas : XII MM (Multimedia)

Sekolah : SMK N 1 Jember

1P401 : Pewawancara ke-4 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 1P409.

1S0901 : Subjek Ke-9 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 1P901. Demikian seterusnya sampai 1S0909.

- 1P401 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk belajar?*
1S0901 *Dari buku paket, lks dan dari internet*
1P402 *Apakah anda belajar di rumah tentang materi irisan kerucut ini?*
1S0902 *Kadang mempelajari tapi endak bisa.*
1P403 *Berarti tadi di rumah mempelajari?*
1S0903 *Tidak, hanya barusan saja.*
1P404 *Apakah and tadi bertanya kepada guru?*
1S0904 *Belum bertanya karena sudah paham*
1P405 *Terus apakah anda termotivasi dalam pembelajaran ini?*
1S0905 *Iya, karena saya menimba ilmu*
1P406 *Apa yang kamu lakukan tadi ketika kerja kelompok?*
1S0906 *Mengerjakan soal di LKS dengan teman.*
1P407 *Apakah anda mendengarkan penjelasan guru?*
1S0907 *Iya mendengarkan*
1P408 *Materi yang dijelaskan dan ditulis guru anda tulis?*
1S0908 *Iya ini saya tulis (memperlihatkan buku catatan)*
1P409 *Apakah tadi ada alat peraga?*
1S0909 *Tidak*

Transkripsi Wawancara Subjek 2S02

Transkrip wawancara terhadap 2S02 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 21 Januari 2015 yang telah terekam.

- Tanggal : 21 Januari 2015
- Kode subjek : 2S02
- Kelas : XII MM (Multimedia)
- Sekolah : SMK N 1 Jember
- 2P201 : Pewawancara ke-2 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 2P212.
- 2S0201 : Subjek Ke-2 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 2P201. Demikian seterusnya sampai 2S0912.
- 2P201 *Apa sumber belajar yang adek gunakan dalam pembelajaran hari ini?*
- 2S0201 *Itu yang dikasik guru terus ditaruk dilayar biar tahu*
- 2P202 *Apa sebelum pembelajaran hari ini di rumah apa belajar dulu?*
- 2S0202 *Endak*
- 2P203 *Apa pembelajaran yang dilakukan oleh guru tadi menyenangkan apa enggak?*
- 2S0203 *Sedikit sih, tapi juga sedikit membingungkan*
- 2P204 *Termotivasi nggak dengan sistem pembelajaran kayak gini?*
- 2S0204 *Iya termotivasi*
- 2P205 *Sewaktu pembelajaran tadi adek bertanya ke pak guru?*
- 2S0205 *Endak*
- 2P206 *Apa yang dilakukan kamu ketika diskusi?*
- 2S0206 *Mengerjakan soal itu.*
- 2P207 *Ketika guru menjelaskan kamu mendengarkan?*
- 2S0207 *Iya mendengarkan*
- 2P208 *Sepertinya tadi kamu omong-omongan sama teman sebangkunya?*
- 2S0208 *Iya juga sih sedikit*
- 2P209 *Dicatat tadi yang disampaikan guru?*
- 2S0209 *Nulisnya hanya rumus-rumusny tadi.*
- 2P210 *Tadi yang disampaikan oleh bapak guru tadi paham apa enggak?*
- 2S0210 *Paham iya. Karna tadi ada slaid*
- 2P211 *Tadi tidak ada alat peraganya ya?*
- 2S0211 *Iya tidak ada*
- 2P212 *Tadi tugas kelompoknya adek ngerjakan dengan teman satu kelompok?*

2S0212 *Iya kamingerjakan bersama*



Transkripsi Wawancara Subjek 2S06

Transkrip wawancara terhadap 2S06 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 21 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 21 Januari 2015

Kode subjek : 2S06

Kelas : XII MM (Multimedia)

Sekolah : SMK N 1 Jember

2P301 : Pewawancara ke-3 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 2P310.

2S0601 : Subjek Ke-6 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 2P301. Demikian seterusnya sampai 2S0910.

- 2P301 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk belajar hari ini?*
 2S0601 *Internet, cari-cari google.*
 2P302 *Apa anda belajar di rumah tentang materi irisan kerucut hari ini?*
 2S0602 *Belum mas masih pertama ini.*
 2P303 *Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan?*
 2S0603 *Iya menyenangkan mas, karena gurunya ya gitu mas pakai LCD*
 2P304 *Apakah anda bertanya atau mengemukakan pendapat?*
 2S0604 *Iya tadi soalnya ditunjuk oleh pak guru.*
 2P305 *Apakah anda termotivasi?*
 2S0605 *Iya mas termotivasi, kan mau UN mas*
 2P306 *Apa yang anda lakukan ketika diskusi kelompok?*
 2S0606 *Diskusi dengan teman sekelompok untuk menjawab soal.*
 2P307 *Apakah anda mendengarkan penjelasan dari guru?*
 2S0607 *Mendengarkan.*
 2P308 *Apakah tadi Anda mencatat semua yang dijelaskan guru?*
 2S0608 *Mencatat penting-pentingnya saja mas*
 2P309 *Apa anda memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru?*
 2S0609 *Belum masih mas, karena kan masih pertama kan mas, masih pertama kali ketemu parabola ini*
 2P310 *Tadi tidak ada alat peraganya ya?*
 2S0610 *Iya tadi tidak ada alat peraganya mas.*

Transkripsi Wawancara Subjek 2S09

Transkrip wawancara terhadap 2S09 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Rabu, tanggal 21 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 21 Januari 2015

Kode subjek : 2S09

Kelas : XII MM (Multimedia)

Sekolah : SMK N 1 Jember

2P401 : Pewawancara ke-4 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 2P410.

2S0901 : Subjek Ke-9 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 2P401. Demikian seterusnya sampai 2S0910.

2P401 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk belajar?*

2S0901 *Ya buku, internet dan paket.*

2P402 *Apa anda belajar di rumah?*

2S0902 *Iya belajar menggunakan buku paket.*

2P403 *Apakah pembelajaran yang disampaikan oleh guru itu menyenangkan?*

2S0903 *Iya menyenangkan.*

2P404 *Apakah anda bertanya kepada guru?*

2S0904 *Iya bertanya tadi ketika kerja kelompok.*

2P405 *Apa yang anda lakukan ketika diskusi kelompok?*

2S0905 *Mengerjakan soal, terus bertanya pada guru.*

2P406 *Mengerjakannya dengan teman satu kelompok?*

2S0906 *Iya dengan satu kelompok.*

2P407 *Apakah anda menulis semua yang dijelaskan guru?*

2S0907 *Iya menulis (memperlihatkan buku tulis) tapi cuma sedikit*

2P408 *Apakah anda termotivasi?*

2S0908 *Iya termotivasi untuk mempelajari materi ini.*

2P409 *Apakah anda memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru?*

2S0909 *Iya sangat memahami.*

2P410 *Tadi tidak ada alat peraganya ya?*

2S0910 *Iya tidak ada.*

Transkripsi Wawancara Subjek 1S13

Transkrip wawancara terhadap 1S13 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Selasa, tanggal 13 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 13 Januari 2015

Kode subjek : 1S13

Kelas : XII MM (Multimedia)

Sekolah : SMK N 1 Jember

1P201 : Pewawancara ke-2 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 1P210.

1S1301 : Subjek Ke-13 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 1P201. Demikian seterusnya sampai 1S1310.

1P201 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk belajar?
Mungkin ada buku paket atau lks atau apa?*

1S1301 *Dari buku-buku paket gitu mas.*

1P202 *Di rumah sebelum pembelajaran apakah belajar dulu apa gak?*

1S1302 *Ya mungkin kalok ada waktu belajar mas.*

1P203 *Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tadi menyenangkan apa enggak, apa masih kurang menyenangkan, apa ngeboseni, apa gimana?*

1S1303 *Menyenangkan sih tapi gimana ya mas kurang, kurang... muridnya kurang diperhatikan mas, kurang lebih diperhatikan mas.*

1P204 *Ketika pembelajaran tadi kamu pernah bertanya atau mengajukan pendapat?*

1S1304 *Enggak mas, soalnya sudah paham. Jadi gak nanya. dan enggak mengemukakan pendapat*

1P205 *Apa yang kamu lakukan ketika diskusi kelompok?*

1S1305 *Ya ngerjakan mas diskusi dengan kelompok untuk menjawabnya*

1P206 *Apakah tadi kamu mendengarkan ketika guru menjelaskan?*

1S1306 *Gini lho mas temen saya rame sendiri tadi. Tadi saya diganggu terus sama temen sebangku saya tu (menunjuk siswa lain)*

1P207 *Tadi kamu menulis penjelasan yang diberikan guru?*

1S1307 *Tidak mas he he (subjek tertawa)*

1P208 *Tadi ketika pembelajaran kamu terasa termotivasi, terasa bersemangat apa enggak?*

1S1308 *Ya merasa semangat.*

1P209 *Terus pas yang tadi yang disampaikan paham apa enggak?*

1S1309 *Ada pahamnya ada enggaknya, soalnya tadi itu ramai.*

1P210 *Dengan alat peraga yang digunakan tadi, apa memudahkan*

- 1S1310 *untuk memahami apa sama aja dengan yang biasanya?
Ya lebih mudah memahami sih mas, soalnya ada alat
peraganya jadi kita bisa menggambarkan teori yang sedang
diajarkan.*



Transkripsi Wawancara Subjek 1S19

Transkrip wawancara terhadap 1S19 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Selasa, tanggal 13 Januari 2015 yang telah terekam.

- Tanggal : 13 Januari 2015
- Kode subjek : 1S19
- Kelas : XII MM (Multimedia)
- Sekolah : SMK N 5 Jember
- 1P301 : Pewawancara ke-3 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 1P311.
- 1S1901 : Subjek Ke-19 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 1P311. Demikian seterusnya sampai 1S1911.
- 1P301 *Tadi kamu belajar pakai sumber belajar apa? Ada sumber belajarnya enggak, kayak buku kayak apa?*
- 1S1901 *Ndak ada.*
- 1P302 *Terus kamu sebelum ini belajar enggak di rumah tentang irisan kerucut?*
- 1S1902 *Belum.*
- 1P303 *Terus sekarang, gimana tadi pembelajarannya yang diterangkan oleh gurumu menyenangkan apa enggak?*
- 1S1903 *Menyenangkan.*
- 1P304 *Terus kamu tadi tanyak enggak ke guru atau mengemukakan pendapat endak ketika guru nanyak?*
- 1S1904 *Saya tidak bertanya tetapi saya juga tidak mengemukakan pendapat*
- 1P305 *Terus ketika kelompok tadi kamu ikut berpartisipasi engak dengan kelompok kamu?*
- 1S1905 *Sebenarnya saya itu kurang paham, jadi saya cumak mendengarkan anak-anak yang ngerjakan, menyimak gitu*
- 1P306 *Selama pembelajaran tadi kamu mendengarkan enggak penjasasn dari gurumu tadi?*
- 1S1906 *Mendengarkan bu, tapi ya gitu kurang paham*
- 1P307 *Tadi kamu mencatat penjelasan dari gurumu tadi?*
- 1S1907 *Iya bu saya nyatet lengkap*
- 1P308 *Ketika ngerjakan tugas kelompok tadi kamu ngerjakan sendiri apa nglihat jawaban kelompok lain?*
- 1S1908 *Iya bu ngerjakan tugas kelompok sendiri*
- 1P309 *Kamu termotivasi enggak untuk belajar tadi?*
- 1S1909 *Iya.*
- 1P310 *Kamu paham enggak sama yang disampaikan oleh guru tadi?*

- 1S1910 *Paham.*
- 1P311 *Terus tadi kan ada alat peraganya ya, alat peraga itu membantu kamu enggak untuk memahami irisan kerucut itu seperti apa gitu?*
- 1S1911 *Iya, memahami dan sangat membantu sekali.*



Transkripsi Wawancara Subjek 1S24

Transkrip wawancara terhadap 1S24 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Selasa, tanggal 13 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 13 Januari 2015

Kode subjek : 1S24

Kelas : XII MM (Multimedia)

Sekolah : SMK N 1 Jember

1P401 : Pewawancara ke-4 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 1P410.

1S2401 : Subjek Ke-24 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 1P401. Demikian seterusnya sampai 1S2410.

1P401 *Sumber belajar yang kamu gunakan apa?*

1S2401 *Biasanya kan kita dapat materi seperti dari buku itu bisa dibuat saya belajar, terus sumber belajar yang lain misalkan saya browsing-browsing itu termasuk sumber belajar.*

1P402 *Apakah anda belajar di rumah tentang materi irisan kerucut yang dipelajari tadi sudah belajar apa belum?*

1S2402 *Kalok itu masih belum, soalnya kan masih materi baru jadi saya masih belum punya materi.*

1P403 *Tadi pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan gak?*

1S2403 *Ya pelajarannya ya lumayan menyenangkan karena kan menggunakan media-media yang sangat menarik di diepan.*

1P404 *Apakah selama pembelajaran, kamu bertanya atau mengemukakan pendapat?*

1S2404 *Saya tadi sudah mengerti dan paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru. Jadi, saya tidak bertanya dan waktu itu Pak guru menunjuk siswa untuk bertanya.*

1P405 *Apakah kamu bekerja sama dengan teman saat diskusi kelompok?*

1S2405 *Iya. Saya mengerjakan tugas kelompok bersama teman. Jadi, saya yang mikir, anak-anak yang nulis.*

1P406 *Apakah kamu mendengarkan penjelasan dari guru?*

1S2406 *Iya mendengarkan.*

1P407 *Apakah tadi kamu mencatat semua yang dijelaskan guru?*

1S2407 *Iya saya mencatat yang di papan dan yang ditampilkan di slide.*

1P408 *Oh.. Terus apakah anda termotivasi dalam pembelajaran ini?*

1S2408 *Jujur saja saya ini kan sebenarnya suka matematika apalagi gurunya kayak gitu jadi saya termotivasi.*

1P409 *Apakah kamu memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru?*

1S2409 *Ya lumayan memahami, soalnya kan medianya itu bermacam-macam jadi lebih mudah dipahami.*

- 1P410 *Apakah alat peraga yang digunakan memudahkan anda dalam memahami materi?*
- 1S2410 *Tentunya, soalnya kita langsung bisa mengetahui bagaimana bentuknya irisan kerucut seperti apa serta bagian-bagiannya.*



Transkripsi Wawancara Subjek 2S13

Transkrip wawancara terhadap 2S13 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Selasa, tanggal 20 Januari 2015 yang telah terekam.

- Tanggal : 20 Januari 2015
- Kode subjek : 2S13
- Kelas : XII MM (Multimedia)
- Sekolah : SMK N 1 Jember
- 2P201 : Pewawancara ke-2 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 2P211.
- 2S1301 : Subjek Ke-13 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 2P201. Demikian seterusnya sampai 2S1311.
- 2P201 *Apa sumber belajar yang anda gunakan untuk belajar?*
- 2S1301 *Itu pak, buku pedoman pemantapan ujian nasional.*
- 2P202 *Apakah anda belajar di rumah tentang materi irisan kerucut yang akan diajarkan hari ini?*
- 2S1302 *Belum, gak belajar.*
- 2P203 *Apakah selama pembelajaran berlangsung Anda pernah bertanya atau mengemukakan pendapat pada guru?*
- 2S1303 *Tidak, pak.*
- 2P204 *Apa yang Anda lakukan ketika diskusi kelompok?*
- 2S1304 *Ini, pak (menunjukkan LKS kelompoknya). Mengisi jawaban soal.*
- 2P205 *Apakah anda mendengarkan penjelasan dari guru?*
- 2S1305 *Iya, mendengarkan pak.*
- 2P206 *Tapi bapak lihat kamu tadi asik bermain dengan temanmu?*
- 2S1306 *Iya, pak. Saya gak paham, jadinya cari kesibukan lain pak. Sikoooh... hhaha (sambil tertawa).*
- 2P207 *Apakah tadi Anda mencatat semua yang dijelaskan guru?*
- 2S1307 *Tidak, pak. Sudah ada dibuku.*
- 2P208 *Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan?*
- 2S1308 *Iya menyenangkan pak, gurunya asik.*
- 2P209 *Apakah anda termotivasi dalam pembelajaran ini?*
- 2S1309 *Sangat termotivasi pak buat bekal ujian nasional.*
- 2P210 *Apakah anda memahami dengan baik pembelajaran yang disampaikan guru?*
- 2S1310 *Kurang baik pak, kurang memaghami.*
- 2P211 *Tadi sewaktu pembelajaran tidak ada alat peraga ya?*
- 2S1311 *Iya pak gak ada.*

Transkripsi Wawancara Subjek 2S19

Transkrip wawancara terhadap 2S19 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Selasa, tanggal 20 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 20 Januari 2015

Kode subjek : 2S19

Kelas : XII MM (Multimedia)

Sekolah : SMK N 1 Jember

2P301 : Pewawancara ke-3 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 2P311.

2S1901 : Subjek Ke-19 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 2P301. Demikian seterusnya sampai 2S1911.

2P301 *Sumber belajar yang anda gunakan untuk belajar?*

2S1901 *Karena sudah dikasi buku pegangan itu, jadi belajarnya dari buku itu. Terus dari browsing-browsing juga.*

2P302 *Apakah anda belajar dirumah tentang materi irisan kerucut tentang parabola tadi?*

2S1902 *Eee... yang parabola belum.*

2P303 *Apakah pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan?*

2S1903 *Eee.. Lumayanlah, tapi tidak terlalu memnyenangkan soalnya gitu-gitu aja nulis-nulis gitu nerangkan.*

2P304 *Apakah anda termotivasi dalam pembelajaran ini?*

2S1904 *Owhh jelas, soalnya ini kan termasuk materi UN.*

2P305 *Apakah selama pembelajaran berlangsung Anda pernah bertanya atau mengemukakan pendapat pada guru?*

2S1905 *Tidak bertanya karena gak tau apa yang mau ditanyakan, masih kurang paham.*

2P306 *Apa yang Anda lakukan ketika diskusi kelompok?*

2S1906 *Memberi pemikiran saya bu ke kelompok.*

2P307 *Apakah anda mendengarkan penjelasan dari guru?*

2S1907 *Iya mendengarkan tadi yang dijelaskan pak guru tentang parabola yang terbuke ke atas, bawah, sampin kiri, dan kanan.*

2P308 *Apakah tadi Anda mencatat semua yang dijelaskan guru?*

2S1908 *Iya, tadi saya mencatat yang dijelaskan guru, apalagi yang ditulis di papan.*

2P309 *Apakah Anda mengerjakan tugas mandiri atau kelompok dengan tidak melihat jawaban teman atau kelompok lain?*

2S1909 *Saya mengerjakan tugas tadi, ada yang kurang paham dikit, jadi tanya ke kelompok lain.*

2P310 *Apakah anda memahami dengan baik materi yang disampaikan*

- guru?*
- 2S1910 *Eee..kalok yang dari dijelaskan tadi materinya ya agak, kurang paham sedikit soalnya masih terlalu berbelit-belit dan rumit.*
- 2P311 *Jika ada alat peraga apakah memudahkan anda untuk mempelajari materi irisan kerucut?*
- 2S1911 *Tentunya soalnya kan kayak pertemuan yang sebelumnya kan ada medianya jadi ya lebih mudah daripada kayak gini hanya nulis saja.*



Transkripsi Wawancara Subjek 2S24

Transkrip wawancara terhadap 2S24 ini ditulis untuk mewakili data yang diperoleh peneliti pada hari Selasa, tanggal 20 Januari 2015 yang telah terekam.

Tanggal : 20 Januari 2015

Kode subjek : 2S24

Kelas : XII MM (Multimedia)

Sekolah : SMK N 1 Jember

2P401 : Pewawancara ke-4 bertanya/mengomentari pada subjek dengan pertanyaan nomer 01. Demikian seterusnya sampai 2P414.

2S2401 : Subjek Ke-24 menjawab/mengomentari pertanyaan/komentar pertama peneliti dengan kode 2P401. Demikian seterusnya sampai 2S2414.

- 2P401 *Kamu sumber belajarnya apa untuk belajar matematika?*
 2S2401 *Buku dari sekolah, kemudian di rumah juga ada, yang dari sekolah berupa kumpulan soal-soal.*
- 2P402 *Di dalam buku soal-soal itu ada materinya tidak?*
 2S2402 *Tidak ada, soalnya kan tar lagi mau UN jadi diasah lagi kemampuannya biar lebih matang dalam mengerjakan.*
- 2P403 *Tadi malam belajar enggak tentang parabola?*
 2S2403 *Endak, soalnya kemarin saya gak masuk sekolah jadi kurang enak badan jadi butuh istirahat biar besok bisa sekolah.*
- 2P404 *Apakah kamu tadi bertanya atau mengemukakan pendapat?*
 2S2404 *Ndak, bu.*
- 2P405 *Apa yang kamu lakukan ketika diskusi kelompok?*
 2S2405 *Ikut mengerjakan, bu. Tapi saya kurang paham, jadi cuma ikut-ikut aja.*
- 2P406 *Kamu tadi mendengarkan penjelasan dari guru?*
 2S2406 *Iya, mendengarkan.*
- 2P407 *Kamu tadi mencatat juga penjelesana dari guru?*
 2S2407 *Iya, dicatat semua bu.*
- 2P408 *Apakah Anda mengerjakan tugas mandiri atau kelompok dengan tidak melihat jawaban teman atau kelompok lain?*
 2S2408 *Karena semua anggota kelompok tidak ada yang paham, jadinya minta diajari ke kelompok lain bu.*
- 2P409 *Gimana tadi pembelajarannya dari pak guru?*
 2S2409 *Cukup membantu saya dalam memahami*
- 2P410 *Gimana tadi pembelajarannya?*
 2S2410 *Sedikit senangnya sih.*
- 2P411 *Tadi kamu semangat enggak waktu belajarnya?*
 2S2411 *Ya semngat.*

- 2P412 *Paham enggak sama materi parabola yang dijelaskan tadi?*
- 2S2412 *Paham tapi yang belakang-belakang itu yang endak paham yang terakhir dijelaskan tadi.*
- 2P413 *Kalok ada soal tentang materi parabola ini kira-kira kamu bisa mengerjakan?*
- 2S2413 *Iya.*
- 2P414 *Tadi tidak ada alat peraga kan, tapi bisa membayangkan bentuk dari parabola?*
- 2S2414 *Iya bisa.*



Lampiran O
(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP))

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Jember
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Program : XII / Multimedia
Semester : Genap
Materi / Submateri : Irisan Kerucut / Lingkaran

Standar Kompetensi : 7. Menerapkan konsep irisan kerucut dalam memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar : 7.1 Menerapkan konsep lingkaran

Indikator :

1. Merumuskan persamaan lingkaran yang berpusat di $(0, 0)$ dan (a, b) .
2. Menentukan pusat dan jari-jari lingkaran yang persamaannya diketahui.
3. Menentukan persamaan lingkaran yang memenuhi kriteria tertentu.
4. Mengerjakan soal dengan baik berkaitan dengan materi mengenai persamaan lingkaran (persamaan lingkaran yang berpusat di $O(0, 0)$, persamaan lingkaran yang berpusat di $P(a, b)$ dan jari-jari r , bentuk umum persamaan lingkaran.

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 pertemuan).

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik dapat merumuskan persamaan lingkaran yang berpusat di $(0, 0)$ dan (a, b) . (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*);
- b. Peserta didik dapat menentukan pusat dan jari-jari lingkaran yang persamaannya diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*).

● **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis.*

⊗ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Percaya diri, Berani mengambil resiko, Keorisinilan*

B. Materi Ajar

Persamaan lingkaran:

- Persamaan lingkaran yang berpusat di $O(0, 0)$.
- Persamaan lingkaran yang berpusat di $P(a, b)$ dan jari-jari r .
- Bentuk umum persamaan lingkaran.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan diskusi.

D. Langkah-langkah Kegiatan

Pendahuluan

Apersepsi : Mengingat kembali mengenai luas dan keliling lingkaran.

Motivasi : Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat mempelajari banyak aspek tentang lingkaran, misalnya persamaan-persamaan lingkaran dan garis-garis singgung pada lingkaran.

Kegiatan Inti

📄 **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a. Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru (selain itu misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan, atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb) mengenai cara merumuskan persamaan lingkaran yang berpusat di $(0, 0)$ dan (a, b) , menentukan pusat dan jari-jari lingkaran yang persamaannya diketahui, menentukan persamaan lingkaran yang memenuhi kriteria tertentu, dan menentukan posisi garis terhadap lingkaran, kemudian antara peserta didik dan guru mendiskusikan materi tersebut (Bahan: buku paket dan slide powerpoint yang telah disiapkan Guru). (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*);
- b. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan mengenai cara merumuskan persamaan lingkaran yang berpusat di $(0, 0)$ dan (a, b) , menentukan pusat dan jari-jari lingkaran yang persamaannya diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*).

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- a. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh yang ada pada slide powerpoint mengenai penentuan persamaan lingkaran yang berpusat di $(0, 0)$ dan melalui suatu titik koordinat dan penentuan posisi suatu titik terhadap lingkaran, mengenai penentuan persamaan lingkaran yang berpusat di suatu titik (a, b) dengan jari-jari tertentu, dan penentuan persamaan lingkaran yang berpusat di suatu titik (a, b) . (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*);
- b. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai persamaan lingkaran yang berpusat di $(0, 0)$ dan (a, b) dan bentuk umum persamaan lingkaran yang ada di slide powerpoint. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*);
- c. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*);
- d. guru bersama siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*);
- e. Peserta didik mengerjakan soal latihan yang diberikan Guru secara berkelompok. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*);
- f. Peserta didik diingatkan untuk mempelajari kembali materi mengenai persamaan lingkaran (persamaan lingkaran yang berpusat di $O(0, 0)$, persamaan lingkaran yang berpusat di $P(a, b)$ dan jari-jari r , bentuk umum persamaan lingkaran, kedudukan garis terhadap suatu lingkaran). (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*).

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*);
- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras*).

Penutup

- a. Peserta didik membuat rangkuman dari materi mengenai persamaan lingkaran (persamaan lingkaran yang berpusat di $O(0, 0)$, persamaan lingkaran yang berpusat di $P(a, b)$ dan jari-jari r , dan bentuk umum

- persamaan lingkaran). (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*);
- b. Peserta didik dan guru melakukan refleksi. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis*).

E. Alat dan Sumber Belajar

Sumber :

- Buku paket erlangga kelas XII
- Internet

Alat :

- Laptop
- LCD

F. Penilaian

Teknik : tugas individu, ulangan harian.

Bentuk Instrumen : uraian singkat

Mengetahui,

Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran Matematika

NIP/NIK.

NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Jember
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Program : XII / Multimedia
Semester : Genap
Materi / Submateri : Irisan Kerucut / Parabola

Standar Kompetensi : 7. Menerapkan konsep irisan kerucut dalam memecahkan masalah.

Kompetensi Dasar : 7.2 Menerapkan konsep parabola

Indikator : 1. Merumuskan persamaan parabola yang puncaknya di $(0, 0)$.
2. Menentukan persamaan parabola yang memenuhi kriteria tertentu.
4. Mengerjakan soal dengan baik berkaitan dengan materi mengenai persamaan parabola yang puncaknya di $O(0, 0)$.

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (1 pertemuan).

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat merumuskan persamaan parabola yang puncaknya di $(0, 0)$. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis.*);
- Peserta didik dapat menentukan persamaan parabola yang memenuhi kriteria tertentu. (*nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis.*);

● Karakter siswa yang diharapkan :

- *Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis.*

● Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Percaya diri, Berani mengambil resiko, Keorisinilan*

B. Materi Ajar

Persamaan parabola:

- Persamaan parabola yang puncaknya di $O(0, 0)$.
- Persamaan parabola yang terbuka ke kanan, ke kiri, ke atas dan ke bawah.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab dan diskusi.

D. Langkah-langkah Kegiatan**Pendahuluan**

- Apersepsi : Mengingat kembali mengenai tentang persamaan lingkaran yang puncaknya di $O(0, 0)$ dan $P(a, b)$.
- Motivasi : Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat mempelajari banyak aspek tentang parabola, misalnya persamaan-persamaan parabola dan berbagai bentuk-bentuk parabola.

Kegiatan Inti**📖 Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi :

- a. Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru (selain itu misalkan dalam bentuk lembar kerja, tugas mencari materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan, atau pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb) mengenai cara merumuskan persamaan parabola yang puncaknya di $(0, 0)$, tentang persamaan parabola yang terbuka ke kanan, terbuka ke kiri, terbuka ke atas, dan terbuka ke bawah, kemudian antara peserta didik dan guru mendiskusikan materi tersebut (Bahan: buku paket dan slide powerpoint yang telah disiapkan Guru). *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);*
- b. Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan mengenai cara merumuskan persamaan parabola yang puncaknya di $O(0, 0)$. *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);*

📖 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- a. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh yang ada pada slide powerpoint mengenai penentuan persamaan parabola yang puncaknya di $(0, 0)$. *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);*

- b. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai persamaan parabola yang puncaknya di $(0, 0)$ yang ada di slide powerpoint. *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);*
- c. Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal. *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);*
- d. guru bersama siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);*
- e. Peserta didik mengerjakan soal latihan yang diberikan Guru secara berkelompok. *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);*
- f. Peserta didik diingatkan untuk mempelajari kembali materi mengenai persamaan parabola (persamaan parabola yang puncaknya di $O(0, 0)$, persamaan parabola yang terbuka ke kanan, terbuka ke kiri, terbuka ke atas, dan terbuka ke bawah. *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis).*

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);*
- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras).*

Penutup

- a. Peserta didik membuat rangkuman dari materi mengenai persamaan parabola yang puncaknya di $O(0, 0)$ dan persamaan parabola yang terbuka ke kanan, terbuka ke kiri, terbuka ke atas, dan terbuka ke bawah. *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis);*
- b. Peserta didik dan guru melakukan refleksi. *(nilai yang ditanamkan: Rasa ingin tahu, Mandiri, Kreatif, Kerja keras, Disiplin, Demokratis).*

E. Alat dan Sumber Belajar

Sumber :

- Buku paket erlangga kelas XII
- Internet

Alat :

- Laptop

- LCD

F. Penilaian

Teknik : tugas individu, ulangan harian.

Bentuk Instrumen : uraian singkat

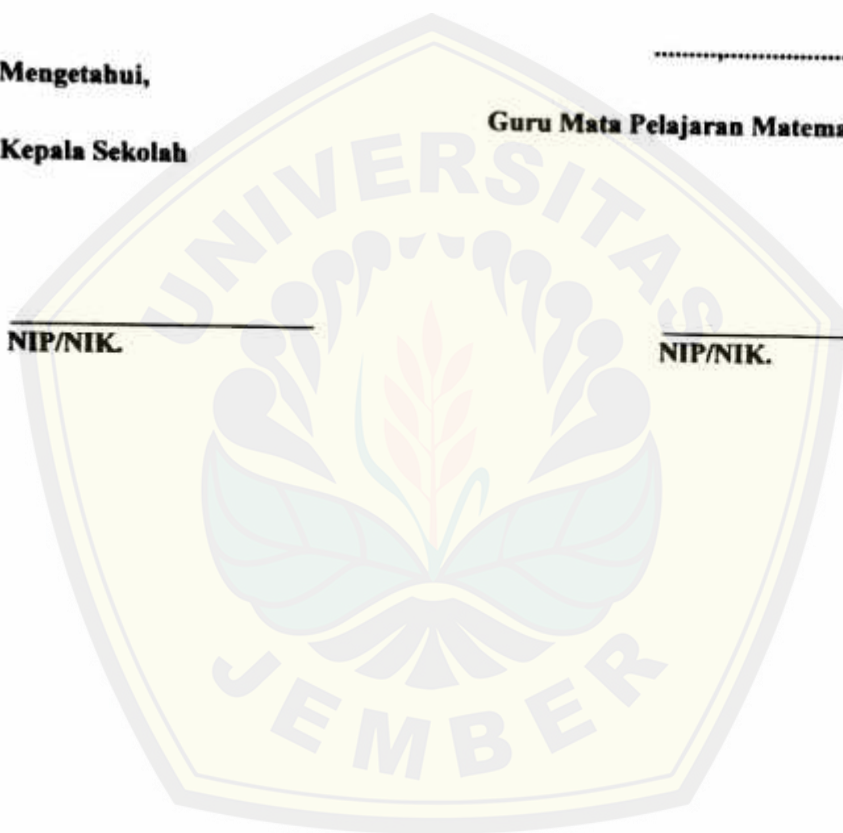
Mengetahui,

Kepala Sekolah

.....
Guru Mata Pelajaran Matematika

NIP/NIK.

NIP/NIK.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 5 Jember
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/semester	: XII/2
Materi	: Irisan Kerucut
Sub Materi	: Lingkaran
Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi :

7. Menerapkan konsep irisan kerucut dalam memecahkan masalah.

II. Kompetensi Dasar :

7.1 Menerapkan konsep lingkaran

III. Indikator :**1. Kognitif**

- 1) Menentukan persamaan lingkaran yang berpusat di $O(0,0)$
- 2) Menentukan persamaan lingkaran yang berpusat di $P(x,y)$

2. Afektif**a. Perilaku berkarakter**

- 1) Dapat dipercaya
- 2) Menghargai
- 3) Tanggung jawab individu
- 4) Tanggung jawab kelompok
- 5) Teliti

b. Keterampilan sosial

- a) Bertanya
- b) Mengemukakan ide atau pendapat
- c) Menghargai pendapat orang lain
- d) Menjadi pendengar yang baik
- e) Kerjasama

3. Psikomotorik

Terampil dalam menggunakan alat peraga irisan kerucut.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

- 1) Diberikan gambar model lingkaran yang berpusat di $O(0,0)$, siswa dapat menentukan persamaan lingkaran yang berpusat di $O(0,0)$ dengan benar.
- 2) Diberikan gambar model lingkaran yang berpusat di $P(x,y)$, siswa dapat menentukan persamaan lingkaran yang berpusat di $P(x,y)$ dengan benar.

2. Afektif

1) Perilaku berkarakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, dan siswa diberi kesempatan melakukan penilaian diri terhadap kesadaran dalam menunjukkan karakter:

- a) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter dapat dipercaya. Diantaranya siswa jujur, selalu fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, serta berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- b) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter menghargai. Diantaranya siswa memperlakukan teman atau guru dengan baik, sopan dan hormat, menerima saran dan pendapat dari guru atau teman, tidak pernah menghina dan mempermalukan teman atau guru, serta tidak pernah mengganggu teman/guru saat pelajaran berlangsung.
- c) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab individu. Diantaranya siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dapat diandalkan, bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya dalam kelompok tanpa melempar kesalahan pada orang lain, siswa selalu melaksanakan komitmennya.
- d) Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter tanggung jawab kelompok, diantaranya siswa selalu berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok.

- e) Dalam proses pembelajaran, siswa dilatih untuk memiliki karakter teliti, yaitu bertindak cermat dalam proses pengerjaan tugas, memeriksa kembali hasil pekerjaan yang telah mereka atau orang lain dapat sebelumnya.

2) Keterampilan sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, dan siswa diberi kesempatan menunjukkan keterampilan sosial berikut.

- a) Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif mengajukan pertanyaan.
- b) Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif menyampaikan ide dan pendapat.
- c) Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa dapat menghargai pendapat orang lain, meskipun pendapat mereka berbeda.
- d) Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa bisa menjadi pendengar yang baik dengan kebiasaan menyimak dan memperhatikan pendapat yang disampaikan orang lain.
- e) Dalam diskusi kelompok atau kelas, siswa aktif bekerjasama dengan teman-temannya.

3. Psikomotorik

Disediakan alat peraga irisan kerucut, siswa dapat menggunakan alat peraga irisan kerucut dengan benar.

V. Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Contextual Teaching And Learning (CTL)

Model Pembelajaran : Kooperatif STAD

Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi Kelas

VI. Alat dan Media Pembelajaran

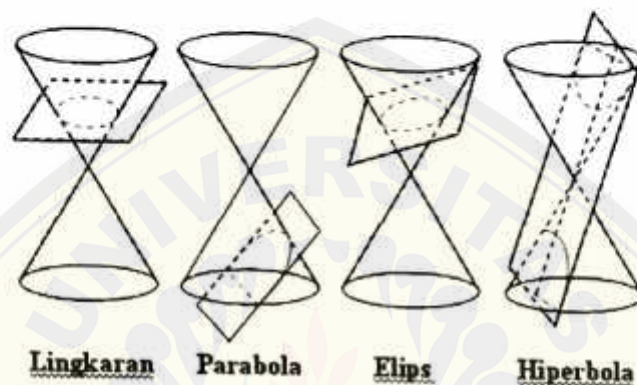
- Papan Tulis
- Spidol
- LKS
- Buku Siswa
- Alat Peraga

- LCD dan Leptop

VII. Materi Pembelajaran

A. PENGERTIAN IRISAN KERUCUT

Irisan kerucut adalah sebuah kurva yang diperoleh dengan memotong suatu kerucut lingkaran tegak dengan suatu bidang datar. Irisan kerucut dapat berupa lingkaran, elips, parabola, dan hiperbolik. Perhatikan gambar 6.1.



Gambar 6.1 irisan kerucut yang membentuk lingkaran, parabola, elips dan Hiperbola

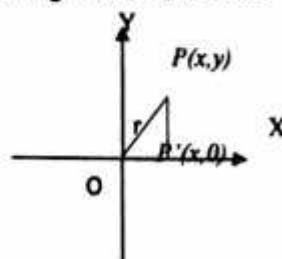
B. LINGKARAN

Lingkaran adalah tempat kedudukan titik yang berjarak sama terhadap sebuah titik tertentu yang digambarkan pada bidang cartesius. Jarak yang sama disebut jari-jari lingkaran dan titik tertentu disebut disebut pusat lingkaran.

1. Persamaan Lingkaran

1. Persamaan Lingkaran dengan Pusat $O(0,0)$ dan Jari-jari r

Perhatikan gambar di bawah ini !



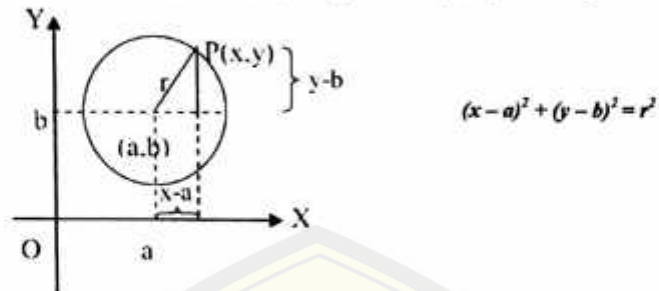
Persamaan dalam x dan y yang memenuhi pada Gambar di samping adalah :

Dengan menerapkan teorema pythagoras pada $\Delta OP'P$, diperoleh:

$$(OP)^2 = (OP')^2 + (PP')^2$$

$$\Leftrightarrow r^2 = x^2 + y^2$$

2. *Persamaan Lingkaran yang Berpusat di P(A, B) dan Jari-jari r*



VIII. Proses Belajar Mengajar

A. Pendahuluan (± 10 menit)

No	Aktivitas Guru	AktivitasSiswa	Karakter/ Keterampilan Sosial	Alokasi Waktu (Menit)
1.	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa dan menanyakan kabar siswa hari ini.	Siswa membalas salam dan berdoa serta menjawab pertanyaan guru.	Siswa dilatih untuk menjadi menghargai orang lain dan bertanggungjawab secara individu dalam menjawab salam	3
2.	Guru memotivasi siswa untuk menerima pelajaran dengan menyampaikan manfaat materi yang akan disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa mempersiapkan diri untuk mendapatkan materi dan menjawab pertanyaan guru.	Siswa dilatih untuk menjadi pendengar yang baik, mengemukakan pendapat, bertanggung jawab individu dan menghargai orang lain	4
3.	Guru menyampaikan	Siswa mendengarkan	Siswa dilatih untuk	3

No	Aktivitas Guru	AktivitasSiswa	Karakter/ Keterampilan Sosial	Alokasi Waktu (Menit)
	tujuan pembelajaran.	penjelasan guru.	menghargai orang lain.	

B. Kegiatan Inti (70 menit)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Karakter/ Keterampilan Sosial	Alokasi Waktu (Menit)
1.	Guru menjelaskan materi irisan kerucut (lingkaran)	Siswa memperhatikan dengan seksama dan mencatat penjelasan guru.	Siswa dilatih untuk menghargai, aktif dan menjadi pendengar yang baik.	13
2.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang dan memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada siswa sebagai bahan diskusi.	Siswa membentuk kelompok dan memperhatikan penjelasan langkah-langkah dari guru dalam mengerjakan LKS.	Siswa dilatih untuk mampu bekerjasama, menghargai, bertanggung jawab secara individu, dan bertanggungjawab secara kelompok.	2
3.	Guru meminta siswa dalam kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Bersamaan dengan itu, guru berkeliling memberi bantuan kepada siswa jika diperlukan	Secara berkelompok, siswa mengerjakan LKS	Siswa dilatih untuk menjadi pendengar yang baik, menghargai pendapat orang lain, dapat dipercaya, aktif bertanya, bertanggung jawab sosial dan individu, serta teliti dalam	30

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Karakter/ Keterampilan Sosial	Alokasi Waktu (Menit)
			menjawab soal.	
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan oleh siswa. Salah satu kelompok maju kedepan untuk mempresentasikannya. • Guru menanyakan kepada siswa. Jika terdapat jawaban yang lain salah satu perwakilan kelompok tersebut disuruh mempresentasikannya. • Guru membahas pekerjaan siswa dan membenaarkan jika terdapat kesalahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja mereka. Dan perwakilan salah satu kelompok maju kedepan untuk mempresntasikan hasil diskusi. • Siswa mengacungkan tangan jika ada jawaban yang lain dan maju kedepan untuk mempresntasikanya. • Siswa mendengarkan guru dan mencatatnya. 	Siswa dilatih untuk disiplin dan belajar tepat waktu. Serta bertanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan.	20
5.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerjanya.	Siswa mendapat penghargaan dari guru.	Siswa dilatih untuk menghargai orang lain.	5

C. Penutup (10 menit)

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Karakter/ Keterampilan Sosial	Alokasi Waktu (Menit)
1.	Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.	Siswa memperhatikan penjelasan guru kemudian bersama guru membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.	Siswa dilatih untuk terbiasa mengemukakan pendapat serta mampu menghargai pendapat orang lain.	5
2.	Guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	Siswa bersama guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam guru.	Siswa dilatih untuk menghargai orang lain.	3

IX. Sumber Belajar

- 1) SILABUS dan RPP
- 2) Buku Pelajaran Matematika kelas XII
- 3) Lembar Kerja Siswa (LKS)

X. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes dan Non Tes

Mengetahui

Jember,

Kepala Sekolah SMK 5 Jember

Guru Matematika

.....
NIP.....

.....
NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tingkat Satuan Pendidikan	: SMK N 5 Jember
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: XII/Genab
Pokok Bahasan	: Irisan Kerucut
Subpokok Bahasan	: Parabola
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

I. Standar Kompetensi : 7. Menerapkan konsep irisan kerucut dalam memecahkan masalah.

II. Kompetensi Dasar : 7.2 Menerapkan konsep parabola

III. Indikator :

Indikator Kognitif :

Setelah pembelajaran siswa diharapkan dapat :

- Menentukan persamaan parabola yang memiliki puncak di $O(0,0)$

Indikator Afektif

Setelah pembelajaran siswa diharapkan dapat memiliki :

a. Perilaku Karakter :

1. Cinta Tuhan YME
2. Displin
3. Percaya diri
4. Menghargai

b. Keterampilan Sosial

1. Mempersiapkan materi
2. Mengemukakan ide atau pendapat
3. Bertanya
4. Menjadi pendengar yang baik

IV. Tujuan Pembelajaran :

a. Kognitif

- Diberikan gambar model parabola yang puncaknya di $O(0,0)$, siswa dapat menentukan persamaan parabola yang puncaknya di $O(0,0)$ dengan benar.

b. Afektif

1. Perilaku berkarakter

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, dan siswa diberi kesempatan melakukan penilaian diri terhadap kesadaran dalam menunjukkan karakter:

- Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter Cinta Tuhan YME. Diantaranya siswa sebelum memulai pelajaran berdoa terlebih dahulu, menjawab salam.
- Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter Displin. Diantaranya siswa selalu masuk kelas ketika bel pelajaran dimulai, menyelesaikan tugas tepat waktu dan tidak sering keluar-masuk kelas tanpa seizin guru.
- Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter Percaya Diri. Diantaranya siswa mampu menjawab pertanyaan secara lisan, menjawab pertanyaan di depan kelas secara lisan atau tulisan dan tidak menanyakan jawaban kepada temannya saat mengerjakan.
- Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatihkan karakter Menghargai. Diantaranya siswa menghargai guru ketika guru menerangkan di depan kelas, siswa menghargai pendapat teman saat teman mengemukakan pendapat, tidak mengganggu siswa lain yang belum selesai mengerjakan tugas kelompok atau individu dan tidak pernah menghina atau mempermainkan teman atau guru.

2. Keterampilan Sosial

Terlibat dalam proses belajar mengajar berpusat pada siswa, dan siswa diberi kesempatan menunjukkan keterampilan sosial berikut :

- Dalam persiapan pembelajaran di kelas, siswa dilatih untuk memiliki keterampilan mempersiapkan materi dengan cara membuat rangkuman materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- Dalam pembelajaran di kelas, siswa dilatih untuk memiliki keterampilan mengemukakan pendapat dengan cara mengemukakan ide/pendapatnya.
- Dalam pembelajaran di kelas, siswa dilatih untuk memiliki keterampilan bertanya dengan cara menanyakan materi yang belum dimengerti secara jelas.
- Dalam pembelajaran di kelas, siswa dilatih untuk memiliki keterampilan menjadi pendengar yang baik dengan cara tidak berbicara dengan teman sebangku.

V. Model/Metode/Strategi Pembelajaran:

Model Pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif

Metode Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

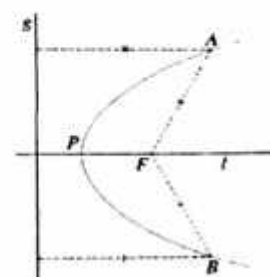
VI. Materi Pembelajaran:

C. Parabola

- Parabola adalah tempat kedudukan titik-titik pada bidang datar yang mempunyai jarak yang sama terhadap suatu titik tertentu dan suatu garis tertentu.
- Titik tersebut disebut titik api atau (*fokus*) dan garis tersebut disebut garis arah atau (*direktris*).
- Garis yang melalui titik fokus dan tegak lurus direktris disebut sumbu simetri.
- Sedangkan segmen garis yang dibatasi oleh parabola, tegak lurus sumbu simetri, dan melalui fokus disebut *latus rectum*.

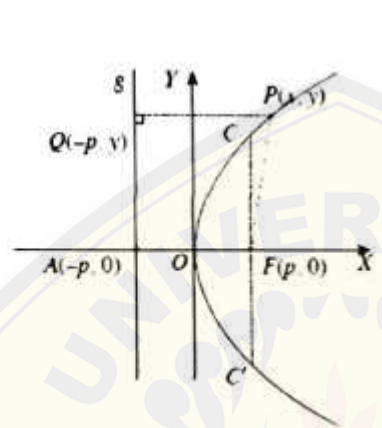
Perhatikan Gambar disamping, Dari gambar dapat diketahui:

- titik A dan B terletak pada parabola
- titik P adalah puncak parabola

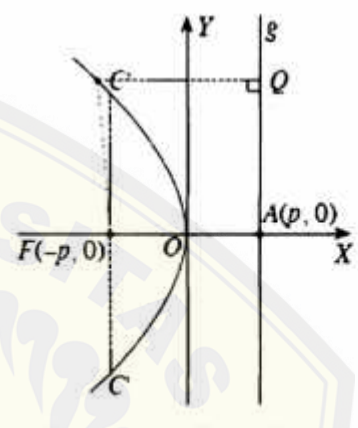


- titik F adalah titik fokus
- titik g adalah garis arah (direktris), dan
- titik l merupakan sumbu simetri parabola
- Jarak dari titik A ke garis g dan titik fokus adalah sama. Begitu juga halnya dengan titik B.

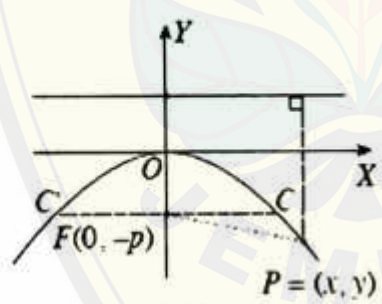
Persamaan Parabola yang Berpuncak di $O(0, 0)$



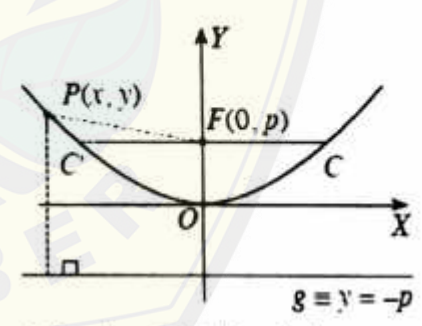
► Gambar 3.11 Parabola terbuka kekanan



► Gambar 3.12 Parabola terbuka ke kiri

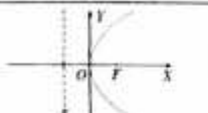





► Gambar 3.14 Parabola terbuka ke bawah



► Gambar 3.13 Parabola terbuka ke atas

Keterangan mengenai parabola diringkas dalam tabel di bawah

Grafik	Puncak	Fokus	Direktris	Persamaan	Keterangan
	$(0, 0)$	$(p, 0)$	$x = -p$	$y^2 = 4px$	Parabola mendatar/ Parabola horizontal/ Parabola terbuka ke kanan
	$(0, 0)$	$(-p, 0)$	$x = p$	$y^2 = -4px$	Parabola mendatar/ Parabola horizontal/ Parabola terbuka ke kiri
	$(0, 0)$	$(0, p)$	$y = -p$	$x^2 = 4py$	Parabola tegak/ Parabola vertikal/ Parabola terbuka ke atas
	$(0, 0)$	$(0, -p)$	$y = p$	$x^2 = -4py$	Parabola tegak/ Parabola vertikal/ Parabola terbuka ke bawah

VII. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Karakter	Alokasi Waktu
Pendahuluan			10 menit
1. Guru mengucapkan salam dan memperhatikan keadaan kelas (mengecek tersedianya alat tulis dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar).	Siswa menjawab salam dari guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Cinta Tuhan YME • Disiplin 	1 menit
2. Guru memeriksa kesiapan belajar siswa.	Siswa mempersiapkan kelengkapan belajarnya.	Disiplin	5 menit
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	Menjadi pendengar yang baik	1 menit
4. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, guru menyampaikan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Serta guru menuliskan judul di papan tulis	Siswa menyimak apa yang disampaikan dan dilakukan oleh guru.	Menjadi pendengar yang baik	3 menit
Inti			70 menit

5. Guru dengan ceramah dan tanya jawab memberikan stimulus kepada siswa tentang materi bentuk aljabar.	Siswa mendengarkan penjelasan guru dan bertanya apabila ada yang kurang jelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai • Bertanya 	30 menit
6. Sambil membagikan LKS, guru menyampaikan langkah-langkah pengerjaan LKS.	Siswa menerima LKS dan menyimak langkah-langkah pengerjaan LKS dan bertanya apabila ada hal yang kurang jelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Menghargai • Menjadi pendengar yang baik • Bertanya 	5 menit
7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS.	Siswa mulai mengerjakan LKS.	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Menghargai 	15 menit
8. Guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan.	Siswa yang ditunjuk maju ke depan kelas dan siswa lain bertanya kepada teman yang maju atau guru apabila belum mengerti.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pendengar yang baik • Bertanya • Mengemukakan ide atau pendapat 	15 menit
9. Guru membimbing siswa mengecek kebenaran jawaban melalui konsep yang telah dipelajari.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pendengar yang baik • Bertanya • Menghargai 	5 menit
Penutup			10 menit
10. Guru memberikan siswa kesempatan bertanya dan guru mengulang materi secara singkat untuk menguatkan pemahaman siswa.	Siswa bertanya apabila ada hal yang tidak dimengerti.	Bertanya	2 menit
11. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari.	Siswa bersama-sama dengan guru menarik kesimpulan dari pelajaran yang telah dipelajari.	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Menjadi pendengar yang baik 	8 menit

VIII. Sumber Belajar:

a. Sumber:

1. Buku guru
2. LKS

b. Alat:

1. Spidol
2. Penghapus
3. Papan tulis

4. Penggaris

IX. Penilaian Hasil Belajar:

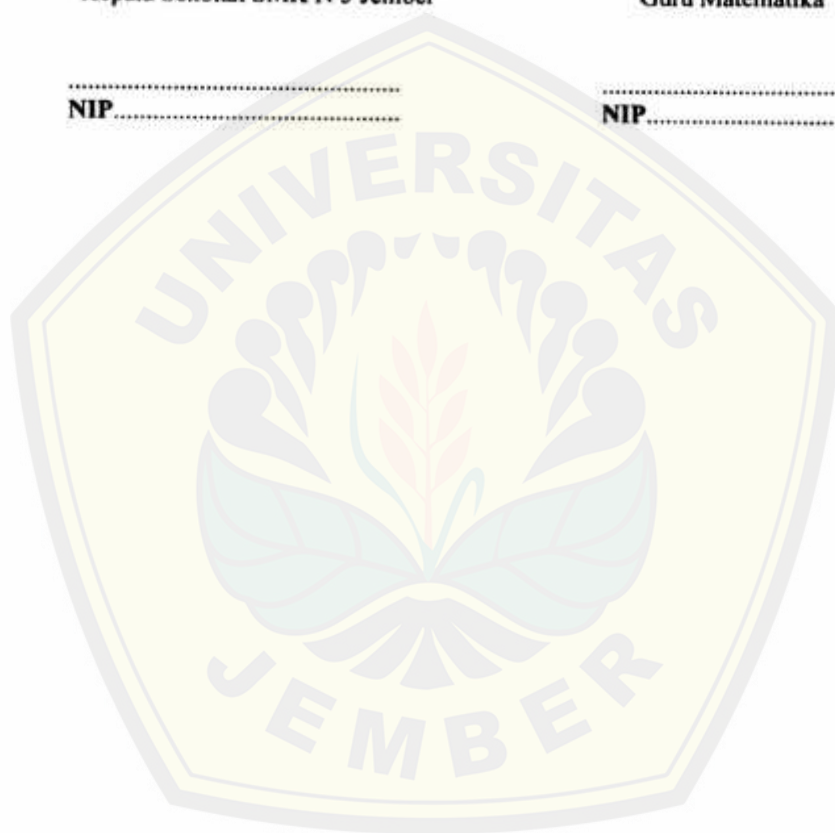
1. LKS
2. Pemberian poin pada siswa yang aktif

Mengetahui
Kepala Sekolah SMK N 5 Jember

Jember,
Guru Matematika

.....
NIP.....

.....
NIP.....



Lampiran Q
(Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0049 /UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 JAN 2015

Yth. Kepala SMK N 1 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Qudtsi
NIM : 100210101122
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Profil Pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Jember Dengan Daya Scrap Siswa Pada Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2013/2014 Matematika Terendah dan Tertinggi Pada Materi Irisan Kerucut" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **7 9 98 /UN25.1.5/LT/2014**
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 DEK 2014

Yth. Kepala SMK N 5 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Qudtsi
NIM : 100210101122
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Profil Pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Jember Dengan Daya Serap Siswa Pada Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2013/2014 Matematika Terendah dan Tertinggi Pada Materi Irisan Kerucut" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

Lampiran Q1
(Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian)



SURAT KETERANGAN
Nomor : 670/133/413.01.20523734/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : QUDTSI
NIM : 100210101122
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Jember tanggal 6 s.d 31 Januari 2015 dengan judul : "Profil Pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Jember Dengan Daya Serap Siswa Pada Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2013/2014 Matematika Terendah dan Tertinggi Pada Materi Irisan Kerucut".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Juni 2015
Kepala Sekolah,



Qudtsi
Drs. LUTFI ISA ANSHORI, MM
NIP. 19660504 199203 1 016



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 5 JEMBER

Jl. Brawijaya 55 Kotak Pos 134 ☎ (0331) 487535 📠 (0331) 422695 Jember 68101
e-mail : smk5jember@yahoo.co.id website : www.smk5jember.sch.id



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 421.5/0192/413.15.20523760/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. RINOTO, MM.**
NIP : 19581222 198503 1 014
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. 1 / IV / b
Jabatan : Kepala SMK Negeri 5 Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut dibawah ini :

Nama : **Qudtsi**
NIM : 100210101122
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah mengadakan penelitian dengan judul " *Profil Pembelajaran di SMK Negeri Kabupaten Jember dengan Daya Serap Siswa pada Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2013/2014 Matematika Terendah dan Tertinggi pada Materi Irisan Kerucut* ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Januari 2015

Drs RINOTO, MM.
 NIP. 19581222 198503 1 014